

**EVALUASI TINGKAT KINERJA KONTRAKTOR DENGAN METODE
INDEKS**

(Studi Kasus Proyek Pembangunan Rumah Sakit Regional Cut Nyak Dhien
Di Kabupaten Aceh Barat)

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Sebagai Dari Syarat-Syarat Yang Diperukan Untuk
Memperoleh Ijazah Sarjana Teknik

DISUSUN OLEH

MUSLIADI

NIM : 1505903020039
Bidang : Manajemen Rekayasa Kontruksi
Jurusan : Teknik Sipil



**FAKULTAS TEKNIK, UNIVERSITAS TEUKU UMAR
ALUE PENYARENG, ACEH BARAT
2022**

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR

EVALUASI TINGKAT KINERJA KONTRAKTOR DENGAN METODE INDEKS (STUDI KASUS PROYEK PEMBANGUNAN RUMAH SAKIT REGIONAL CUT NYAK DHEN DI KABUPATEN ACEH BARAT)

Oleh

Nama Mahasiswa : Musliadi
Nomor Induk Mahasiswa : 1505903020039
Bidang Studi : Manajemen Rekayasa Kontruksi
Jurusan : Teknik Sipil

Alue Peunyareng, 16 Desember 2022

Pembimbing Oleh:

Ir. Dian Febrianti, S.T., M.T
NIP. 19840219202121003

Diketahui/ Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Teknik

Ketua Jurusan Teknik Sipil

Dr. Ir. M. Isya, M.T
NIP. 19620411 198903 1 002

Ir. Lissa Opirina, S.T., M.T
NIP. 19791005 202121 2 009

LEMBAR PENGESAHAN JURUSAN

EVALUASI TINGKAT KINERJA KONTRAKTOR DENGAN METODE INDEKS (STUDI KASUS PROYEK PEMBANGUNAN RUMAH SAKIT REGIONAL CUT NYAK DHEN DI KABUPATEN ACEH BARAT)

Oleh

Nama Mahasiswa : Musliadi
Nomor Induk Mahasiswa : 1505903020039
Bidang Studi : Manajemen Rekayasa Kontruksi
Jurusan : Teknik Sipil

Alue Peunyareng, 16 Desember 2022

Diuji Oleh:

Penguji I

Penguji II

Ir. H. Zakia, S.T., M.T
NIP. 197111082021211002

Rita Fazlina, S.T., M.T
NIDN. 0007108070

Diketahui/ Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Teknik

Ketua Jurusan Teknik Sipil

Dr. Ir. M. Isya, M.T
NIP. 19620411 198903 1 002

Ir. Lissa Opirina, S.T., M.T
NIP. 19791005 202121 2 009



LEMBAR PERSEMBAHAN

Yang Utama Dari Segalanya...

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW.

Dan seandainya semua pohon yang ada di bumi dijadikan pena, dan lautan dijadikan tinta, ditambah lagi tujuh lautan sesudah itu, maka belum akan habislah kalimat-kalimat Allah yang akan dituliskan, sesungguhnya Allah maha Perkasa lagi Maha Bijaksana". (Q.S. Lukman: 27)

Dia memberikan hikmah (ilmu yang berguna), kepada siapa yang dikehendaki-Nya.

Barang siapa yang mendapat hikmah itu, Sesungguhnya ia telah mendapat kebajikan yang banyak, Dan tiadalah yang menerima peringatan, melainkan orang-orang yang berakal". (Q.S. Al-Baqarah: 269) Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. (Q.S Al-Insyirah 6-7)

"...Kaki yang akan berjalan lebih jauh, tangan yang akan berbuat lebih banyak, mata yang akan menatap lebih lama, leher yang akan lebih sering melihat ke atas, lapisan tekad yang seribu kali lebih keras dari baja, dan hati yang akan bekerja lebih keras, serta mulut yang akan selalu berdoa..."

Hari takkan indah tanpa mentari dan rembulan, begitu juga hidup takkan indah tanpa tujuan, harapan serta tantangan. Meski terasa berat, namun manisnya hidup justru akan terasa, apabila semuanya terlalui dengan baik, meski harus memerlukan pengorbanan. Untuk ribuan tujuan yang harus dicapai, untuk jutaan impian yang akan dikejar, untuk sebuah pengharapan, agar hidup jauh lebih bermakna, karena tragedi terbesar dalam hidup bukanlah kematian tapi hidup tanpa tujuan. Teruslah bermimpi untuk sebuah tujuan, pastinya juga harus diimbangi dengan tindakan nyata, agar mimpi dan juga angan, tidak hanya menjadi sebuah bayangan semu.

Alhamdulillahirrabil' alamin

Sebuah langkah usai sudah, Satu cita telah ku gapai, Namun...

Itu bukan akhir dari perjalanan, Melainkan awal dari satu perjuangan

Hari takkan indah tanpa mentari dan rembulan, begitu juga hidup takkan indah tanpa tujuan, harapan serta tantangan. Meski terasa berat, namun manisnya hidup justru akan terasa, apabila semuanya terlalui dengan baik, meski harus memerlukan pengorbanan.

Kupersembahkan karya kecil ini, untuk cahaya hidup, yang senantiasa ada saat suka maupun duka, selalu setia mendampingi, saat kulemah tak berdaya (Ayah dan Ibu tercinta) yang selalu memanjatkan doa kepada putra Mu tercinta dalam setiap sujudnya. Terima kasih untuk semuanya.

Untuk ribuan tujuan yang harus dicapai, untuk jutaan impian yang akan dikejar, untuk sebuah pengharapan, agar hidup jauh lebih bermakna, karena tragedi terbesar dalam hidup bukanlah kematian tapi hidup tanpa tujuan. Teruslah bermimpi untuk sebuah tujuan, pastinya juga harus diimbangi dengan tindakan nyata, agar mimpi dan juga angan, tidak hanya menjadi sebuah bayangan semu.


hatimu Ibu, searif arahanmu Ayah Doamu hadirkan keridhaan untukku, petuahmu tuntunkan jalanku,

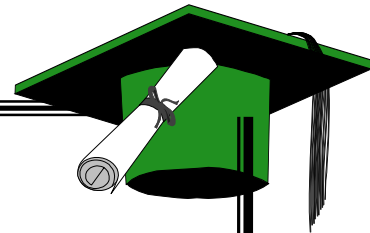
Pelukmu berkahi hidupku, diantara perjuangan dan tetesan doa malam mu

Dan seabait doa telah merangkul diriku, menuju hari depan yang cerah Kini diriku telah selesai dalam studi sarjana Dengan kerendahan hati yang tulus, bersama keridhaan-Mu ya Allah, Kupersembahkan karya tulis ini untuk yang termulia, orang yang sangat kukasih dan kusayangi

Ibunda Tercinta (Nurlisma)

Ayah handa (Muhammaddan)





Mungkin tak dapat selalu terucap, namun hati ini selalu bicara, sungguh ku sayang kalian.

Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Ibu dan Ayah handa yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan Ayah karna kusadar, selama ini belum bisa berbuat yang lebih. Untuk Ibu dan Ayah yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakanku, selalu menasehatiku menjadi lebih baik,

Terima Kasih Ibu.... Ibu.... Ibu.....Terima Kasih Ayah..... Ayah....Ayah.....

Untuk Adik Tercinta

Untuk Adik Juliana

terima kasih telah menjadi penyemangat dan sumber inspirasi disaat abangmu keletihan menyelesaikan Tugas Akhir ini. Besar harapan, abangmu ini dapat menjadi harapan keluarga yang baik sehingga aku mampu menjadi sosok yang jauh lebih hebat untuk kedepannya bagi keluarga. Tak lupa terimakasih kepada seluruh keluarga besar saya, terkhusus dari pihak Ayah dan dari pihak Ibunda.

Dosen Pembimbing Tugas Akhirku...

Ibu Ir. Dian Febrianti, S.T., M.T

selaku dosen pembimbing utama (I) tugas akhir saya, terima kasih banyak..Ibu., yang selalu sabar dalam membimbing penulisan tugas akhir ini. Ibu bukan hanya sebagai dosen melainkan orangtua yang terbaik dalam menuntun menasehati dan mengarahkan untuk jalan hidupku. Doa yang tak pernah henti untuk Ibu Ir. Dian Febrianti, ST., MT agar selalu diberi kesehatan, kebaikan, dan kebahagiaan. Terimakasih Ibu saya sudah dibantu selama ini, sudah dinasehati, sudah diajari, dan sudah di bimbing dan yang tak akan pernah saya lupakan adalah nasehat Ibu yang begitu berarti buat hidup saya terimakasih atas bantuan dan kesabaran dari Ibu selama membimbing.

Seluruh Dosen Pengajar S1. Teknik Sipil:

Terima kasih banyak untuk semua ilmu, didikan dan pengalaman yg sangat berarti yang telah kalian berikan kepada kami..

My Sweet Heart

Untuk Cutarianti, terimakasih semoga engkau menjadi tulang rusuk pilihan terbaik buatku dan masa depanku dan semoga engkau bidadari surgaku, mak'mum terbaikku bagi hidupku bersama anak-anakku kelak,

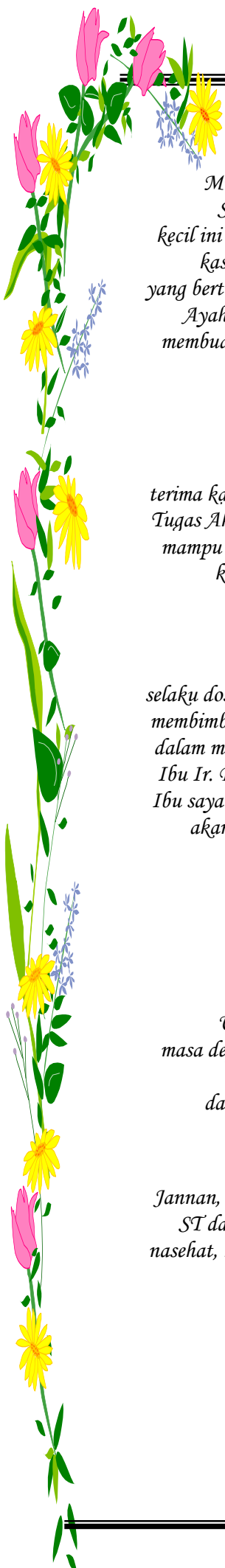
dan selalu sabar bertahan di sana menungguku sampai waktunya tiba untuk kita bersatu .

My Best friend's

Buat sahabat Terbaikku Johnny Iskandar, S.T, M.Eng. Auzan Al Wafi, Ari Fadli ST, Salsabil Jannan, Zulkifli MS, Fahrudin ST, Ikhsan Muttakim ST, Ali Hanafiah ST, Herdiansyah, Khaiyamul ST dan semua angkatan 2015 " terima kasih atas bantuan, Baik Moril Maupun Materil serta doa, nasehat, hiburan, traktiran, ejekkan, dan semangat yang kamu berikan selama aku kuliah, aku tak akan melupakan semua yang telah kamu berikan selama ini.

."your dreams today, can be your future tomorrow"

MUSLIADI, S.T





MOTTO

....Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. . .
(Q.S. Ar-Ra'd : 11)

Ilmu adalah kekuatan. Barang siapa yang mendapatkannya, dia akan menyerang dengannya. Dan barang siapa yang tidak mendapatkannya, dialah yang akan diserang olehnya.
(Ali bin Abi Thalib)

"Apabila di dalam diri seseorang masih ada rasa malu dan takut untuk berbuat suatu kebaikan, maka jaminan bagi orang tersebut adalah tidak akan bertemunya ia dengan kemajuan "
(Bung Karno)

"Orang tidak baik yang hidup dalam sistem yang baik akan berubah menjadi orang baik, sebaliknya orang baik yang hidup dalam sistem yang buruk akan berubah menjadi orang yang tidak baik"
(Prof.Dr.Yusril Ihza Mahendra)

Keberhasilan tidak diukur dengan apa yang telah anda raih, namun kegagalan yang telah anda hadapi dan keberanian yang membuat anda tetap berjuang melawan rintangan yang datang bertubi-tubi.
(Orison Swett Marden)

*"Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua"
"Tiada doa yg lebih indah selain doa agar skripsi ini cepat selesai"
"Ku olah kata, kubaca makna, kuikat dalam alinea, kubingkai dalam bab sejumlah enam bab, jadilah mahakarya, gelar sarjana kuterima, orangtua, pun bahagia"
"Wisuda adalah hal yang selalu kudamba-damba"
"Lebih baik terlambat daripada tidak wisuda sama sekali."*
(M U S L I A D I, ST)



RIWAYAT HIDUP



M U S L I A D I, S.T, dilahirkan di Kota Nagan Raya Provinsi Aceh pada tanggal 12 November 1996 anak kesatu dari satu bersaudara dari pasangan Ayahanda Muhammaddan dan Ibunda Nurlisma Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2008 di SD UPT Tran sp 6 Alpen 2 Desa Pasir Putih

Balee Kota Meulaboh Provinsi Aceh. Menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama pada tahun 2011 di SMP 4 Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat, menyelesaikan Sekolah Menengah Atas pada tahun 2015 di SMK N 2 Meulaboh, dan menyelesaikan pendidikan S1 di Fakultas Teknik Jurusan Teknik Sipil Universitas Teuku Umar Meulaboh Kabupaten Aceh Barat Provinsi Aceh pada tahun 2022.

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M u s l i a d i
NIM : 1505903020039
Bidang : Manajemen Rekayasa Konstruksi
Judul Penelitian : Evaluasi Tingkat Kinerja Kontraktor Dengan Metode Indeks (Studi Kasus Proyek Pembangunan Rumah Sakit Regional Cut Nyak Dhien di Kabupaten Aceh Barat)

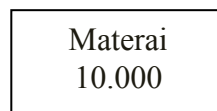
Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Didalam Tugas Akhir ini saya tidak terdapat bagian atau satau kesatuan yang utuh dari tugas akhir, tesis, disertasi, buku, atau bentuk lain yang saya kutip dari karya orang lain tanpa saya sebutkan sumbernya yang dapat dipandang sebagai tindakan penjiplakan.
2. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat reproduksi karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain yang dijadikan seolah olah karya asli saya sendiri.
3. Apabila ternyata terdapat dalam tugas akhir saya bagian bagian yang memenuhi unsur penjiplakan, maka saya menyatakan kesediaan untuk dibatalkan sebagian atau seluruhnya hak atas kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Alue Peunyareng, 16 Desember 2022

Penulis



MUSLIADI
NIM. 1505903020039

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr... Wb...

Alhamdulillah rabbil'alamiin, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, karunia, hidayah, dan innayah-Nya sehingga penulis menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **“Evaluasi Tingkat Kinerja Kontraktor Dengan Metode Indeks (Studi Kasus Proyek Pembangunan Rumah Sakit Regional Cut Nyak Dhien di Kabupaten Aceh Barat)”**, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik Universitas Teuku Umar, Meulaboh. Shalawat beriring salam senantiasa kita curahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW sebagai suri tauladan untuk umat manusia.

Penyelesaian Tugas Akhir ini, tentunya tidak terlepas dari hambatan dan rintangan yang dilalui oleh penulis, sembah sujud dan hormatku yang tidak terhingga kepada Ayahandaku dan Ibunda abangda, kakak dan Adik-Adikku yang tiada henti-hentinya memberikan perhatian, kasih sayang, motifasi dan iringan doa yang tulus serta memberikan bantuan moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di Strata S-1.

Dalam kesempatan ini penulis dengan hati yang tulus ikhlas, juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak DR. Ir. M. Isya, M.T, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Teuku Umar, Meulaboh;
2. Ibu Lissa Opirina, S.T., M.T, selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Teuku Umar, Meulaboh.
3. Ibu Ir. Dian Febrianti, S.T., M.T, selaku Dosen Pembimbing, atas keikhlasannya meluangkan waktu, memberikan petunjuk, saran, tenaga dan pikirannya sejak awal perencanaan penelitian hingga selesainya penyusunan tugas akhir ini.
4. Bapak Ir. H. Zakia, S.T., M.T, selaku Dosen Penguji I dan Ibu Rita Fazlina, S.T., M.T, selaku Dosen Penguji II yang telah banyak mengarahkan dalam kesempurnaan penyusunan penulisan penelitian tugas akhir ini;

5. Seluruh Dosen Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Teuku Umar Meulaboh, dengan tulus dan ikhlas berkenan memberikan bimbingan dan ilmu yang tidak ternilai harganya;
6. Sahabat Serta Sudah Menjadi Keluarga Terbaikku Semua Mahasiswa Seangkatan 2015 yang tidak bisa di sebutkan satu persatu terimakasih atas dukungan selama ini kepada saya, baik secara moril maupun materil yang tidak bisa aku balas dengan apapun kebaikan kalian selama ini
7. Rekan seperjuangan, Ijonk, ST., M.Eng., Rizki, ST, dan semua angkatan 2015 yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, yang telah banyak membantu memberikan tenaga, saran dan pendapat kepada penulis dalam menyusun tugas akhir ini.

Penyusun menyadari bahwa tugas akhir ini masih kurang dari kesempurnaan karena keterbatasan ilmu dan pengalaman. Oleh karena itu penyusun mengharapkan segala kritik, saran, masukan, ataupun komentar yang membangun sehingga hasil penelitian ini menjadi lebih baik lagi. Tugas akhir ini diharapkan bermanfaat dalam memberikan informasi keilmuan maupun pengetahuan kepada penyusun dan kepada semua pihak pembaca. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan bagi semua pihak yang ikhlas membantu, membimbing dan mengarahkan hingga selesainya penelitian dan tugas akhir ini dengan imbalan pahala yang setimpal, Amiin Yaa Rabbal ‘Alamiin.

Wassalamu‘alaikum Wr...Wb...

Alue Peunyareng, 16 Desember 2022
Penulis,

MUSLIADI
NIM. 1505903020139

EVALUASI TINGKAT KINERJA KONTRAKTOR DENGAN METODE INDEKS

(Studi Kasus Proyek Pembangunan Rumah Sakit Regional Cut Nyak Dhien Di Kabupaten Aceh Barat)

Oleh:

Nama : MUSLIADI

NIM. : 1505903020139

Komisi Pembimbing

Ir. Dian Febrianti, S.T., M.T

ABSTRAK

Kinerja sering digunakan sebagai tolak ukur dalam menilai suatu hasil yang dicapai terhadap sesuatu. Sehingga kesuksesan suatu perusahaan dapat diukur dari kinerja perusahaan tersebut yang bergantung pada kualitas kinerja pada setiap individu yang ada di dalam perusahaan tersebut. permasalahan dan tujuan dari penulisan ini yaitu mengevaluasi tingkat kinerja kontraktor dengan metode indeks pada proyek pembangunan Rumah Sakit Regional Cut Nyak Dhien Kabupaten Aceh Barat. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor berpengaruh terhadap kinerja kontraktor yaitu Performance (X1), time (X2), responsiveness (X3), accuracy (X4), reliability (X5), communication (X6), dan competence (X7), untuk hasil faktor yang paling dominan terhadap kinerja kontraktor yaitu pada variabel time (waktu) hal ini dibuktikan dengan nilai mean terbesar 4,570 ini menunjukkan peristiwa tersebut yang paling berpengaruh terhadap kinerja kontraktor pada proyek pembangunan Rumah Sakit Regional Cut Nyak Dhien di Kabupaten Aceh Barat di bandingkan dengan variabel yang lain. Evaluasi tingkat kepuasan kinerja kontraktor dengan metode Indeks pada proyek pembangunan Rumah Sakit Regional Cut Nyak Dhien di Kabupaten Aceh Barat berdasarkan hasil dari Customer Satisfaction Index (CSI) menunjukkan nilai yang signifikan sebesar 87,24%, yang menyatakan bahwa kinerja kontraktor pada proyek pembangunan Rumah Sakit Regional Cut Nyak Dhien di Kabupaten Aceh Barat merasa puas terhadap kinerja kontraktor.

Kata Kunci : Kontraktor, metode indeks, tingkat kinerja.

**EVALUATION OF CONTRACTOR PERFORMANCE LEVEL WITH
INDEX METHOD (Case Study: of the Cut Nyak Dhien Regional Hospital
Development Project in District Aceh Barat)**

By:

Name : MUSLIADI

Student Reg. No : 1505903020139

Adviser Commission:

Ir. Dian Febrianti, S.T., M.T

Performance is often used as a benchmark in assessing a result achieved on something. So that the success of a company can be measured by the company's performance which depends on the quality of performance of each individual in the company. The problem and purpose of this paper is to evaluate the performance level of contractors using the index method in the construction project of the Cut Nyak Dhien Regional Hospital, West Aceh District. Based on the results of the study, it shows that the factors influencing contractor performance are Performance (X1), time (X2), responsiveness (X3), accuracy (X4), reliability (X5), communication (X6), and competence (X7), to the results of the most dominant factor on contractor performance, namely the time variable, this is evidenced by the largest mean value of 4.570. another. Evaluation of the level of contractor performance satisfaction using the Index method for the construction project of the Cut Nyak Dhien Regional Hospital in West Aceh District based on the results of the Customer Satisfaction Index (CSI) showed a significant value of 87.24%, which stated that the contractor's performance on the Hospital construction project The Cut Nyak Dhien Regional in West Aceh District is satisfied with the contractor's performance.

Keywords: Contractor, index method, performance level.

DAFTAR ISI

HALAMAN

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	vi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vii
LEMBAR PERNYATAAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN GAMBAR	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian	2
1.4. Batasan Masalah.....	3
1.5. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	4
2.1. Jasa Konstruksi	4
2.1.1. Kontraktor	7
2.1.2. Jenis-jenis Kontraktor	8
2.1.3. Proyek Konstruksi	9
2.1.4. Pihak-Pihak yang Terlibat dalam Proyek Konstruksi	9
2.2. Kinerja (<i>Performance</i>)	10
2.3. Kinerja Kontraktor	11
2.4. Populasi dan Sampel	12
2.5. Teknik Sampling	13
2.6. Skala Likert	14
2.7. Kuesioner	15
2.8. Analisis Statistik	16
2.8.1. SPSS (<i>Statistical Product and Service Solution Version</i> IBM 26)	16
2.8.2. Uji Validitas	17
2.8.3. Uji Reliabilitas.....	17
2.8.4. Analisis Deskriptif.....	19

2.9.	Metode <i>Customer Satisfaction Index</i> (CSI)	19
2.10.	Penelitian Terdahulu	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		24
3.1.	Lokasi Penelitian.....	24
3.2.	Populasi dan Sampel	24
3.3.	Pengumpulan Data	25
3.4.	Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.5.	Teknik Analisis Data.....	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		27
4.1.	Hasil Pengolahan Data	27
4.1.1.	Penentuan Karakteristik Responden.....	27
4.1.2.	Perhitungan Uji Validitas Kuisisioner	32
4.1.3.	Uji reliabilitas	35
4.1.4.	Analisis Deskriptif Terhadap Faktor-Faktor Tingkat Kinerja.....	38
4.1.5.	Metode Indeks/ <i>Customer Satisfaction Index</i> (CSI).....	41
4.2.	Pembahasan.....	50
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN		52
5.1.	Kesimpulan	52
5.2.	Saran.....	53
DAFTAR KEPUSTAKAAN		54

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Asas Pelayanan dan Usaha Jasa Konstruksi Sesuai UU. No. 18 Tahun 1999	6
Tabel 2.2.	Jenis Usaha Jasa Konstruksi berdasarkan UU Nomor 18 Tahun 1999 dan PP Nomor 28 Tahun 2000	7
Tabel 2.3.	Kualifikasi Pekerjaan Kontraktor	10
Tabel 2.4.	Variabel Pengukuran Kinerja Kontraktor.....	12
Tabel 2.5.	Skor Jawaban.....	15
Tabel 2.6.	Tingkat Penilaian Reliabilitas.....	18
Tabel 2.7.	Kriteria Penilaian <i>Customer Satisfaction Index (CSI)</i>	21
Tabel 4.1.	Karakteristik Responden	27
Tabel 4.2.	Rekapitulasi Pengujian Validitas.....	33
Tabel 4.3.	Hasil Rekapitulasi Uji Reliabilitas	35
Tabel 4.4.	Hasil Analisis Deskriptif	38
Tabel 4.5.	Variabel yang Mempengaruhi Faktor-Faktor Tingkat Kinerja Kontraktor	40
Tabel 4.6.	Rekapitulasi Perhitungan Indeks Tingkat Kinerja Kontraktor	42
Tabel 4.7.	Rekapitulasi Perhitungan Indeks Kepuasan Kinerja Kontraktor.....	43
Tabel 4.8.	MIS Tingkat Pengaruh Kinerja dan MSS Kepuasan Kinerja Kontraktor.....	46
Tabel 4.9.	Hasil Perhitungan <i>Weight Factors</i> (WF).....	48
Tabel 4.10.	Hasil Perhitungan <i>Weighting Score</i> (WS)	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Diagram Prosedur SPSS	16
Gambar 4.1.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	29
Gambar 4.2.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	30
Gambar 4.3.	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	30
Gambar 4.4.	Karakteristik Jenis Jabatan/Pekerjaan Responden.....	31
Gambar 4.5.	Frekuensi Responden Berdasarkan Pengalaman Kerja	32
Gambar 4.6.	Diagram Batang Faktor Tingkat Kinerja Kontraktor	40

DAFTAR LAMPIRAN GAMBAR

Lampiran A.	56
Lampiran A.1.1. Bagan Alir Penelitian	56
Lampiran A.1.2. Lokasi Penelitian	57
Lampiran A.1.3. Peta Kabupaten Aceh Barat	58
Lampiran A.1.4. Peta Provinsi Aceh	59
Lampiran A.1.5. Foto Penelitian	60
Lampiran B.	66
Lampiran B.1.1. Formulir Kuisisioner Penelitian	66
Lampiran B.1.2. Jawaban Kuisisioner Tingkat Pengaruh Kinerja Kontraktor	70
Lampiran B.1.3. Jawaban Kuisisioner Tingkat Kepuasan Kinerja	71
Lampiran B.1.4. Uji Validitas dengan Bantuan Program IBM SPSS 26	72
Lampiran B.1.5. Uji Reliabilitas dengan Bantuan Program IBM SPSS 26	80
Lampiran B.1.6. Distribusi Nilai R_{tabel}	88
Lampiran B.1.7. Tingkat Penilaian Reliabilitas	91
Lampiran B.1.8. Analisis Deskriptif dengan SPSS Versi 26	92

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kontraktor sangat berperan penting dalam tercapainya hasil konstruksi pembangunan yang memenuhi standar, baik itu secara teknis maupun standar mutu yang telah ditetapkan. Hasil capaian tersebut dipengaruhi oleh faktor dan indikator kinerja kontraktor pada saat proses pelaksanaan proyek pembangunan berlangsung. Sehingga, diperlukan adanya tindakan monitoring dan evaluasi terhadap berbagai kendala dan permasalahan dengan mengamati pelaksanaan pekerjaan yang diterapkan di lapangan. Adapun untuk mencapai tujuan tersebut, kontraktor dituntut harus mempunyai kinerja yang baik dikarenakan kinerja kontraktor dapat dijadikan sebagai suatu tolak ukur sejauh mana kontraktor melakukan pekerjaan untuk mencapai tujuannya.

Pengaruh kontraktor pada pembangunan Rumah Sakit regional Cut Nyak Dhien sangat penting dimana kontraktor akan mengalkulasi perencanaan, analisis pengeluaran, sampai dengan implementasi yang dibutuhkan pada pembangunan Rumah Sakit regional Cut Nyak Dhien. Tugas dan tanggung jawab kontraktor didasarkan pada Kontrak kerja dengan pihak Rumah Sakit regional Cut Nyak Dhien sebagai pihak owner untuk meninjau sejauh mana potensi kinerja dari kontraktor dalam melakukan pembangunan Rumah Sakit Regional Cut Nyak Dhien, kontraktor juga akan diawasi oleh tim konsultan pengawas yang telah dipekerjakan oleh pemilik owner sebagai konsultan pengawas. Kontraktor juga dapat berkonsultasi kepada konsultan pengawas dari pemilik pekerjaan jika terjadi masalah dalam pelaksanaan proyek.

Pada saat ini sedang berlangsung pembangunan Rumah Sakit Regional Cut Nyak Dhien di Jl. Kayu Putih Gang Lapang Kabupaten Aceh Barat. Kontraktor pada proyek ini adalah PT. Bijeh Pade Tapula. Selama pelaksanaan proyek diperlukannya untuk mengevaluasi tingkat kinerja kontraktor dengan menggunakan metode indeks pada pembangunan Rumah Sakit Regional Cut Nyak Dhien dimana metode indeks merupakan suatu metode yang sangat

diperlukan untuk mengukur kinerja dalam suatu perusahaan, karena hasil dari pengukuran tersebut dapat digunakan sebagai acuan untuk menentukan sasaran-sasaran di tahun-tahun yang akan datang sehingga setiap evaluasi proyek selanjutnya memberikan informasi mengenai kondisi pelaksanaan proyek dan dapat digunakan oleh manajer proyek sebagai dasar pengambilan keputusan yang diperlukan untuk melakukan perbaikan agar pelaksanaan proyek bisa mencapai tujuan awal proyek.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka permasalahan yang diangkat dalam penulisan tugas akhir ini adalah:

1. Bagaimana menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja kontraktor pada proyek pembangunan Rumah Sakit Regional Cut Nyak Dhien dengan menggunakan metode indeks;
2. Bagaimana menentukan faktor dominan apa saja yang mempengaruhi kinerja kontraktor pada proyek pembangunan Rumah Sakit Regional Cut Nyak Dhien dengan menggunakan metode indeks;
3. Bagaimana mengevaluasi tingkat kinerja kontraktor pada proyek pembangunan Rumah Sakit Regional Cut Nyak Dhien dengan menggunakan metode indeks pada kuesioner yang telah disediakan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pada penelitian ini adalah untuk:

1. Mengevaluasi faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja kontraktor pada proyek pembangunan Rumah Sakit Regional Cut Nyak Dhien menggunakan metode indeks;
2. Untuk mengetahui faktor dominan apa saja yang mempengaruhi kinerja kontraktor pada proyek pembangunan Rumah Sakit Regional Cut Nyak Dhien dengan menggunakan metode indeks ;
3. Untuk mengavaluasi tingkat kinerja kontraktor pada proyek pembangunan Rumah Sakit Regional Cut Nyak Dhien dengan menggunakan metode indeks pada kuesioner yang telah disediakan.

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih mengarah pada latar belakang dan permasalahan yang telah dirumuskan maka diperlukan batasan-batasan masalah guna membatasi ruang lingkup penelitian, sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya membahas kinerja kontraktor pada Rumah Sakit Regional Cut Nyak Dhien;
2. Penelitian dilakukan dengan membagikan kuisioner kepada tiga puluh lima (35) orang responden yang merupakan perwakilan dari proyek konstruksi Pembangunan Rumah Sakit Regional Cut Nyak Dhien di Kabupaten Aceh Barat.;
3. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah tiga puluh lima (35 orang) dengan kualifikasi kontraktor golongan M2 (Menengah);
4. Metode penelitian yang akan digunakan adalah metode indeks dengan bantuan aplikasi SPSS versi IBM 26.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Menjadi bahan kajian bagi perusahaan yang bergerak pada bidang konstruksi untuk meningkatkan peran kinerja kontraktor dalam pelaksanaan suatu proyek di Kota Meulaboh Kabupaten Aceh Barat;
2. Untuk meningkatkan kinerja kontraktor agar dapat memberikan masukan dalam penerapan dan pengembangan penggunaan metode indeks dengan program aplikasi SPSS versi IBM 26;
3. Menjadi bahan kajian dalam mengevaluasi kinerja kontraktor terhadap proses pengerjaan proyek pembangunan Rumah Sakit Regional Cut Nyak Dhien dengan metode indeks dan aplikasi SPSS versi IBM 26;
4. Memberikan penekanan bahwa perencanaan kinerja kontraktor yang sistematis sesuai jadwal sangat bermanfaat terhadap sebuah implementasi proyek.

BAB II

TINJAUAN KEPUSTAKAAN

Tinjauan kepustakaan bertujuan untuk memberikan konsep-konsep dasar serta landasan teori dalam menentukan metode penyelesaian sebagai anggapan dasar dengan menggunakan konsep-konsep yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Berikut teori-teori yang dikutip dari hasil penelitian terdahulu dan para ahli serta dari referensi-referensi yang berkaitan dengan permasalahan yang ditinjau.

2.1 Jasa Konstruksi

Menurut UU No. 18 Tahun 1999 mengenai pelayanan dan usaha jasa konstruksi, pelayanan konstruksi ialah pelayanan konsultasi pengawasan, pelayanan pekerjaan konstruksi, jasa layanan pelaksana pekerjaan konstruksi dan pelayanan konsultasi perencanaan pekerjaan konstruksi. Pekerjaan Konstruksi ialah semua pekerjaan yang termasuk di dalam kategori pelaksanaan konstruksi sebuah bangunan yang meliputi pekerjaan Sipil, Arsitektural, Mekanikal, Elektrikal serta tata lingkungan beserta kelengkapannya untuk menjadikan sebuah bangunan atau pembuatan wujud fisik lainnya.

Berdasarkan pengertian dari UU No. 18 Tahun 1999 diatas maka akan terbentuk usaha jasa konstruksi di dalam masyarakat, salah satunya usaha di bidang perencana, pengawas dan pelaksana konstruksi yang semuanya disebut Penyedia Jasa atau rekanan, dan yang memberikan pekerjaan disebut *owner* atau Pengguna Jasa yang bisa berbentuk instansi pemerintah, Badan Usaha ataupun perseorangan. Maka pengertian sebenarnya dari Usaha Jasa Konstruksi adalah Usaha yang termasuk didalam sektor ekonomi yang berkaitan dengan suatu perencanaan, pengawasan dan pelaksanaan kegiatan konstruksi/infrastruktur dalam membuat sebuah bangunan atau bentuk konstruksi fisik lainnya yang terdapat didalam pelaksanaan pemanfaatan bangunan konstruksi tersebut berhubungan dengan keselamatan, kepentingan dan kebermanfaatan bagi masyarakat pemakai suatu bangunan itu, tata tertib untuk pembangunannya dan kelestarian untuk lingkungannya.

Wujud fisik bangunan konstruksi ini ialah suatu bangunan konstruksi yang terletak diatas tanah seperti jalan, rumah, gedung, jalan, bendungan dan dermaga, dan lain-lain serta tidak ada satu bangunan konstruksi yang dapat berpindah-pindah atau Tergantung di udara antara lain konstruksi pesawat terbang, konstruksi mobil dan konstruksi pesawat Kapal dan lain sebagainya. Oleh Karena itu di dalam Undang – undang usaha jasa konstruksi dikatakan juga bahwa wujud fisik lainnya adalah Spesifikasi teknik, dokumen lelang dan dokumen lain yang dapat digunakan untuk membantu dan membangun konstruksi.

Dalam Kegiatan Usaha Jasa Konstruksi Terdapat 3 katagori menurut UU No. 18 Tahun 1999 mengenai jasa pelayanan konstruksi, adalah:

1. Konsultan Perencana konstruksi adalah penyedia jasa yang memberikan pelayanan jasa perencanaan konstruksi yang terkait di dalam rangkaian pekerjaan / kegiatan dan bagian-bagian dari pekerjaan / kegiatan mulai dari studi pengembangan sampai dengan penyusunan dokumen kontrak kerja konstruksi;
2. Konsultan Pengawasan konstruksi adalah Penyedia Jasa yang memberikan pelayanan jasa pengawasan dengan sebagian ataupun keseluruhan pekerjaan pelaksanaan konstruksi mulai dari persiapan lapangan sampai dengan penyerahan akhir pekerjaan konstruksi;
3. Kontraktor Pelaksana konstruksi adalah penyedia jasa yang memberikan pelayanan jasa pelaksanaan dalam pekerjaan konstruksi yang meliputi rangkaian kegiatan atau bagian-bagian dari kegiatan mulai dari penyiapan lapangan sampai dengan penyerahan akhir hasil pekerjaan konstruksi, yang umumnya disebut Kontraktor Konstruksi.

Berdasarkan pengertian diatas, dan istilah yang selama ini kita kenal adalah “kontraktor dan konsultan” sesungguhnya menjadi "tiga kategori" yang telah disebutkan. Usaha pekerjaan / kegiatan konstruksi ini ialah badan usaha dan Perseorangan. Hanya pekerjaan yang beresiko kecil yang di bolehkan untuk usaha perseorangan, dan pekerjaan yang beresiko besar, berbiaya besar dan berteknologi tinggi harus berbentuk badan usaha. Untuk mengetahui lebih jauh tentang jasa konstruksi, berikut dalam tabel 2.1 adalah asas dan tujuan pengaturan jasa konstruksi sebagaimana yang diamanatkan UU Nomor 18 Tahun 1999:

Tabel 2.1 Asas Pelayanan dan Usaha Jasa Konstruksi Sesuai UU. No. 18 Tahun 1999

No	Asas-Asas Jasa Konstruksi	No	Tujuan Pengaturan Jasa
1	Asas Kejujuran	1	Memberikan arah pertumbuhan dan perkembangan jasa konstruksi untuk mewujudkan struktur usaha yang kokoh, andal, berdaya saing tinggi, dan hasil pekerjaan konstruksi yang berkualitas.
2	Asas Keadilan		
3	Asas Manfaat		
4	Asas Keserasian		
5	Asas Keseimbangan	2	Mewujudkan tertib penyelenggaraan pekerjaan konstruksi yang menjamin kesetaraan kedudukan antara pengguna jasa dan penyedia jasa dalam hak dan kewajiban, serta meningkatkan kepatuhan pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6	Asas Keterbukaan		
7	Asas Kemitraan		
8	Asas Keamanan		
9	Asas Keselamatan	3	Mewujudkan peningkatan peran masyarakat di bidang jasa konstruksi

Sumber: Bambang Poerdyatmono, (2018)

Berdasarkan dari penjelasan tabel 2.1 di atas jelaslah bahwa semua yang berkaitan dengan asas-asas dan tujuan pengaturan jasa konstruksi tersebut ditujukan untuk kepentingan masyarakat, bangsa dan negara. Berkaitan dengan pelaksanaan jasa konstruksi sebagai bagian dari manajemen proyek/konstruksi, maka lingkup layanan jasa konstruksi sebagaimana Pasal (3) PP Nomor 28 Tahun 2000 tentang Jasa Kosntruksi meliputi lingkup pelayanan jasa perencanaan, pelaksanaan, pengawasan secara strategis dapat terdiri dari jasa : rancang bangun, perencanaan, pengadaan, dan pelaksanaan terima jadi, penyelenggaraan pekerjaan terima jadi. Berikut pada Tabel 2.2 adalah jenis usaha jasa konstruksi sebagaimana UU Nomor 18 Tahun 1999 Pasal 4 ayat (1) dan ayat (2) dan PP Nomor 28 Tahun 2000 Pasal (2), (3) dan Pasal (5).

Tabel 2.2 Jenis Usaha Jasa Konstruksi berdasarkan UU Nomor 18 Tahun 1999 dan PP Nomor 28 Tahun 2000

No	Jenis Usaha Jasa Konstruksi	Menurut UU Nomor 18 Tahun 1999	Menurut PP Nomor 28 Tahun 2000
1.	Perencanaan Konstruksi	Layanan jasa perencanaan dalam pekerjaan konstruksi yang meliputi rangkaian kegiatan atau bagian-bagian dari kegiatan mulai dari studi pengembangan sampai dengan penyusunan dokumen kontrak kerja konstruksi	Survey, perencanaan umum, studi makro dan mikro, studi kelayakan proyek, industri dan produksi; perencanaan teknik, operasi dan pemeliharaan, serta penelitian.
2.	Pelaksanaan Konstruksi	Layanan jasa pelaksanaan dalam pekerjaan konstruksi yang meliputi rangkaian kegiatan atau bagian-bagian dari kegiatan mulai dari penyiapan lapangan sampai dengan penyerahan hasil akhir pekerjaan konstruksi.	Lingkup jasa perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan secara strategis dapat terdiri dari jasa : rancang bangun, perencanaan, pengadaan, dan pelaksanaan terima jadi, penyelenggaraan pekerjaan terima jadi.
3.	Pengawasan Konstruksi	Layanan jasa pengawasan baik keseluruhan maupun sebagian pekerjaan pelaksanaan konstruksi mulai dari penyiapan lapangan sampai dengan penyerahan hasil akhir pekerjaan konstruksi.	Layanan pengawasan jasa konstruksi yang meliputi : pengawasan pekerjaan konstruksi, pengawasan keyakinan mutu dan ketepatan waktu

Sumber: Bambang Poerdyatmono, (2018)

2.1.1 Kontraktor

Rani (2016), berpendapat bahwa kontraktor atau pelaksana didefinisikan sebagai perorangan atau badan hukum, swasta atau pemerintah yang melaksanakan suatu proyek pelelangan, penunjukan langsung atau pengadaan langsung. Hak dan kewajiban dari seorang kontraktor adalah melaksanakan pekerjaan sesuai dengan gambar bestek dan peraturan yang tercantum dalam Rencana Kerja dan Syarat (RKS), mempersiapkan bahan yang berkualitas dan memenuhi persyaratan bestek, mengadakan tenaga kerja yang berpengalaman serta peralatan yang diperlukan, menyelesaikan dan menyerahkan pekerjaan tepat pada waktu yang telah ditentukan dalam perjanjian/kontrak, mengadakan

pemeliharaan selama proyek tersebut masih dalam tanggung jawabnya, serta bertanggung jawab terhadap fisik bangunan selama dalam masa pemeliharaan.

Berdasarkan Peraturan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP) Nomor 12 Tahun 2021, kontraktor atau penyedia barang/jasa pemerintah didefinisikan sebagai pelaku usaha yang menyediakan barang/jasa berdasarkan kontrak. Adapun wilayah bidang usaha kontraktor sebenarnya sangat luas, dan setiap kontraktor memiliki spesialisasi di bidangnya masing-masing:

1. Kontraktor bangunan penyedia jasa pelaksana konstruksi
2. Kontraktor bidang jasa pengadaan tenaga kerja
3. Kontraktor bidang pertahanan dan militer

2.1.2 Jenis-jenis Kontraktor

Menurut Partogi, M, (2015), kontraktor terdiri dari beberapa jenis yang telah dijabarkan sebagai berikut:

1. Kontraktor sangat kecil (*Petty Contractors*)

Orang perorangan yang hanya terdiri dari tenaga kerja, dengan keterampilan terbatas, tidak registrasi pada asosiasi dan lembaga konstruksi. Jenis pekerjaan yang dilakukan antara lain. Pemeliharaan rutin jalan, sub kontrak tenaga kerja, dan pekerjaan perbaikan.

2. Kontraktor skala kecil (*Small-scale Contractor*)

Kontraktor yang registrasi pada asosiasi dan lembaga konstruksi, dengan lingkup pekerjaan yang masih ditingkat lokal, menguasai beberapa peralatan, mempunyai modul rendah, keterampilan manjerial terbatas. Jenis pekerjaan yangt dilakukan antara lain: Pembangunan suatu konstruksi (perbaikan dan pembangunan bangunan sederhana), sub kontrak untuk keterampilan khuus, serta perbaikan infrastruktur pedesaan.

3. Kontraktor menengah (*Medium-Sized Contractors*)

Kontraktor yang registrasi, menguasai beberapa peralatan, modul terbatas, keterampilan teknis dan manajerial sedang. Jenispekerjaan yang dilakukan antara lain: Pekerjaan pembangunan dan perbaikan utama seperti pekerjaan jalan, pekerjaan jembatan dan culver, serta bangunan gedung.

4. Kontraktor skala besar (*Large-scale Contractors*)

Kontraktor yang registrasi, akses ke peralatan bagus, modul bagus, keterampilan kewirausahaan terbukti, keterampilan teknis dan manajerial bagus. Jenis pekerjaan yang dilakukan antara lain: Program infrastruktur skala besar, proyek pembangunan peralatan (*equipment-intensiv*).

2.1.3 Proyek Konstruksi

Husen, A. (2011), berpendapat bahwa proyek konstruksi merupakan suatu rangkaian kegiatan yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan tertentu (bangunan/ konstruksi) dalam batasan waktu, biaya dan mutu tertentu. Proyek konstruksi selalu memerlukan resources (sumber daya) yaitu man (manusia), material (bahan bangunan), machine (peralatan), method (metode pelaksanaan), money (uang), information (informasi), dan time (waktu). Dalam suatu proyek konstruksi terdapat tiga hal penting yang harus diperhatikan yaitu waktu, biaya dan mutu.

2.1.4 Pihak-Pihak yang Terlibat dalam Proyek Konstruksi

Pihak-pihak yang terlibat dalam rangkaian konstruksi yang relatif panjang mulai dari tahap pra studi kelayakan (*pre feasibility study*) sampai dengan penyerahan hasil pekerjaan dapat dibagi atas:

1. Pemilik Proyek (*owner*)

Pemilik proyek atau pemberi tugas adalah orang atau badan yang memiliki proyek dan memberikan pekerjaan kepada pihak penyedia jasa dan yang membayar biaya pekerjaan tersebut (Ervianto, 2007);

2. Kontraktor

Kontraktor adalah orang atau badan hukum yang menerima pekerjaan dan menyelenggarakan pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan biaya yang telah ditetapkan berdasarkan gambar rencana, peraturan, dan syarat-syarat yang telah ditetapkan (Ervianto, 2007). Sesuai dengan peraturan LPJK nomor 3 tahun 2017. Keputusan Menteri Pekerjaan Umum nomor : 19/PRT/M/2014, maka subklasifikasi kontraktor Indonesia dibagi menjadi beberapa kualifikasi dan golongan seperti yang terlihat pada tabel 2.3 berikut:

Tabel 2.3 Kualifikasi Pekerjaan Kontraktor

Kualifikasi Kontraktor		
Kualifikasi	Golongan	Batas Nilai Proyek Pekerjaan
B2	Besar	0 s/d Tak terbatas
B1	Besar	0 s/d 250 M
M2	Menengah	0 s/d 50 M
M1	Menengah	0 s/d 10 M
K3	Kecil	0 s/d 2.5 M
K2	Kecil	0 s/d 1.75 M
K1	Kecil	0 s/d 1 M

Sumber: LPJK, (2017)

3. Konsultan Perencana

Konsultan perencana adalah suatu badan hukum atau perorangan yang diberi tugas oleh pemberi tugas untuk merencanakan dan mendesain bangunan sesuai dengan keinginan pemilik proyek. Selain itu juga memberikan saran dan pertimbangan akan segala sesuatu yang berhubungan dengan perkembangan proyek tersebut (Ervianto, 2007);

4. Konsultan Pengawas

Konsultan pengawas adalah suatu badan hukum atau perorangan baik swasta atau instansi pemerintah yang berfungsi sebagai badan yang bertugas mengawasi dan mengontrol jalannya proyek agar mencapai hasil kerja yang optimal menurut persyaratan yang ada (Ervianto, 2007).

2.2 Kinerja (*Performance*)

Kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen dan memberikan kontribusi ekonomi. Dengan demikian kinerja adalah tentang melakukan pekerjaan dan hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut (Azis, 2017).

Faktor yang mempengaruhi kinerja proyek merupakan hal-hal yang termasuk hambatan atau gangguan yang mungkin terjadi dalam proyek antara lain:

1. Kondisi lokasi kerja;
2. Musim, cuaca, kejadian bencana alam seperti gempa, banjir, dan lainnya;

3. Ketersediaan material, tenaga kerja, sumber daya, dana, peralatan kerja, dan lainnya;
4. Masih berkaitan dengan pekerjaan/proyek lain sebelum dan setelahnya;
5. Tidak lengkapnya prosedur administrasi sebelum proyek dimulai.

Sistem penilaian kinerja/prestasi pada suatu perusahaan jasa konstruksi lebih dititik beratkan pada tenaga kerja. Karena tenaga kerja adalah penggerak utama dari seluruh sumber daya lainnya. Menurut Hastuti, (2013) kepuasan kinerja adalah pemberian nilai pada pekerjaan seseorang sebagai pencapaian nilai-nilai penting suatu pekerjaan dimana memberikan nilai-nilai tersebut kongruen dengan membantu memenuhi salah satu kebutuhan dasar, pengukuran kepuasan kinerja menjadi pendekatan terkemuka untuk meningkatkan pelayanan dan pengadaan proyek konstruksi.

2.3 Kinerja Kontraktor

Kinerja kontraktor adalah suatu hasil pekerjaan yang telah dicapai oleh kontraktor dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan kepadanya berdasarkan kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan serta waktu. Kinerja merupakan suatu kondisi yang harus diketahui dan dikonfirmasi kepada pihak tertentu untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil suatu instansi dihubungkan dengan visi yang diemban suatu organisasi atau perusahaan serta mengetahui dampak positif dan negatif dari suatu kebijakan operasional (Aziz, 2017).

Pengetahuan tentang pekerjaan khususnya pengetahuan kontraktor tentang proyek konstruksi adalah pengetahuan kontraktor dalam memahami desain dan pengetahuan tentang peraturan terkait proyek konstruksi berpengaruh terhadap kinerja mutu proyek (Sattung, 2018).

Repadi (2017), berpendapat bahwa kinerja kontraktor adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang kontraktor dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Adapun indikator dalam pengukuran kinerja perusahaan konstruksi yaitu seperti yang terlihat pada Tabel 2.4 berikut:

Tabel 2.4 Variabel Pengukuran Kinerja Kontraktor

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator
1	<i>Product</i>	<i>Performance</i>	Pemenuhan terhadap fungsi pekerjaan
			Lingkup pekerjaan sesuai dokumen kontrak.
			Kualitas pekerjaan sesuai spesifikasi teknis.
			Kerapian (Estetika) Hasil akhir pekerjaan.
			Rutin dan tertip dalam administrasi.
2	<i>Service</i>	<i>Time</i>	Rencana Pekerjaan(penjadwalan) yang realistis.
			Ketetapan waktu penyelesain proyek.
		<i>Responsiveness</i>	Kemudahan pelayanan yang diberikam (kooperatif).
			Penanganan Masalah/Gangguan (biaya, mutu, waktu, konflik, dsb) pada pekerjaan.
			Kecepatan menangani masalah (biaya, mutu, waktu, konflik, dsb) yang terjadi dilapangan.
			Kecepatan dalam merespon permintaan pemilik proyek.
		<i>Accuracy</i>	Kualitas Bangunan sesuai spesifikasi teknis.
			Ketetapan waktu penyelesaian proyek Shop Drawing diajukan sebelum pelaksanaan konstruksi.
			Ketepatan dalam penyelesaian proyek sesuai dengan laporan proyek.
			Ketepatan dalam memilih Supplier dan Subkontraktor.
		<i>Realiability</i>	Sistem keselamatan dan kesehatan kerja (K3) selama kontruksi.
		<i>Communicat</i>	Kemampuan manager proyek dalam berkomunikasi baik secara verbal maupun tulisan.
			Menginformasikan risiko yang mungkin dapat terjadi selama konstruksi.
			Komunikasi yang terintegritasi antara kontraktor, subkontraktor dan supplier.
		<i>Competence</i>	Minimnya pengerjaan ulang (repair/rework) selama pelaksanaan pryek.
			Struktur organisasi pengelola Proyek yang lengkap.
			Sumber daya manusia yang berkompeten/berkualitas.
			Memperhatikan masalah lingkungan dalam proses konstruksi.
			Ketepatan metode kerja konstruksi yang digunakan.

Sumber: Repadi, (2017).

2.4 Populasi dan Sampel

Arikunto (2011), berpendapat bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila jumlah responden kurang dari 100, sampel diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sedangkan apabila responden lebih dari 100, maka pengambilan sampel 10%, 15% atau 25% ataupun lebih.

Garaika (2019), berpendapat bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda - benda alam yang lain. Populasi bukan hanya jumlah obyek atau subyek, tetapi meliputi seluruh karakteristik dimiliki oleh obyek atau subyek tersebut. Garaika (2019) berpendapat bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena mempunyai keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi yang mewakili.

2.5. Teknik Sampling

Garaika (2019) berpendapat bahwa teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability* sampling dan *nonprobability* sampling. Teknik pengambilan sampel ini menjadi penting dalam melakukan penelitian karena dengan menggunakan teknik atau metode pengambilan sampel, maka peneliti memiliki landasan yang kuat atau memiliki dasar dalam menggunakan jumlah sampel penelitian. Secara garis besar teknik pengambilan sampel dikelompokkan menjadi dua yaitu sebagai berikut:

1. *Probability sampling* (sampel berpeluang)

Teknik *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel, teknik ini meliputi :

- 1) *Simple random sampling*, teknik pengambilan sampel ini dengan cara yang sederhana yang dilakukan secara acak (random) tanpa memperhatikan strata atau tingkatan jika populasinya homogen atau sama.
- 2) *Proportionate stratified random sampling*, teknik ini digunakan apabila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata proporsional, misalnya jumlah karyawan dalam organisasi mempunyai latar belakang pendidikan yang berstrata proporsional.

- 3) *disproportionate stratified random sampling*, teknik pengambilan sampel ini digunakan apabila jumlah populasi berstrata tetapi kurang proporsional dan kurang berimbang.
 - 4) *Cluster sampling (area sampling)*, teknik pengambilan sampel ini digunakan apabila obyek yang diteliti atau sumber datanya sangat luas.
2. *Nonprobability sampling* (sampel tidak berpeluang)
- Nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel, teknik sampel ini meliputi :
- 1) *Sampling* sistematis, adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan urutan dari anggota populasi yang telah diberi nomor urut. Misalnya anggota populasi diberi nomor urut terdiri dari 50 orang dari nomor 1 sampai dengan nomor 50 pengambilan sampel dapat nomor ganjil atau genap saja atau kelipatan dari bilangan tertentu.
 - 2) *Sampling* kuota, teknik pengambilan sampel ini didasarkan pada kuota atau jumlah tertentu untuk populasi yang memiliki ciri-ciri tertentu sehingga kuota yang diinginkan terpenuhi atau mencukupi.
 - 3) *Sampling* insidental, *sampling* insidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, apabila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.
 - 4) *Sampling purposive*, *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Misalnya penelitian tentang makanan, maka sampel datanya adalah orang yang ahli makanan. Sampel ini lebih cocok digunakan untuk penelitian kualitatif.
 - 5) *Sampling* jenuh, *sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel, apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan apabila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 orang. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.
 - 6) *Sampling snowball*, *Snowball* sampel adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil kemudian menjadi besar.

2.6 Skala Likert

Menurut Sugiyono (2018) Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, dan selanjutnya digunakan sebagai variable penelitian. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrument menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang dapat berupa kata-kata antara lain:

Tabel 2.5 Skor Jawaban

No.	Alternatif Jawaban	Nilai
1.	Sangat Berpengaruh (SB).	5
2.	Berpengaruh (B)	4
3.	Kurang Berpengaruh (KB)	3
4.	Tidak Berpengaruh (TB)	2
5.	Sangat Tidak Berpengaruh (STB)	1

Sumber: Sugiyono, (2018).

2.7 Kuesioner

Kuesioner adalah alat pengumpulan data primer dengan menggunakan metode survei agar dapat memperoleh opini responden. Kuesioner dapat didistribusikan kepada responden dengan cara langsung oleh peneliti, dikirim lewat pos atau dikirim lewat email. Kuesioner dikirimkan langsung oleh peneliti apabila penyebarannya tidak terlalu luas dan dalam jarak dekat. Sedangkan lewat pos ataupun email membutuhkan biaya yang relatif murah, luas dan cepat.

Sebuah pendapat lain dikemukakan oleh Sugiyono (2018) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner dapat didistribusikan kepada responden dengan cara:

1. Langsung oleh peneliti (*mandiri*);
2. Dikirim lewat pos (*mailquestionair*);
3. Dikirim lewat komputer misalnya surat elektronik (*e-mail*).

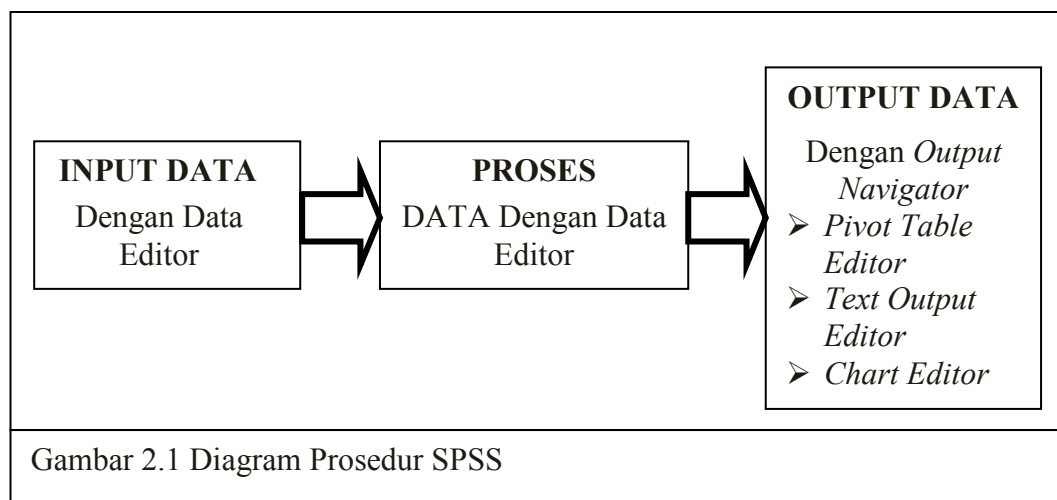
2.8 Analisis Statistik

Ghozali (2013), berpendapat pada prinsipnya statistik diartikan sebagai kegiatan untuk mengumpulkan data, menyajikan data, menganalisa data dengan metode tertentu, dan menginterpretasikan hasil analisis tersebut.

Jaya (2019) berpendapat bahwa statistik adalah rekapitulasi dari fakta yang berbentuk angka-angka disusun dalam bentuk tabel dan diagram yang mendeskripsikan suatu permasalahan. Statistika adalah pengetahuan yang berhubungan dengan cara-cara pengumpulan data, pengolahan data atau analisisnya, dan penarikan kesimpulan berdasarkan kumpulan data. Dengan demikian, statistik dikatakan sebagai informasi, sedangkan statistika dikatakan sebagai alat atau pengetahuan untuk menghasilkan informasi tersebut. Metode statistik adalah cara penggunaan statistika secara tepat untuk menghasilkan informasi yang tepat dan dapat dipercaya. Beberapa metode statistika yang digunakan dapat diuraikan berikut ini.

2.8.1 SPSS (*Statistical Product and Service Solution Version IBM 26*)

Suyatno (2010) berpendapat, statistik adalah ilmu yang berhubungan dengan angka. Oleh karena itu statistik sering dikaitkan dengan data-data yang bersifat kuantitatif (angka), yang salah satunya adalah program SPSS. Untuk dapat memahami cara kerja software SPSS, berikut dikemukakan kaitan antara cara kerja computer dengan SPSS dalam mengolah data. Cara kerja proses perhitungan dengan SPSS adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Diagram Prosedur SPSS

2.8.2 Uji Validitas

Menurut Purwanto (2018), validitas data merupakan suatu ukuran yang mengacu kepada derajat kesesuaian antara data yang dikumpulkan dan data sebenarnya dalam sumber data. Data yang valid akan diperoleh apabila instrumen pengumpulan data juga valid. Salah satu cara umum yang digunakan untuk menguji validitas instrumen ialah melalui analisis korelasi (*correlational analysis*). Analisis korelasi dilakukan dengan menggunakan rumus Korelasi Product Moment yang dikembangkan oleh (Karl Pearson., 1903) yaitu sebagai berikut:

$$r = \frac{N (\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \dots\dots\dots (2.1.)$$

Keterangan : r = koefisien korelasi antara X dan Y

n = jumlah responden

x = skor variabel independen tiap item X

y = skor variabel independen tiap item Y

2.8.3 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat kepercayaan hasil suatu pengukuran. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi, yaitu pengukuran yang mampu memberikan hasil ukur yang terpercaya (*reliable*). Reliabilitas merupakan salah satu karakter utama instrumen pengukuran yang baik. Kadang-kadang reliabilitas disebut juga sebagai keterpercayaan, keterandalan dan konsistensi, kestabilan. Konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya, artinya sejauh mana pengukuran terbebas dari kesalahan pengukuran (Purwanto, 2018).

Tinggi rendahnya reliabilitas, secara empiris ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas. Walaupun secara teoritis besarnya koefisien sebesar 0,00 - 1,00, akan tetapi pada kenyataannya koefisien sebesar 1,00 tidak pernah tercapai dalam suatu pengukuran, karena manusia sebagai subjek pengukuran psikologis merupakan sumber error yang potensial. Disamping itu walaupun koefisien korelasi dapat bertanda positif (+) atau negatif (-), akan tetapi dalam reliabilitas, koefisien yang besarnya kurang dari nol (0,00) tidak ada artinya karena interpretasi reliabilitas selalu mengacu kepada koefisien yang positif.

Pengujian reliabilitas pada umumnya dikenakan untuk pengujian stabilitas instrumen dan konsistensi internal instrumen, untuk pengujian stabilitas instrumen terdapat dua macam uji yaitu *test-retest reliability* dan *parallel-form reliability*. Pengukuran konsistensi internal instrumen pengumpulan data dapat dilakukan dengan dua cara yaitu *interitem consistency reliability* dan *split-half reliability*. Salah satu alat test yang sering digunakan dalam pengujian konsistensi internal instrumen ialah koefisien *alpha cronbach*. Koefisien *alpha cronbach* digunakan untuk mengukur reliabilitas instrumen yang pertanyaannya menggunakan skor dalam rentangan tertentu. Rumus yang digunakan dalam menghitung koefisien tersebut menurut (Karl Pearson., 1903) ialah:

$$r_{11} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_t^2} \right] \dots\dots\dots (2.2.)$$

- Dimana: r_{11} = Reliabilitas Instrumen
 K = Banyak Butir Pertanyaan
 σ^2_t = Varian Total
 $\sum \sigma^2 b$ = Jumlah Varian Butir

Berdasarkan pada perhitungan uji reliabilitas dilakukan menggunakan rumus *alpha cronbach* seperti yang terlihat diatas, sehingga apabila r hitung lebih besar dari pada 0,6, maka dapat dinyatakan bahwa data tersebut reliabel. Adapun uji reliabilitas ini peneliti menghitung dengan bantuan SPSS IBM 26, berdasarkan hal tersebut maka dalam perhitungan uji reabilitas memiliki kriteria tingkat penilaian reabilitas seperti yang terlihat pada Tabel 2.6 berikut:

Tabel 2.6 Tingkat Penilaian Reliabilitas

Tingkat Reliabilitas Nilai	Tingkat
0 – 0.2	Sangat rendah
0.2 – 0.4	Rendah
0.4 – 0.6	Cukup
0.6 – 0.8	Tinggi
0.8 – 1.00	Sangat tinggi

Sumber: Purwanto, (2018).

Berdasarkan Tabel 2.6 diatas maka kriteria penilaian uji reliabilitas adalah apabila kuesioner dikatakan reliabel apabila r hitung lebih besar dari r table begitu

juga apabila r table lebih besar dari r hitung maka pengujian tidak reliabel maka dilakukan perhitungan atau pengujian kembali.

2.8.4 Analisis Deskriptif

Sebuah pendapat lain dikemukakan oleh Moleong (2010), analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Sedangkan persentase dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \dots\dots\dots (2.3.)$$

Dimana: P = Persentase jawaban;

F = Frekuensi nilai yang diperoleh dari seluruh item;

N = Jumlah responden.

2.9 Metode *Customer Satisfaction Index* (CSI)

Mudjanarko (2020), berpendapat bahwa CSI merupakan metode pengukuran konsumen yang populer dan banyak digunakan pada perusahaan besar. Bisa digunakan untuk membandingkan tingkat kepuasan dua produk atau lebih, maupun melihat perkembangan tingkat kepuasan konsumen akan sebuah produk dari waktu ke waktu (*time series*).

Customer Satisfaction Index merupakan kepuasan pelanggan yang ditentukan oleh persepsi pelanggan atas *performance* (kinerja) jasa dalam memenuhi harapan pelanggan. Pelanggan akan merasa puas apabila harapan terlampaui. Metode CSI memiliki kelebihan mudah digunakan dan sederhana serta menggunakan indeks kepuasan dengan skala yang memiliki sensitivitas dan realibilitas cukup tinggi.

Customer Satisfaction Index digunakan untuk menentukan tingkat kepuasan pelanggan secara menyeluruh diaman dengan pendekatan yang mempertimbangkan tingkat kepentingan. dari atribut-atribut kualitas jasa yang diukur, sebagai alat kebijakan pengambilan keputusan untuk meningkatkan

kinerja pemberi pelayanan, alat untuk memonitor dan mengendalikan aktivitas sehari-hari yang dilakukan pelayanan dan sebagai alat untuk mencapai salah satu misi yang telah ditetapkan melalui kepuasan pelanggan (Aritonang, 2013).

Adapun tahapan menghitung dengan metode CSI dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Perhitungan Indeks Masing-Masing Indikator

Perhitungan Indeks dari masing-masing indikator setiap jawaban responden berdasarkan penilaian skala likert. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Total Nilai Indeks} = \text{Responden SS} \times (\text{nilai SS}) + \text{Responden S} \times (\text{nilai S}) + \text{Responden KS} \times (\text{nilai KS}) + \text{Responden TS} \times (\text{nilai TS}) + \text{Responden STS} \times (\text{nilai STS}) \quad (2.4.)$$

2. *Mean Important Score* (MIS) dan *Mean Satisfaction Score* (MSS)

Menentukan *Mean Important Score* (MIS) rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Mean Important Score (MIS)} = \frac{\sum \text{Nilai Indeks}}{\text{Jumlah Responden}} \quad (2.5.)$$

3. Menghitung *Weighting Factor* (WF)

Menghitung *Weighting Factor* (WF) yaitu mengubah nilai kepentingan menjadi angka persen, sehingga diperoleh *Important Weight Factor* dengan total 100 persen. *Weighting factor* adalah fungsi dari *Mean Important Score* (MIS) untuk seluruh atribut atau indikator uji. Adapun rumus yang digunakan menurut Aritonang (2013), yaitu:

$$\text{Weighting Factor} = \frac{\text{MIS Variabel } i}{\text{Total MIS}} \dots\dots\dots (2.6.)$$

Dimana: WF = *Weighting Factor*

MIS = *Mean Important Score* (Skor total kepentingan)

i = Atribut ke-*i*

Total MIS = Bobot Total tingkat kepentingan;

4. Menghitung *Weighting Score* (WS)

Menghitung *Weighting Score* (WS), yaitu dengan cara nilai rata-rata tingkat kinerja (kepuasan) masing-masing atribut dikalikan dengan WF masing-

masing atribut. Adapun rumus menghitung *Weighting Score* (WS) seperti persamaan 2.7. berikut:

$$WS_i = W_{fi} \times MSS_i \dots \dots \dots (2.7.)$$

Dimana: $WS_i = \textit{Weighting Score}$

$W_{fi} = \textit{Weighting factors}$

$MSS_i = \textit{Mean satisfaction score}$

$i = \textit{Atribut ke - i}$;

5. Menghitung *Weighting Total* (WT)

Menghitung *Weighting Total* (WT), yaitu dengan cara menjumlahkan WS dari semua atribut mutu jasa. Maka dapat disimpulkan bahwa WT sama dengan WS;

6. Menghitung *satisfaction index*

Menghitung *satisfaction index*, yaitu dengan cara WT dibagi dengan skala maksimal yang digunakan, kemudian dikali 100%. Nilai CSI secara keseluruhan dapat diperlihatkan pada Tabel 2.7. Adapun rumus menghitung *satisfaction index* (CSI) seperti yang terlihat pada persamaan 2.8 berikut:

$$CSI = \frac{\sum_{i=1}^N WS_i}{5} \times 100 \dots \dots \dots (2.8)$$

Dimana: $CSI = \textit{Customer satisfaction index}$

$WS_i = \textit{Weighting Score}$

$N = \textit{Jumlah atribut kepentingan}$

$5 = \textit{Jumlah skala}$

Adapun untuk menentukan kriteria skala *interpretasi customer satisfaction index* dapat dilihat pada Tabel 2.7 berikut:

Tabel 2.7 Kriteria Penilaian *Customer Satisfaction Index* (CSI)

No	Nilai Indeks (%)	Kriteria CSI
1.	90%-100%	Sangat Puas
2.	60%-89%	Puas
3.	40%-59%	Cukup Puas
4.	20%-39%	Kurang Puas
5.	0%-19.%	Tidak Puas

Sumber : Fitriana, (2014).

2.10 Penelitian Terdahulu

Permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah mengevaluasi tingkat kinerja kontraktor dengan metode indeks pada Proyek Pembangunan Rumah Sakit Regional Cut Nyak Dhien di Kabupaten Aceh Barat. Adapun beberapa penelitian yang pernah ada sebelumnya antara lain:

1. Fatimah (2020), melakukan penelitian tentang Analisis Tingkat Kinerja Kontraktor dengan Menggunakan Metode Indeks (Studi Kasus: Pembangunan Gedung Kantor Ditlantas Polda Aceh). Pada penelitiannya menunjukkan bahwa kerja sama yang baik antara owner dan kontraktor dapat mempengaruhi kelancaran pada suatu proyek konstruksi. Salah satu tolak ukur untuk mencapai dalam keberhasilan kerja sama tersebut tingkat kinerja kontraktor. Hasil uji validitas yaitu diperoleh nilai rata-rata dari setiap variabel lebih besar dari nilai R_{tabel} dan nilai R_{tabel} 0,5760 uji dengan taraf signifikan 5%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel yang digunakan adalah valid. Selanjutnya hasil uji reliabilitas pada setiap variabel rata-rata yaitu 0,978 lebih besar dari nilai *Cronbach Alpha* yaitu lebih besar dari 0,6. Hal ini juga menunjukkan bahwa responden konsisten dalam menjawab pertanyaan (reliabel). Selanjutnya analisis deskriptif hasil dilakukan terhadap variabel *performance* (X1), *time* (X2), *accessability* dan *responsiveness* (X3), *accuracy* (X4), *reliability* (X5), *communication* (X6), dan *competence* (X7). Hasil analisis deskriptif terdapat nilai mean tertinggi 4,11 menunjukkan puas pada faktor komunikasi, dan nilai mean terendah 3,50 menunjukkan puas pada faktor waktu. Nilai *Customer Satisfaction Index* sebesar 78,00% disimpulkan bahwa owner merasa puas terhadap kinerja kontraktor pada proyek pembangunan gedung kantor Ditlantas Polda Aceh.
2. Yunita (2017), melakukan penelitian tentang Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Jasa Konstruksi Terhadap Kinerja Kontraktor dengan Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di Perusahaan Jasa Konstruksi. Pemilik proyek mewajibkan kontraktor yang terpilih harus memiliki suatu sistem yang mampu menjamin bahwa setiap tahapan aktivitas proyeknya dilaksanakan sesuai rencana mutu proyek, sistem itulah yang dikenal dengan Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2008 dengan kepercayaan serta

kepuasan pengguna jasa konstruksi menjadi salah satu manfaat yang dapat dirasakan dan sampai dengan saat ini sudah terdapat sekitar 1.196 kontraktor yang telah menerapkan SMM ISO 9001:2008. Berdasarkan perhitungan CSI menunjukkan bahwa pengguna jasa konstruksi pada lingkup pekerjaan bidang Sumber Daya Air sudah merasa puas terhadap SMM ISO 9001:2008 yang sudah diterapkan oleh perusahaan jasa konstruksinya yang dibuktikan dengan indeks kepuasan sebesar 72.05%.

3. Hastuti (2020), melakukan penelitian tentang Pengukuran Kinerja Kontraktor terhadap Kepuasan Klien pada Proyek Konstruksi Pemerintah. Pengukuran kepuasan klien terhadap kinerja kontraktor pada proyek konstruksi pemerintah yang berada di Kota Semarang. Penelitian menggunakan 5 indikator yaitu mengerti kebutuhan proyek, keuangan, pembuatan keputusan, kemampuan manajemen, dukungan terhadap kontraktor, sikap yang dikembangkan menjadi variabel. Hasil analisis CSI berupa tingkat kepuasan kinerja klien dan mengetahui prioritas variabel yang dianggap perlu ditingkatkan serta hubungan kerjasama antara klien dan kontraktor.
4. Syahroni (2018), penelitiannya tentang Analisis Kepuasan Owner Terhadap Kinerja Kontraktor di Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Lumajang. Variabel yang diteliti yaitu mutu, waktu, biaya, manajerial, dan *micelinious*. Hasil analisis dengan menggunakan metode CSI dan dilakukan uji instrumen data dari hasil jawaban responden dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*). Dari hasil CSI didapat kepuasan owner sebesar 66,32% yang berarti termasuk dalam kriteria puas.
5. Maulana (2020), melakukan penelitian tentang Analisis Kepuasan Pelanggan Terhadap Kinerja Manajemen Proyek pada Kontraktor Bangunan Gedung Berkualifikasi Kecil di Yogyakarta. Kontraktor memiliki standarisasi manajemen proyek berupa PMBOK Guide untuk meminimalisir kegagalan proyek yang berdampak pada kepuasan pelanggan. Hasil analisis menunjukkan nilai CSI sebesar 78,105% yang berarti owner merasa sangat puas dengan kinerja kontraktor.

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas mengenai tahapan dan cara penelitian serta uraian mengenai pelaksanaan penelitian. Uraian lokasi penelitian, metode penelitian, metode pengambilan data dan analisa data. Secara umum pelaksanaan program kerja dalam penelitian ini dilaksanakan dengan langkah-langkah yang digambarkan dalam bagan alir penelitian penelitian yang dapat dilihat pada lampiran Gambar A. Halaman 56.

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini ialah pembangunan Pembangunan Rumah Sakit Regional Cut Nyak Dhien di Kabupaten Aceh Barat. Kontraktor pada proyek ini adalah PT. Bijeh Pade Tapulayang berada di Kota Meulaboh Kabupaten Aceh Barat Provinsi Aceh yang merupakan perusahaan bergerak dalam bidang konstruksi, infrastruktur pengaspalan, pembangunan jalan dan jembatan. Adapun letak perusahaan seperti yang terlihat pada lampiran Gambar A. Halaman 56.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan totalitas dari seluruh unsur yang ada di dalam sebuah wilayah penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah perwakilan dari proyek konstruksi Pembangunan Rumah Sakit Regional Cut Nyak Dhien di Kabupaten Aceh Barat. Sampel yang diambil untuk penelitian ini adalah berjumlah 35 orang. Jumlah sampel tersebut dianggap cukup mewakili populasi. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability* sampling dengan teknik *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* adalah teknik pemilihan sampel dengan ketentuan tertentu, yaitu dengan memilih/menunjuk langsung responden yang memiliki klasifikasi kemampuan dibidang yang sesuai dengan yang akan dilakukan penelitian.

3.3. Pengumpulan Data

Tahap ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data-data yang mendukung penelitian. Kuisisioner atau angket adalah metode pengumpulan data dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Kuisisioner dibuat untuk mengukur dan menilai secara langsung tingkat kepuasan responden terhadap kinerja manajemen proyek konstruksi yang dapat dilihat dari variabel-variabel yang ditanyakan tersebut. Kuisisioner dalam penelitian ini diberikan kepada tiga puluh lima (35) orang responden yang merupakan perwakilan dari proyek konstruksi Pembangunan Rumah Sakit Regional Cut Nyak Dhien di Kabupaten Aceh Barat.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan kuesioner yang dilakukan langsung ke lokasi penelitian, memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden. Kuesioner disusun dalam bentuk interval dalam skala 1 sampai 5. Responden diminta untuk memilih jawaban yang telah disediakan dengan memberikan *checklist* (√). Selanjutnya dikumpulkan kembali oleh peneliti untuk dilakukan pengolahan data.

3.5. Teknik Analisis Data

Tahapan dalam analisa data merupakan urutan langkah yang dilaksanakan secara sistematis dan logis sesuai dasar teori permasalahan sehingga didapat secara akurat untuk mencapai tujuan penulisan. Data terkait yang telah dikumpulkan diolah dengan tahapan sebagai sebagai berikut:

1. Pengolahan data kuisisioner yang telah di sebarakan kepada 35 responden, dari ke tujuh variabel kinerja kontraktor seperti *performance* (X1), *time* (X2), *accuracy* (X3), *responsiveness* (X4) *reliability* (X5), *communication* (X6), dan *competence* (X7) sehingga diperoleh hasil yang mempengaruhi kinerja kontraktor pada proyek konstruksi Pembangunan Rumah Sakit Regional Cut Nyak Dhien di Kabupaten Aceh Barat.

2. Pengaplikasian Program SPSS versi IBM 26 berdasarkan input yang diperlukan yang telah dibuat sebelumnya seperti perhitungan uji validitas, uji reabilitas, uji analisis deskriptif terhadap faktor-faktor tingkat kinerja kontraktor;
3. Perhitungan tingkat kinerja kontraktor dengan metode Indeks/*Customer Satisfaction Indeks* (CSI)

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengkaji mengenai evaluasi tingkat kinerja kontraktor dengan metode indeks pada proyek pembangunan Rumah Sakit Regional Cut Nyak Dhien di Kabupaten Aceh Barat. Pada bab ini akan dikemukakan hasil-hasil pengolahan data dan analisis data berdasarkan pada metode penelitian yang telah dikemukakan pada Bab III dan juga diberikan pembahasan sesuai dengan teori-teori dan rumus-rumus. Kuesioner yang disebarakan pada responden yang terdapat di proyek pembangunan Rumah Sakit Regional Cut Nyak Dhien di Kabupaten Aceh Barat, semua responden mengembalikan kuesioner dengan lengkap. Oleh karena itu jumlah kuesioner ini, telah memenuhi persyaratan jumlah sampel sebagaimana yang telah direncanakan semula.

4.1. Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan hasil pembagian kuesioner yang dibagikan kepada 35 responden dalam bentuk pertanyaan yang telah disusun sebelumnya dan semua responden mengembalikan kuesioner dengan lengkap. Oleh karena itu dari 35 jumlah kuesioner ini, telah memenuhi persyaratan jumlah sampel sebagaimana yang telah direncanakan semula. Dalam hal ini data isian kuesioner dari responden, di *input* ke dalam program SPSS versi 26 (*statistical product and services solution*). Melalui program tersebut didapat *output* mengenai tingkat pemahaman responden terhadap kinerja kontraktor pada proyek pembangunan Rumah Sakit Regional Cut Nyak Dhien di Kabupaten Aceh Barat.

4.1.1. Penentuan Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka karakteristik responden pada peneleitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.1. sebagai berikut:

Tabel 4.1. Karakteristik Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)	Persentase Komulatif (%)
Laki-Laki	35	100	100
Perempuan	0	0	
Total	35	100	

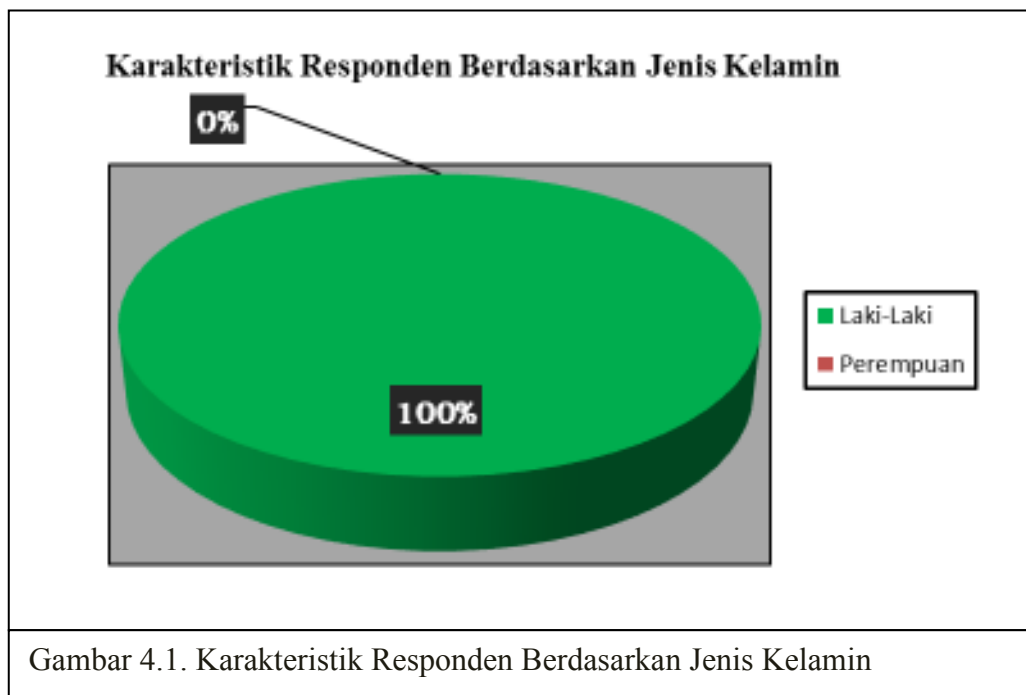
Kelompok Umur	Frekuensi	Persentase (%)	Persentase Kumulatif (%)
20 - 30 Tahun	5	14,29	14,29
31 - 40 Tahun	19	54,29	68,57
41 - 50 Tahun	11	31,43	100,00
51-60	0	0,00	
> 60	0	0,00	
Total	35	100,00	
Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase (%)	Persentase Kumulatif (%)
SMA/Sederajat	2	5,71	5,71
D3	5	14,29	20,00
S1	27	77,14	97,14
S2	1	2,86	100,00
S3	0	0,00	
Total	35	100,00	
Jabatan	Frekuensi	Persentase (%)	Persentase Kumulatif (%)
Owner	1	2,86	2,86
Project Manager	1	2,86	5,71
Site Engineer	1	2,86	8,57
Site Manager	1	2,86	11,43
Quality Control	1	2,86	14,29
Pengawas Lapangan	13	37,14	51,43
Pelaksana Lapangan	15	42,86	94,29
Bagian Logistik	2	5,71	100,00
Total	35	100,00	
Pengalaman Kerja	Frekuensi	Persentase (%)	Persentase Kumulatif (%)
<5 Tahun	3	8,57	8,57
5-10 Tahun	23	65,71	74,29
11-15 Tahun	7	20,00	94,29
>15 Tahun	2	5,71	100,00
Total	35	100	

Berdasarkan pada Tabel 4.1. diatas menunjukkan bahwa karakteristik responden ini dapat dikelompokkan berdasarkan dari jenis kelamin, kelompok umur, pendidikan terakhir, jabatan dan pengalaman kerja seperti berikut ini:

1. Jenis Kelamin

Karakteristik responden penelitian dari total 35 responden berdasarkan jenis kelamin pada proyek pembangunan Rumah Sakit Regional Cut Nyak Dhien di Kabupaten Aceh Barat menunjukkan bahwa responden keseluruhannya adalah

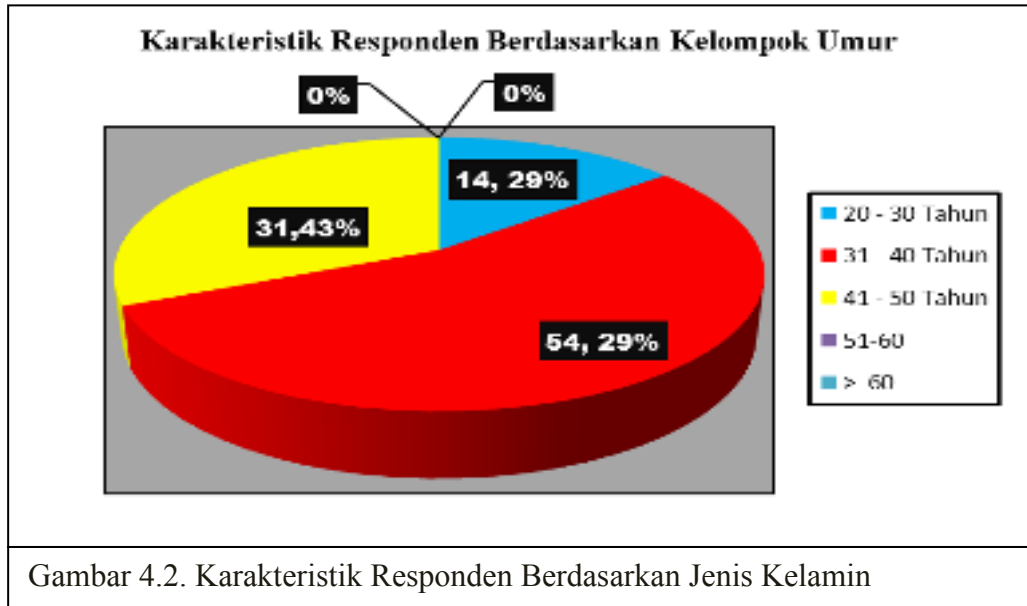
berjenis kelamin laki-laki (100%), untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 4.1. berikut:



Gambar 4.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

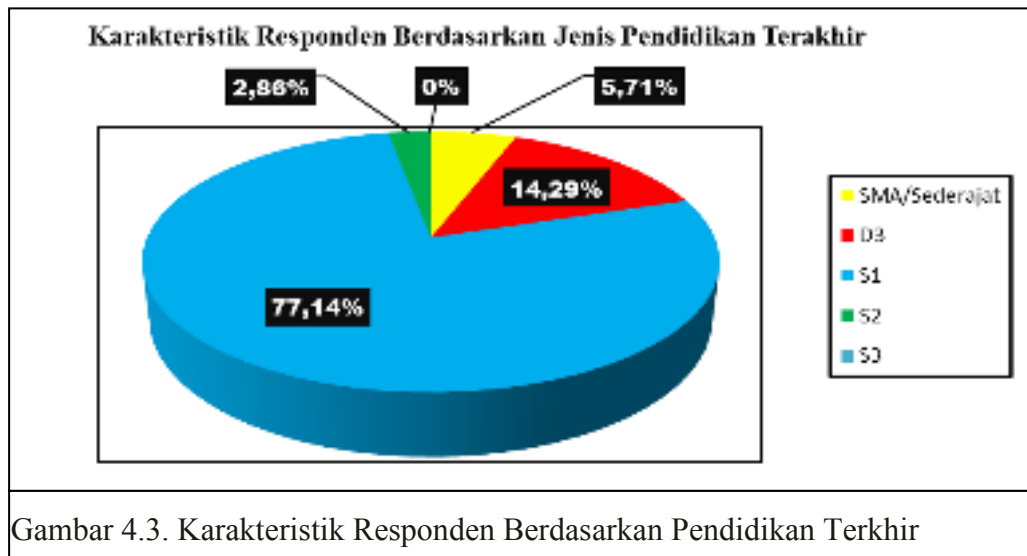
2. Kelompok Umur

Karakteristik responden berdasarkan umur menunjukkan bahwa responden yang terbanyak yaitu ada pada umur 31-40 tahun dengan jumlah responden sebanyak 19 orang dengan tingkat persentase sebesar 54,29%, responden terbanyak kedua yaitu pada kelompok umur 41-50 tahun dengan jumlah responden sebanyak 11 orang dengan tingkat persentase 31,43%, jumlah responden terbanyak ketiga yaitu pada kelompok umur 20-30 tahun yaitu sebanyak 5 orang dengan tingkat persentase sebesar 14,29% dan jumlah responden terkecil yaitu pada kelompok umur 51-60 dan >60 Tahun yaitu masing-masing sebanyak 0 orang dengan tingkat persentase sebesar 0%, untuk lebih jelasnya kelompok umur responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 4.2. berikut:



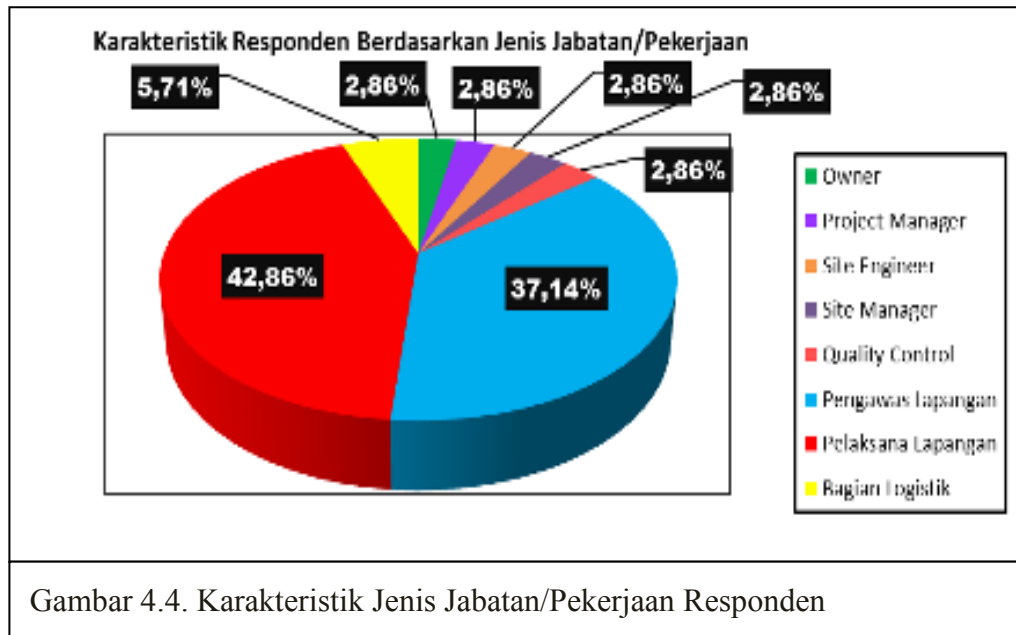
3. Pendidikan Terakhir

Karakteristik responden penelitian pada proyek pembangunan Rumah Sakit Regional Cut Nyak Dhien di Kabupaten Aceh Barat berdasarkan pendidikan terakhir responden dari total sampel sebanyak 35 orang maka persentase tertinggi yaitu pada pendidikan S1 yaitu sebanyak 27 orang dengan tingkat persentase sebesar 77,14%, pendidikan tertinggi kedua yaitu pada pendidikan terakhir Diploma III yaitu sebanyak 5 orang dengan tingkat persentase sebesar 14,29%, untuk pendidikan tertinggi ketiga yaitu pada pendidikan Magister atau S2 yaitu sebanyak 1 orang dengan tingkat persentase sebesar 5,71%. Adapun untuk lebih jelasnya persentase pendidikan terakhir dapat dilihat pada Gambar 4.3 berikut:



4. Jenis Jabatan/Pekerjaan

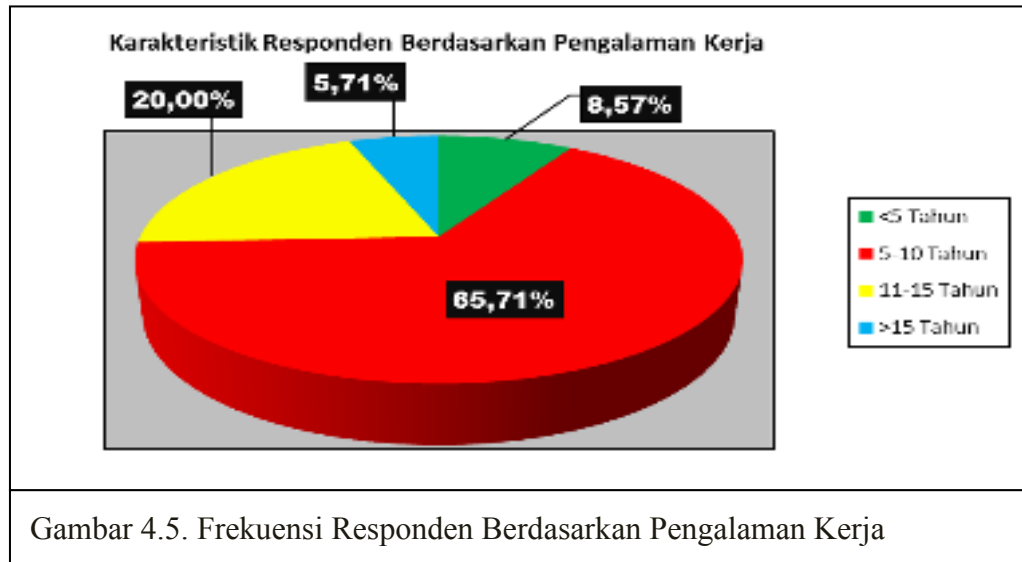
Karakteristik responden berdasarkan latar belakang jenis jabatan/pekerjaan responden pada proyek pembangunan Rumah Sakit Regional Cut Nyak Dhien di Kabupaten Aceh Barat menunjukkan bahwa dari total 35 orang responden frekuensi terbanyak yaitu pada jabatan pelaksana lapangan yaitu sebesar 15 orang dengan tingkat persentase sebesar (42,86%), 13 orang dengan jabatan pengawas lapangan dengan tingkat persentase sebesar 37,14%, 2 orang dengan jabatan bagian logistik dengan tingkat persentase sebesar 5,71% dan untuk jabatan owner, project manager, site engineer, site manager dan quality control dengan masing-masing 1 orang responden dengan tingkat persentase sebesar 2,86%, untuk lebih jelasnya persentase berdasarakan jabatan dapat dilihat pada Gambar 4.4. berikut:



5. Pengalaman Kerja

Karakteristik responden penelitian ini berdasarkan pengalaman kerja menunjukkan bahwa dari total 35 responden frekuensi pengalaman kerja pada proyek pembangunan Rumah Sakit Regional Cut Nyak Dhien di Kabupaten Aceh Barat terbanyak yaitu 23 orang responden dengan pengalaman pekerjaan 5-10 dengan tingkat persentase sebesar 65,71%, 7 orang dengan pengalaman pekerjaan 11-15 tahun dengan tingkat persentase sebesar 20,00%, 3 orang responden dengan pengalaman kerja <5 tahun dengan tingkat persentase

sebesar 8,57% dan 2 orang dengan pengalaman pekerjaan >15 tahun dengan tingkat persentase sebesar 5,71 %, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 4.5. berikut:



4.1.2. Perhitungan Uji Validitas Kuisiонер

Uji validitas memiliki tujuan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsinya, uji validitas dilakukan dengan melihat korelasi antara skor masing-masing pertanyaan dengan skor total, di mana pada pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuisiонер dianggap mampu mengungkap apa yang ingin di teliti, pengujian validitas pada penelitian ini dilakukan secara statistik dengan menggunakan program *IBM Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 26 dengan uji dua arah pada taraf 0,1 (10%). Untuk mengetahui tingkat validitas dilihat dari *corrected item total correlation* yang merupakan korelasi antara skor item dengan skor total item (nilai r hitung) dibandingkan dengan nilai r table. Uji ini dilakukan dengan mengambil 35 sampel, sehingga $df = 57 - 2 = 33$ dari hasil perhitungan tabel dengan menggunakan distribusi (tabel r) untuk $\alpha = 0,1$ sehingga didapat r tabel= (0,2826). Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Jika r hitung positif atau r hitung $>$ r tabel (0,2826), maka instrumen atau item-item pernyataan dinyatakan valid.

2. Jika r hitung negatif atau r hitung $<$ r tabel (0,2826), item-item pertanyaan dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan perhitungan uji validitas dengan menggunakan program *IBM Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi IBM 26 untuk masing-masing pertanyaan di dalam variabel yang telah diolah dapat dilihat pada Tabel 4.2. berikut:

Tabel 4.2. Rekapitulasi Pengujian Validitas

Variabel Pertanyaan	No	Item Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
<i>Performance</i> (Kinerja) (X1)	1	Kontraktor selalu melakukan pemenuhan terhadap fungsi pekerjaannya seperti mengawasi dan pengendalian proyek secara terjadwal	0,776	0,2826	Valid
	2	Lingkup pekerjaan kontraktor sesuai dengan dokumen kontrak	0,876	0,2826	Valid
	3	Kontraktor selalu mengutamakan kerapian (estetika) hasil akhir pekerjaan pada proyek yang di tangani.	0,631	0,2826	Valid
	4	Kontraktor selalu rutin dan tertib dalam melengkapi administrasi kelengkapan dokumen proyek	0,719	0,2826	Valid
	5	Tingkat pengetahuan, kemampuan, dan kepercayaan diri yang dimiliki kontraktor sangat berpengaruh terhadap kinerja kontraktor.	0,766	0,2826	Valid
<i>Time</i> (Waktu) (X2)	6	Perencanaan kontraktor dalam menyelesaikan pekerjaan selalu terjadwal dan terealisasi	0,539	0,2826	Valid
	7	Kontraktor selalu mengutamakan ketepatan waktu dalam menyelesaikan proyek	0,819	0,2826	Valid
	8	Kontraktor meminimalkan pengerjaan ulang proyek selama pelaksanaan proyek di lapangan	0,803	0,2826	Valid
	9	Tingkat ketrampilan kompetensi yang dimiliki kontraktor sangat berpengaruh terhadap penyelesaian waktu proyek	0,758	0,2826	Valid
	10	Metode sangat berkaitan dengan bagaimana cara mencapai hasil kerja dengan tepat waktu	0,747	0,2826	Valid
<i>Responsiveness</i> (Daya Tangkap) (X3)	11	Kontraktor selalu kooperatif dan memudahkan pelayanan yang diberikan kepada ownernya	0,638	0,2826	Valid
	12	Kontraktor selalu memperhatikan masalah atau gangguan seperti biaya, mutu, waktu, konflik dan sebagainya pada pekerjaan.	0,688	0,2826	Valid
	13	Kontraktor selalu cepat dalam menangani masalah seperti biaya, mutu, waktu, konflik dan sebagainya yang terjadi di lapangan	0,635	0,2826	Valid
	14	Kontraktor selalu cepat dan respon dalam menangani permintaan pemilik/owner proyek	0,740	0,2826	Valid
	15	Ketepatan distribusi dokumen cetakan (laporan, risalah)	0,862	0,2826	Valid

<i>Accuracy</i> (Akurat) (X4)	16	Kontraktor selalu mengutamakan kualitas bangunan sesuai dengan spesifikasi teknis	0,717	0,2826	Valid
	17	Kontraktor selalu mengutamakan ketepatan waktu dalam menyelesaikan proyek <i>shop drawing</i> yang di ajukan sebelum pelaksanaan konstruksi	0,858	0,2826	Valid
	18	Ketepatan kontraktor dalam penyelesaian proyek sesuai laporan proyek.	0,837	0,2826	Valid
	19	Ketepatan kontraktor dalam memilih <i>supplier</i> dan subkontraktor	0,773	0,2826	Valid
	20	Ketepatan metode sangat mempengaruhi hasil kinerja kontraktor dalam menyelesaikan proyek	0,819	0,2826	Valid
<i>Reliability</i> (Keandalan) (X5)	21	Kontraktor selalu mengutamakan sistem keselamatan dan kesehatan kerja (K3) selama proyek konstruksi berjalan	0,595	0,2826	Valid
	22	Kontraktor menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan selesai 100% setelah SPK dikeluarkan	0,765	0,2826	Valid
	23	Kontraktor melaksanakan pekerjaan sesuai gambar rencana, peraturan dan syarat-syarat yang telah ditetapkan oleh pengguna jasa	0,580	0,2826	Valid
	24	Kontraktor melakukan upaya-upaya untuk mempercepat penyelesaian pekerjaan, misalnya bekerja lembur meskipun belum termasuk kategori kontrak kritis.	0,743	0,2826	Valid
	25	Kontraktor memiliki peralatan sendiri (bukan sewa).	0,738	0,2826	Valid
<i>Communication</i> (Komunikasi) (X6)	26	Kemampuan manager proyek dalam berkomunikasi baik secara verbal maupun tulisan mudah dimengerti saat memberikan arahan di lapangan	0,532	0,2826	Valid
	27	Kemampuan kontraktor dalam berkomunikasi dengan baik secara verbal/tulisan di lokasi proyek	0,827	0,2826	Valid
	28	Kontraktor mengomunikasikan dan menginformasikan resiko yang mungkin terjadi selama konstruksi	0,443	0,2826	Valid
	29	Komunikasi yang terintegrasi antara kontraktor, subkontraktor dan <i>supplier</i>	0,587	0,2826	Valid
	30	Kemampuan melakukan komunikasi (<i>communication skill</i>) internal dengan pekerja proyek	0,658	0,2826	Valid
<i>Competence</i> (Kompetisi) (X7)	31	Minimnya pengerjaan ulang pekerjaan selama pelaksanaan proyek.	0,429	0,2826	Valid
	32	Struktur organisasi pengelola Proyek yang lengkap.	0,801	0,2826	Valid
	33	Sumber daya manusia yang berkompeten/berkualitas.	0,571	0,2826	Valid
	34	Memperhatikan masalah lingkungan dalam proses konstruksi.	0,660	0,2826	Valid
	35	Ketepatan metode kerja konstruksi yang digunakan kontraktor sangat berpengaruh terhadap kompetensi	0,497	0,2826	Valid

Berdasarkan Tabel 4.2. diatas menunjukkan bahwa hasil rekapitulasi pengujian validitas berdasarkan data kuisisioner yang telah dibagikan kepada responden dapat diketahui bahwa setiap variabel dari tiap butir pertanyaan yang masing-masing nilainya lebih besar dari pada nilai r Tabel. Nilai r hitung yang terbesar adalah variabel *Performance* (Kinerja) (X1) pada pertanyaan ke dua yaitu lingkup pekerjaan kontraktor sesuai dengan dokumen kontrak dengan nilai r hitung sebesar 0,876 yang mana lebih besar dari pada nilai r tabel *product moment* yaitu sebesar 0,2826 sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian dinyatakan valid (data dapat diterima), adapun untuk *output* hasil pengolahan uji validitas dengan program spps versi IBM 26 dapat dilihat pada lampiran.

4.1.3. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui *reliabel* (handal) atau tidak reliabelnya suatu variabel dalam kuesioner sehingga instrumen dapat mengukur sesuatu yang diukur secara konsisten dari waktu ke waktu. Teknik uji reliabilitas yang digunakan adalah teknik konsistensi internal dengan metode stabilitas *alpha cronbach* menggunakan koefisien reliabilitas r. Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pertanyaan dan hasil pengujian dianggap reliabel apabila nilai *cronbach alpha* > 0,6. Adapun hasil uji reliabilitas untuk masing-masing variabel yang telah diolah melalui program IBM *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 26, dapat dilihat pada Tabel 4.3. berikut:

Tabel 4.3. Hasil Rekapitulasi Uji Reliabilitas

Variabel Pertanyaan	No	Item Pernyataan	Cronbach alpha	R Tabel	Keterangan
<i>Performance</i> (Kinerja) (X1)	1	Kontraktor selalu melakukan pemenuhan terhadap fungsi pekerjaannya seperti mengawasi dan pengendalian proyek secara terjadwal	0,963	0,6	Reliabel
	2	Lingkup pekerjaan kontraktor sesuai dengan dokumen kontrak	0,962	0,6	Reliabel
	3	Kontraktor selalu mengutamakan kerapian (estetika) hasil akhir pekerjaan pada proyek yang di tangannya.	0,963	0,6	Reliabel
	4	Kontraktor selalu rutin dan tertib dalam melengkapi administrasi kelengkapan dokumen proyek	0,963	0,6	Reliabel
	5	Tingkat pengetahuan, kemampuan, dan kepercayaan diri yang dimiliki kontraktor sangat berpengaruh terhadap kinerja kontraktor.	0,962	0,6	Reliabel

<i>Time (Waktu)</i> (X2)	6	Perencanaan kontraktor dalam menyelesaikan pekerjaan selalu terjadwal dan terealisasi	0,964	0,6	Reliabel
	7	Kontraktor selalu mengutamakan ketepatan waktu dalam menyelesaikan proyek	0,962	0,6	Reliabel
	8	Kontraktor meminimalkan pengerjaan ulang proyek selama pelaksanaan proyek di lapangan	0,962	0,6	Reliabel
	9	Tingkat ketrampilan kompetensi yang dimiliki kontraktor sangat berpengaruh terhadap penyelesaian waktu proyek	0,963	0,6	Reliabel
	10	Metode sangat berkaitan dengan bagaimana cara mencapai hasil kerja dengan tepat waktu	0,963	0,6	Reliabel
<i>Responsive-ness (Daya Tangkap)</i> (X3)	11	Kontraktor selalu kooperatif dan memudahkan pelayanan yang diberikan kepada ownernya	0,964	0,6	Reliabel
	12	Kontraktor selalu memperhatikan masalah atau gangguan seperti biaya, mutu, waktu, konflik dan sebagainya pada pekerjaan.	0,963	0,6	Reliabel
	13	Kontraktor selalu cepat dalam menangani masalah seperti biaya, mutu, waktu, konflik dan sebagainya yang terjadi di lapangan	0,963	0,6	Reliabel
	14	Kontraktor selalu cepat dan respon dalam menangani permintaan pemilik/owner proyek	0,963	0,6	Reliabel
	15	Ketepatan distribusi dokumen cetakan (laporan, risalah)	0,963	0,6	Reliabel
<i>Accuracy (Akurat)</i> (X4)	16	Kontraktor selalu mengutamakan kualitas bangunan sesuai dengan spesifikasi teknis	0,963	0,6	Reliabel
	17	Kontraktor selalu mengutamakan ketepatan waktu dalam menyelesaikan proyek <i>shop drawing</i> yang di ajukan sebelum pelaksanaan kontruksi	0,963	0,6	Reliabel
	18	Ketepatan kontraktor dalam penyelesaian proyek sesuai laporan proyek.	0,962	0,6	Reliabel
	19	Ketepatan kontraktor dalam memilih <i>supplier</i> dan subkontraktor	0,962	0,6	Reliabel
	20	Ketepatan metode sangat mempengaruhi hasil kinerja kontraktor dalam menyelesaikan proyek	0,962	0,6	Reliabel
<i>Reliability (Keandalan)</i> (X5)	21	Kontraktor selalu mengutamakan sistem keselamatan dan kesehatan kerja (K3) selama proyek kontruksi berjalan	0,964	0,6	Reliabel
	22	Kontraktor menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan selesai 100% setelah SPK dikeluarkan	0,963	0,6	Reliabel
	23	Kontraktor melaksanakan pekerjaan sesuai gambar rencana, peraturan dan syarat-syarat yang telah ditetapkan oleh pengguna jasa	0,962	0,6	Reliabel
	24	Kontraktor melakukan upaya-upaya untuk mempercepat penyelesaian pekerjaan, misalnya bekerja lembur meskipun belum termasuk kategori kontrak kritis.	0,963	0,6	Reliabel
	25	Kontraktor memiliki peralatan sendiri (bukan sewa).	0,963	0,6	Reliabel

Communication (Komunikasi) (X6)	26	Kemampuan manager proyek dalam berkomunikasi baik secara verbal maupun tulisan mudah dimengerti saat memberikan arahan di lapangan	0,964	0,6	Reliabel
	27	Kemampuan kontraktor dalam berkomunikasi dengan baik secara verbal/tulisan di lokasi proyek	0,963	0,6	Reliabel
	28	Kontraktor mengomunikasikan dan menginformasikan resiko yang mungkin terjadi selama konstruksi	0,964	0,6	Reliabel
	29	Komunikasi yang terintegrasi antara kontraktor, subkontraktor dan supplier	0,963	0,6	Reliabel
	30	Kemampuan melakukan komunikasi (communication skill) internal dengan pekerja proyek	0,963	0,6	Reliabel
Competence (Kompetisi) (X7)	31	Minimnya pengerjaan ulang pekerjaan selama pelaksanaan proyek.	0,964	0,6	Reliabel
	32	Struktur organisasi pengelola Proyek yang lengkap.	0,962	0,6	Reliabel
	33	Sumber daya manusia yang berkompeten/berkualitas.	0,964	0,6	Reliabel
	34	Memperhatikan masalah lingkungan dalam proses konstruksi.	0,963	0,6	Reliabel
	35	Ketepatan metode kerja konstruksi yang digunakan kontraktor sangat berpengaruh terhadap kompetensi	0,964	0,6	Reliabel

Berdasarkan hasil perhitungan diatas penelitian ini menggunakan koefisien *Alpha Cronbach* (α) dimana satu acuan dalam menentukan nilai kehandalan suatu kuisisioner, jika koefisien *alpha cronbach* bernilai $>0,6$ maka instrument ini dapat diterima (*reliabel*). Jika variabel dapat dikatakan *reliable* apabila memberikan nilai *alpha cronbach* $< 0,6$ maka dapat dikatakan tidak reliabel, adapun berdasarkan hasil perhitungan tersebut yang terlihat pada Tabel 4.3. diatas sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan kuesioner dengan program SPSS versi 26 semua item pertanyaan yang digunakan adalah reliabel dalam arti dapat dipercaya kebenarannya, untuk *output* hasil pengolahan uji validitas dengan program spps versi IBM 26 dapat dilihat pada lampiran.

4.1.4. Analisis Deskriptif Terhadap Faktor-Faktor Tingkat Kinerja

Karakteristik tertentu suatu data dari sampel tertentu disajikan menggunakan analisis deskriptif, analisis ini memungkinkan peneliti mengetahui secara cepat gambaran sekilas dan ringkas dari data yang didapat dengan bantuan program SPSS maka didapat nilai mean yang berarti rata-rata, hasil analisis deskriptif akan disajikan dalam masing-masing variabel, pada penelitian ini tabulasi hasil analisis deskriptif variabel X adalah untuk penilaian risiko.

Analisis ini dimaksud untuk mengetahui tentang faktor dominan serta faktor-faktor yang mempengaruhi evaluasi tingkat kinerja kontraktor pada proyek pembangunan Rumah Sakit Regional Cut Nyak Dhien di Kabupaten Aceh Barat melalui nilai rata-rata (*mean*). Berdasarkan jawaban responden mengenai persepsinya yang telah diolah melalui program SPSS versi 26. Maka sebelumnya diperlihatkan terlebih dahulu persentase dari masing-masing faktor-faktor yang mempengaruhi evaluasi tingkat kinerja kontraktor proyek pembangunan Rumah Sakit Regional Cut Nyak Dhien di Kabupaten Aceh Barat dapat dilihat pada Tabel 4.4. berikut:

Tabel 4.4. Hasil Analisis Deskriptif

Variabel	Sampel	Minimum	Maksimum	Mean
1	2	3	4	5
Performance (Kinerja) X₁				
X1.1	35	4	5	4,83
X1.2	35	4	5	4,46
X1.3	35	3	5	4,57
X1.4	35	4	5	4,34
X1.5	35	4	5	4,37
Rata-Rata				4,514
Time (Waktu) X₂				
X2.1	35	4	5	4,34
X2.2	35	4	5	4,60
X2.3	35	4	5	4,74
X2.4	35	3	5	4,46
X2.5	35	4	5	4,71
Rata-Rata				4,570
Responsiveness (Daya Tangkap) X₃				
X3.1	35	3	5	4,51
X3.2	35	4	5	4,31
X3.3	35	3	5	4,60
X3.4	35	4	5	4,57
X3.5	35	3	5	4,66
Rata-Rata				4,53

Accuracy (Akurat) X₄				
X4.1	35	4	5	4,56
X4.2	35	4	5	4,79
X4.3	35	4	5	4,43
X4.4	35	4	5	4,40
X4.5	35	4	5	4,40
Rata-Rata				4,516
Reliability (Keandalan) X₅				
X5.1	35	3	5	4,23
X5.2	35	3	5	4,37
X5.3	35	4	5	4,46
X5.4	35	3	5	4,54
X5.5	35	4	5	4,77
Rata-Rata				4,474
Communication (Komunikasi) X₆				
X6.1	35	4	5	4,14
X6.2	35	4	5	4,37
X6.3	35	3	5	4,46
X6.4	35	4	5	4,23
X6.5	35	4	5	4,35
Rata-Rata				4,310
Competence (Kompetisi) X₇				
X7.1	35	4	5	4,19
X7.2	35	4	5	4,54
X7.3	35	4	5	4,66
X7.4	35	3	5	4,37
X7.5	35	4	5	4,63
Rata-Rata				4,478

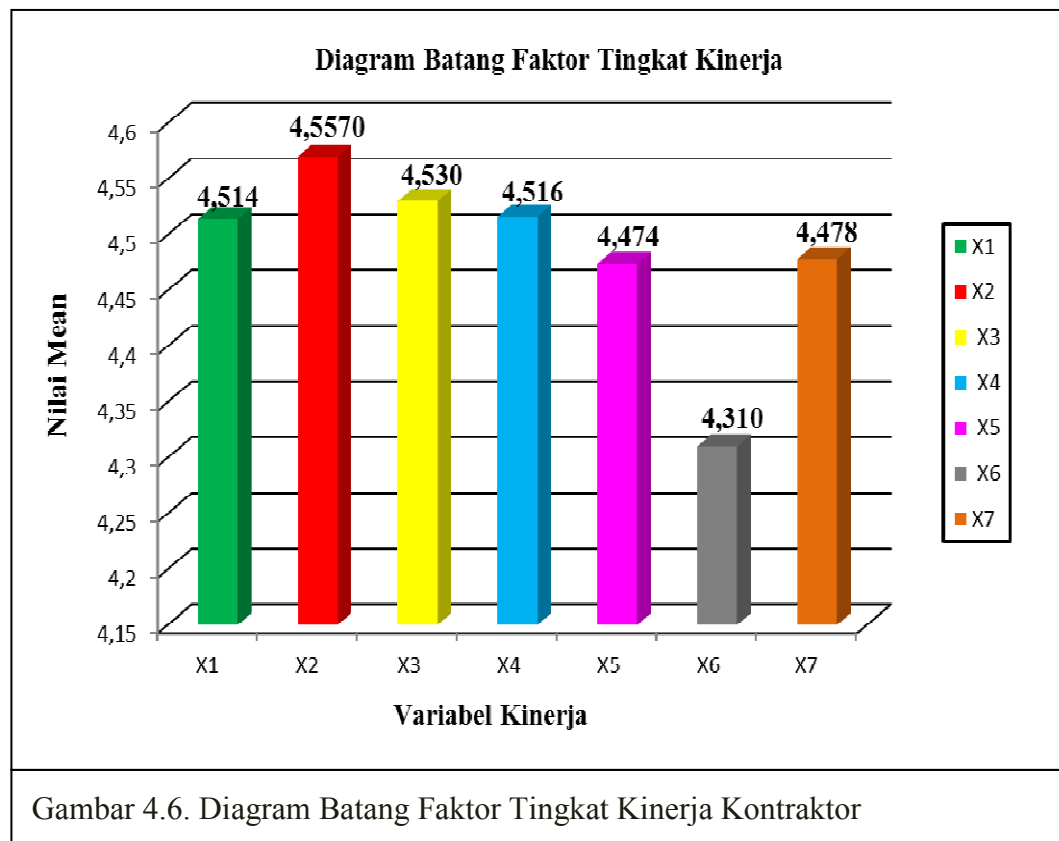
Berdasarkan Tabel 4.4. diatas dapat dilihat bahwa hasil nilai mean, maka dapat di interpretasikan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi evaluasi tingkat kinerja kontraktor pada proyek pembangunan Rumah Sakit Regional Cut Nyak Dhien di Kabupaten Aceh Barat berdasarkan persepsi atau opini dari responden yang paling mendominasi disebabkan oleh variabel X₁ pada indikator X1.1 dengan nilai mean sebesar 4,83 yaitu pada pertanyaan kontraktor selalu melakukan pemenuhan terhadap fungsi pekerjaannya seperti mengawasi dan pengendalian proyek secara terjadwal.

Sedangkan untuk variabel yang mempengaruhi evaluasi tingkat kinerja kontraktor pada proyek pembangunan Rumah Sakit Regional Cut Nyak Dhien di Kabupaten Aceh Barat dapat dilihat pada Tabel 4.5. berikut:

Tabel 4.5 Variabel yang Mempengaruhi Faktor-Faktor Tingkat Kinerja Kontraktor

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Rangking
X ₁	35	3	5	4,514	4
X ₂	35	3	5	4,570	1
X ₃	35	3	5	4,530	2
X ₄	35	4	5	4,516	3
X ₅	35	3	5	4,474	6
X ₆	35	3	5	4,310	7
X ₇	35	5	5	4,478	5

Berdasarkan pada Tabel 4.5. diatas hasil dan analisa deskriptif untuk variabel X faktor kinerja kontraktor maka didapatkan bahwa untuk mean tertinggi terletak pada variabel X₂ dengan nilai mean sebesar 4,570, hal ini menunjukkan peristiwa tersebut yang paling berpengaruh terhadap kinerja kontraktor pada proyek pembangunan Rumah Sakit Regional Cut Nyak Dhien di Kabupaten Aceh Barat tersebut adapun variabel tersebut adalah faktor *Time* (Waktu). Hal tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan bahwa X₂ memiliki frekuensi dan dampak yang tinggi terhadap terjadinya dispute (Perselisihan), untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 4.6. berikut:



Berdasarkan pada Gambar 4.6 diatas dapat disimpulkan bahwa mean tertinggi terletak pada faktor *Time* (Waktu) X_2 dengan nilai mean sebesar 4,570 hal ini menunjukkan peristiwa tersebut yang paling berpengaruh terhadap kinerja kontraktor pada proyek pembangunan Rumah Sakit Regional Cut Nyak Dhien di Kabupaten Aceh Barat karena mayoritas responden menyatakan bahwa variabel *Time* (Waktu) X_2 memiliki pengaruh dan dampak yang tinggi terhadap kinerja kontraktor.

4.1.5. Metode Indeks/*Customer Satisfaction Index* (CSI)

CSI digunakan untuk mengetahui nilai indeks tingkat kinerja kontraktor pada proyek pembangunan Rumah Sakit Regional Cut Nyak Dhien di Kabupaten Aceh Barat. Adapun nilai Indeks meliputi seluruh indikator pada variabel. Indeks diperlukan karena proses pengukuran kinerja bersifat kontinu. Perhitungan *Customer Satisfaction Index* (CSI) didapat dari nilai rata-rata indikator dari masing-masing bobot atribut. Adapun langkah-langkah perhitungannya sebagai berikut:

1. Perhitungan Indeks Tingkat Kinerja dan Kepuasan Kinerja

Adapun untuk perhitungan indeks tingkat kinerja rumus yang digunakan sesuai dengan persamaan 2.4. pada Bab 2 Halaman 20 sebelumnya untuk perhitungannya sebagai berikut:

$$\begin{aligned} & \text{Total nilai variable } Performance \text{ (Kinerja) } X_1 \text{ (pertanyaan 1) yaitu:} \\ & = 29 (5) + 6 (4) + 0 (0) + 0 (0) + 0 (0) \\ & = 145 + 24 + 0 + 0 + 0 = 169 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut maka dengan cara yang sama hasil rekapitulasi perhitungan total indeks tingkat kinerja dan kepuasan kinerja kontraktor dari masing-masing indikator setiap jawaban responden dapat dilihat pada Tabel 4.6.-4.7. berikut:

Tabel 4.6. Rekapitulasi Perhitungan Indeks Tingkat Kinerja

No.	<i>Performance (Kinerja) X1</i>	SS	S	KS	TS	STS	Jumlah
	Pertanyaan						
1.	Kontraktor selalu melakukan pemenuhan terhadap fungsi pekerjaannya seperti mengawasi dan pengendalian proyek secara terjadwal	29	6	0	0	0	169
2.	Lingkup pekerjaan kontraktor sesuai dengan dokumen kontrak	18	19	0	0	0	166
3.	Kontraktor selalu mengutamakan kerapian (estetika) hasil akhir pekerjaan pada proyek yang di tangani.	21	13	1	0	0	160
4.	Kontraktor selalu rutin dan tertib dalam melengkapi administrasi kelengkapan dokumen proyek	12	23	0	0	0	152
5.	Tingkat pengetahuan, kemampuan, dan kepercayaan diri yang dimiliki kontraktor sangat berpengaruh terhadap kinerja kontraktor.	13	22	0	0	0	153
No.	<i>Time (Waktu) X2</i>	SS	S	KS	TS	STS	Jumlah
	Pertanyaan						
6.	Perencanaan kontraktor dalam menyelesaikan pekerjaan selalu terjadwal dan terealisasi	12	23	0	0	0	152
7.	Kontraktor selalu mengutamakan ketepatan waktu dalam menyelesaikan proyek	21	14	0	0	0	161
8.	Kontraktor meminimalkan pengerjaan ulang proyek selama pelaksanaan proyek di lapangan	26	9	0	0	0	166
9.	Tingkat ketrampilan kompetensi yang dimiliki kontraktor sangat berpengaruh terhadap penyelesaian waktu proyek	22	7	6	0	0	156
10.	Metode sangat berkaitan dengan bagaimana cara mencapai hasil kerja dengan tepat waktu	25	10	0	0	0	165
No.	<i>Responsiveness (Daya Tangkap) X3</i>	SS	S	KS	TS	STS	Jumlah
	Pertanyaan						
11.	Kontraktor selalu kooperatif dan memudahkan pelayanan yang diberikan kepada ownernya	23	7	5	0	0	158
12.	Kontraktor selalu memperhatikan masalah atau gangguan seperti biaya, mutu, waktu, konflik dan sebagainya pada pekerjaan.	11	24	0	0	0	151
13.	Kontraktor selalu cepat dalam menangani masalah seperti biaya, mutu, waktu, konflik dan sebagainya yang terjadi di lapangan	22	12	1	0	0	161
14.	Kontraktor selalu cepat dan respon dalam menangani permintaan pemilik/owner proyek	29	6	0	0	0	169
15.	Ketepatan distribusi dokumen cetakan (laporan, risalah)	29	0	6	0	0	163
No.	<i>Accuracy (Akurat) X4</i>	SS	S	KS	TS	STS	Jumlah
	Pertanyaan						
16.	Kontraktor selalu mengutamakan kualitas bangunan sesuai dengan spesifikasi teknis	29	6	0	0	0	169
17.	Kontraktor selalu mengutamakan ketepatan waktu dalam menyelesaikan proyek shop drawing yang di ajukan sebelum pelaksanaan kontruksi	29	6	0	0	0	169
18.	Ketepatan kontraktor dalam penyelesaian proyek sesuai laporan proyek.	15	20	0	0	0	155
19.	Ketepatan kontraktor dalam memilih supplier dan subkontraktor	14	26	0	0	0	174
20.	Ketepatan metode sangat mempengaruhi hasil kinerja kontraktor dalam menyelesaikan proyek	14	26	0	0	0	174

No.	<i>Reliability (Keandalan) X5</i>	SS	S	KS	TS	STS	Jumlah
	Pertanyaan						
21.	Kontraktor selalu mengutamakan sistem keselamatan dan kesehatan kerja (K3) selama proyek konstruksi berjalan	16	11	8	0	0	148
22.	Kontraktor menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan selesai 100% setelah SPK dikeluarkan	21	6	8	0	0	153
23.	Kontraktor melaksanakan pekerjaan sesuai gambar rencana, peraturan dan syarat-syarat yang telah ditetapkan oleh pengguna jasa	16	19	0	0	0	156
24.	Kontraktor melakukan upaya-upaya untuk mempercepat penyelesaian pekerjaan, misalnya bekerja lembur meskipun belum termasuk kategori kontrak kritis.	24	6	5	0	0	159
25.	Kontraktor memiliki peralatan sendiri (bukan sewa).	27	8	0	0	0	167
No.	<i>Communication (Komunikasi) X6</i>	SS	S	KS	TS	STS	Jumlah
	Pertanyaan						
26.	Kemampuan manager proyek dalam berkomunikasi baik secara verbal maupun tulisan mudah dimengerti saat memberikan arahan di lapangan	27	8	0	0	0	167
27.	Kemampuan kontraktor dalam berkomunikasi dengan baik secara verbal/tulisan di lokasi proyek	13	22	0	0	0	153
28.	Kontraktor mengomunikasikan dan menginformasikan resiko yang mungkin terjadi selama konstruksi	17	17	1	0	0	156
29.	Komunikasi yang terintegrasi antara kontraktor, subkontraktor dan supplier	8	27	0	0	0	148
30.	Kemampuan melakukan komunikasi (communication skill) internal dengan pekerja proyek	10	25	0	0	0	150
No.	<i>Competence (Kompetisi) X7</i>	SS	S	KS	TS	STS	Jumlah
	Pertanyaan						
31.	Minimnya pengerjaan ulang pekerjaan selama pelaksanaan proyek.	10	25	0	0	0	150
32.	Struktur organisasi pengelola Proyek yang lengkap.	19	16	0	0	0	159
33.	Sumber daya manusia yang berkompeten/berkualitas.	23	12	0	0	0	163
34.	Memperhatikan masalah lingkungan dalam proses konstruksi.	19	10	6	0	0	153
35.	Ketepatan metode kerja konstruksi yang digunakan kontraktor sangat berpengaruh terhadap kompetensi	22	13	0	0	0	162

Tabel 4.7. Rekapitulasi Perhitungan Indeks Kepuasan Kinerja Kontraktor

No.	<i>Performance (Kinerja) X1</i>	SS	S	KS	TS	STS	Jumlah
	Pertanyaan						
1.	Kontraktor selalu melakukan pemenuhan terhadap fungsi pekerjaannya seperti mengawasi dan pengendalian proyek secara terjadwal	14	10	6	5	0	138
2.	Lingkup pekerjaan kontraktor sesuai dengan dokumen kontrak	16	11	8	0	0	148
3.	Kontraktor selalu mengutamakan kerapian (estetika) hasil akhir pekerjaan pada proyek yang di tangannya.	20	13	2	0	0	158
4.	Kontraktor selalu rutin dan tertib dalam melengkapi administrasi kelengkapan dokumen proyek	12	23	0	0	0	152
5.	Tingkat pengetahuan, kemampuan, dan kepercayaan diri yang dimiliki kontraktor sangat berpengaruh terhadap kinerja kontraktor.	13	18	4	0	0	149
No.	<i>Time (Waktu) X2</i>	SS	S	KS	TS	STS	Jumlah
	Pertanyaan						
6.	Perencanaan kontraktor dalam menyelesaikan pekerjaan selalu terjadwal dan terealisasi	8	24	3	1	0	144
7.	Kontraktor selalu mengutamakan ketepatan waktu dalam menyelesaikan proyek	22	13	0	0	0	162
8.	Kontraktor meminimalkan pengerjaan ulang proyek selama pelaksanaan proyek di lapangan	23	9	3	0	0	0
9.	Tingkat ketrampilan kompetensi yang dimiliki kontraktor sangat berpengaruh terhadap penyelesaian waktu proyek	8	20	6	1	0	140
10.	Metode sangat berkaitan dengan bagaimana cara mencapai hasil kerja dengan tepat waktu	14	10	4	7	0	136
No.	<i>Responsiveness (Daya Tangkap) X3</i>	SS	S	KS	TS	STS	Jumlah
	Pertanyaan						
11.	Kontraktor selalu kooperatif dan memudahkan pelayanan yang diberikan kepada ownernya	23	7	5	0	0	158
12.	Kontraktor selalu memperhatikan masalah atau gangguan seperti biaya, mutu, waktu, konflik dan sebagainya pada pekerjaan.	12	19	3	1	0	147
13.	Kontraktor selalu cepat dalam menangani masalah seperti biaya, mutu, waktu, konflik dan sebagainya yang terjadi di lapangan	23	10	2	0	0	161
14.	Kontraktor selalu cepat dan respon dalam menangani permintaan pemilik/owner proyek	16	11	6	2	0	146
15.	Ketepatan distribusi dokumen cetakan (laporan, risalah)	13	18	4	0	0	149
No.	<i>Accuracy (Akurat) X4</i>	SS	S	KS	TS	STS	Jumlah
	Pertanyaan						
16.	Kontraktor selalu mengutamakan kualitas bangunan sesuai dengan spesifikasi teknis	16	13	4	2	0	148
17.	Kontraktor selalu mengutamakan ketepatan waktu dalam menyelesaikan proyek shop drawing yang di ajukan sebelum pelaksanaan kontruksi	15	19	1	0	0	154
18.	Ketepatan kontraktor dalam penyelesaian proyek sesuai laporan proyek.	18	16	1	0	0	157
19.	Ketepatan kontraktor dalam memilih supplier dan subkontraktor	13	20	2	0	0	151
20.	Ketepatan metode sangat mempengaruhi hasil kinerja kontraktor dalam menyelesaikan proyek	13	19	3	0	0	150

No.	Reliability (Keandalan) X5	SS	S	KS	TS	STS	Jumlah
	Pertanyaan						
21.	Kontraktor selalu mengutamakan sistem keselamatan dan kesehatan kerja (K3) selama proyek konstruksi berjalan	16	11	7	1	0	147
22.	Kontraktor menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan selesai 100% setelah SPK dikeluarkan	14	21	8	2	0	182
23.	Kontraktor melaksanakan pekerjaan sesuai gambar rencana, peraturan dan syarat-syarat yang telah ditetapkan oleh pengguna jasa	16	19	0	0	0	156
24.	Kontraktor melakukan upaya-upaya untuk mempercepat penyelesaian pekerjaan, misalnya bekerja lembur meskipun belum termasuk kategori kontrak kritis.	12	18	3	2	0	145
25.	Kontraktor memiliki peralatan sendiri (bukan sewa).	15	15	5	0	0	150
No.	Communication (Komunikasi) X6						
	Pertanyaan						
26.	Kemampuan manager proyek dalam berkomunikasi baik secara verbal maupun tulisan mudah dimengerti saat memberikan arahan di lapangan	26	8	1	0	0	165
27.	Kemampuan kontraktor dalam berkomunikasi dengan baik secara verbal/tulisan di lokasi proyek	13	21	2	0	0	152
28.	Kontraktor mengomunikasikan dan menginformasikan resiko yang mungkin terjadi selama konstruksi	18	14	3	0	0	155
29.	Komunikasi yang terintegrasi antara kontraktor, subkontraktor dan supplier	8	24	2	1	0	144
30.	Kemampuan melakukan komunikasi (communication skill) internal dengan pekerja proyek	9	21	2	3	0	141
No.	Competence (Kompetisi) X7	SS	S	KS	TS	STS	Jumlah
	Pertanyaan						
31.	Minimnya pengerjaan ulang pekerjaan selama pelaksanaan proyek.	10	22	1	2	0	145
32.	Struktur organisasi pengelola Proyek yang lengkap.	19	13	2	1	0	155
33.	Sumber daya manusia yang berkompeten/berkualitas.	21	12	2	0	0	159
34.	Memperhatikan masalah lingkungan dalam proses konstruksi.	15	13	7	0	0	148
35.	Ketepatan metode kerja konstruksi yang digunakan kontraktor sangat berpengaruh terhadap kompetensi	19	11	4	2	0	155

2. Perhitungan *Mean Importance Score* (MIS) dan *Mean Satisfaction Score* Tingkat Pengaruh dan kepuasan Kinerja

Menentukan *Mean Importance Score* (MIS) dan *Mean Satisfaction Score* (MSS), untuk menentukan nilai dari skala kepentingan (MIS) rumus yang digunakan pada persamaan 2.5. pada Bab 2 sebelumnya, sehingga dari nilai

setiap responden pada satu indikator dijumlahkan lalu dibagi dengan banyaknya responden, dan untuk menentukan nilai dari skala kinerja (MSS) maka data yang digunakan nilai jumlah dari setiap responden pada Tabel 4.6.-4.7. diatas dibagi dengan banyaknya responden, untuk contoh perhitungannya pada variabel *Performance* (Kinerja) X₁ pertanyaan kesatu perhitungannya sebagai berikut:

$$MIS = \frac{169}{35} = 4,83$$

Berdasarkan perhitungan *Mean Importance Score* (MIS) tingkat kinerja kontraktor maka dengan cara yang sama hasil rekapitulasi perhitungan *Mean Importance Score* (MIS) tingkat pengaruh kinerja dan kepuasan kinerja kontraktor dari setiap indikator variabel dapat dilihat pada Tabel 4.8. berikut:

Tabel 4.8. MIS Tingkat Pengaruh Kinerja dan MSS Kepuasan Kinerja Kontraktor

Variabel	<i>Mean Importance Score</i> (MIS) Pengaruh Kinerja	<i>Mean Satisfaction Score</i> (MSS) Tingkat Kepuasan Kinerja
X1.1	4,83	3,94
X1.2	4,74	4,23
X1.3	4,57	4,51
X1.4	4,34	4,34
X1.5	4,37	4,26
X2.1	4,34	4,11
X2.2	4,60	4,63
X2.3	4,74	4,57
X2.4	4,46	4,00
X2.5	4,71	3,89
X3.1	4,51	4,51
X3.2	4,31	4,20
X3.3	4,60	4,60
X3.4	4,83	4,17
X3.5	4,66	4,26
X4.1	4,83	4,23
X4.2	4,83	4,40
X4.3	4,43	4,49
X4.4	4,97	4,31
X4.5	4,97	4,29
X5.1	4,23	4,20
X5.2	4,37	5,20
X5.3	4,46	4,46
X5.4	4,54	4,14
X5.5	4,77	4,29
X6.1	4,77	4,71

X6.2	4,37	4,34
X6.3	4,46	4,43
X6.4	4,23	4,11
X6.5	4,29	4,03
X7.1	4,29	4,14
X7.2	4,54	4,43
X7.3	4,66	4,54
X7.4	4,37	4,23
X7.5	4,63	4,43
Total	55,87	53,07

3. Mencari Nilai *Weight Factors* (WF)

Mencari *Nilai Weight Factors* (WF) yaitu dimana Hasil MIS tingkat pengaruh kinerja dibagi dengan total MIS sedangkan untuk tingkat kepuasan kinerja hasil MSS dibagi dengan Total MSS. Adapun contoh perhitungan *Weight Factors* (WF) rumus yang digunakan pada persamaan 2.6. pada Bab 2 sebelumnya, perhitungan untuk variabel X₁ pertanyaan satu berikut:

$$WF \text{ MIS} = \frac{4,83}{55,87} = 0,09$$

Berdasarkan perhitungan *Weight Factors* (WF) maka dengan cara yang sama hasil rekapitulasi perhitungan *Weight Factors* (WF) dapat dilihat pada Tabel 4.9. berikut:

Tabel 4.9. Hasil Perhitungan *Weight Factors* (WF)

Variabel	<i>Weight Factors</i> (WF)
X1.1	0,09
X1.2	0,08
X1.3	0,08
X1.4	0,08
X1.5	0,08
X2.1	0,08
X2.2	0,08
X2.3	0,08
X2.4	0,08
X2.5	0,08
X3.1	0,08
X3.2	0,08
X3.3	0,08

X3.4	0,09
X3.5	0,08
X4.1	0,09
X4.2	0,09
X4.3	0,08
X4.4	0,09
X4.5	0,09
X5.1	0,08
X5.2	0,08
X5.3	0,08
X5.4	0,08
X5.5	0,09
X6.1	0,09
X6.2	0,08
X6.3	0,08
X6.4	0,08
X6.5	0,08
X7.1	0,08
X7.2	0,08
X7.3	0,08
X7.4	0,08
X7.5	0,08

4. Menghitung *Weighting Score* (WS)

Menghitung *Weighting Score* (WS), yaitu dengan cara nilai masing-masing atribut MSS dikalikan dengan WF masing-masing atribut rumus menghitung *Weighting Score* (WS) dapat dilihat pada persamaan 2.7. pada Bab 2 sebelumnya. Adapun contoh perhitungan untuk pertanyaan ke satu yaitu sebagai berikut:

$$WS = 3,94 \times 0,09 = 0,034$$

Berdasarkan perhitungan *Weighting Score* (WS) pada pertanyaan ke satu maka dengan cara yang sama hasil rekapitulasi keseluruhan perhitungan *Weighting Score* (WS)) dapat dilihat pada Tabel 4.10. berikut:

Tabel 4.10. Hasil Perhitungan *Weighting Score* (WS)

Variabel	<i>Weighting Score</i> (WS)
X1.1	0,034
X1.2	0,036
X1.3	0,037
X1.4	0,034

X1.5	0,033
X2.1	0,032
X2.2	0,038
X2.3	0,039
X2.4	0,032
X2.5	0,033
X3.1	0,036
X3.2	0,032
X3.3	0,038
X3.4	0,036
X3.5	0,035
X4.1	0,037
X4.2	0,038
X4.3	0,036
X4.4	0,038
X4.5	0,038
X5.1	0,032
X5.2	0,041
X5.3	0,036
X5.4	0,034
X5.5	0,037
X6.1	0,400
X6.2	0,340
X6.3	0,350
X6.4	0,310
X6.5	0,310
X7.1	0,320
X7.2	0,360
X7.3	0,380
X7.4	0,330
X7.5	0,370
Total	4,362

4 Menghitung *Weighting Total* (WT)

Menghitung *Weighting Total* (WT), yaitu dengan cara menjumlahkan WS dari semua indikator maka berdasarkan hasil perhitungan didapatkan nilai WT yaitu sebesar 4,362

5 Menghitung *Satisfaction Index* (CSI)

Menghitung *satisfaction index*, rumus menghitung *satisfaction index* (CSI) dapat dilihat pada persamaan 2.8 pada Bab 2 sebelumnya yaitu dengan cara hasil total WT dibagi dengan skala maksimal (5) yang digunakan, maka contoh perhitungannya sebagai berikut:

$$CSI = \frac{4,362}{5} \times 100 = 87,24\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan CSI untuk tingkat kepuasan terhadap kinerja kontraktor pada proyek pembangunan Rumah Sakit Regional Cut Nyak Dhien di Kabupaten Aceh Barat maka dapat disimpulkan bahwa dengan nilai 87,24% masuk pada kategori puas.

4.2. Pembahasan

Sesuai dengan hasil penelitian dan perhitungan yang telah dipaparkan diatas, maka pada sub bab ini akan membahas dan menganalisis sejauh mana pemahaman dan penerapan tingkat kinerja kontraktor dengan menggunakan metode indeks pada pada proyek pembangunan Rumah Sakit Regional Cut Nyak Dhien di Kabupaten Aceh Barat.

Maka pada penelitian ini terdiri dari 7 variabel, variabel *Performance* (X1), *time* (X2), *responsiveness* (X3), *accuracy* (X4), *reliability* (X5), *communication* (X6), dan *competence* (X7). Hasil pengujian validitas terhadap setiap butir pernyataan kuesioner dengan nilai r hitung lebih besar dari pada r tabel=(0,2826). Hasil pengujian validitas terhadap setiap butir pernyataan, didapat keseluruhan dinyatakan pernyataan valid terhadap semua variabel, dari 35 pernyataan di bagikan kepada 35 responden keseluruhan pernyataan dianggap valid dinamakan nilai r hitung yang paling besar adalah variabel *Performance* (Kinerja) (X1) pada pertanyaan ke dua yaitu lingkup pekerjaan kontraktor sesuai dengan dokumen kontrak dengan nilai r hitung sebesar 0,876 yang mana lebih besar dari pada nilai r tabel *product moment* yaitu sebesar 0,2826 sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian dinyatakan valid (data dapat diterima) dengan anggapan bahwa pernyataan tersebut sudah sangat dipahami oleh responden. Selanjutnya berdasarkan hasil analisis reliabilitas menunjukkan $R_{hitung} > 0.6$ nilai *Cronbach* Alpha berdasarkan hasil perhitungan tersebut yang terlihat pada Tabel 4.3. diatas sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan kuesioner dengan program SPSS versi 26 semua item pertanyaan yang digunakan adalah reliabel dalam arti dapat dipercaya kebenaran datanya sehingga dapat dinyatakan bahwa kuesioner memiliki kehandalan dan kelayakan untuk dijadikan alat penelitian dan proses selanjutnya dapat dilanjutkan dalam pengolahan data.

Berdasarkan analisis deskriptif semua faktor-faktor berpengaruh terhadap

kinerja kontraktor, ketujuh variabel tersebut adalah *Performance* (X1), *time* (X2), *responsiveness* (X3), *accuracy* (X4), *reliability* (X5), *communication* (X6), dan *competence* (X7), dari ketujuh faktor yang paling dominan terhadap kinerja kontraktor hasil analisa deskriptif untuk variabel yang mempengaruhi kinerja kontraktor yaitu variabel *time* (waktu) hal ini dibuktikan dari nilai mean tertinggi terletak pada variabel *time* (waktu) dengan nilai mean sebesar 4,570 ini menunjukkan peristiwa tersebut yang paling berpengaruh terhadap kinerja kontraktor pada proyek pembangunan Rumah Sakit Regional Cut Nyak Dhien di Kabupaten Aceh Barat di bandingkan dengan variabel yang lain. Hal tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan bahwa X₂ memiliki frekuensi dan dampak yang tinggi terhadap kinerja kontraktor. Hasil perhitungan CSI untuk tingkat kepuasan terhadap kinerja kontraktor pada proyek pembangunan Rumah Sakit Regional Cut Nyak Dhien di Kabupaten Aceh Barat maka dapat bahwa dengan nilai 87,24% dari hasil CSI secara keseluruhan, maka dapat dinyatakan bahwa owner merasa puas terhadap semua tingkat kinerja kontraktor pada proyek pembangunan proyek pembangunan Rumah Sakit Regional Cut Nyak Dhien di Kabupaten Aceh Barat dan masuk pada kategori puas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil perhitungan dan pembahasan mengenai Evaluasi Tingkat Kinerja Kontraktor dengan Metode Indeks pada proyek Pembangunan Rumah Sakit Regional Cut Nyak Dhien di Kabupaten Aceh Barat, maka dapat diberikan beberapa kesimpulan dan saran.

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil pembahasan adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan dari hasil pembagian kuisioner maka dapat disimpulkan semua faktor-faktor berpengaruh terhadap kinerja kontraktor yaitu *Performance (X1)*, *time (X2)*, *responsiveness (X3)*, *accuracy (X4)*, *reliability (X5)*, *communication (X6)*, dan *competence (X7)*.
2. Untuk faktor yang paling dominan terhadap kinerja kontraktor yaitu pada variabel *time* (waktu) hal ini dibuktikan dengan nilai mean terbesar 4,570 ini menunjukkan peristiwa tersebut yang paling berpengaruh terhadap kinerja kontraktor pada proyek pembangunan Rumah Sakit Regional Cut Nyak Dhien di Kabupaten Aceh Barat di bandingkan dengan variabel yang lain.
3. Evaluasi tingkat kepuasan kinerja kontraktor dengan metode Indeks pada proyek pembangunan Rumah Sakit Regional Cut Nyak Dhien di Kabupaten Aceh Barat berdasarkan hasil dari *Customer Satisfaction Index (CSI)* menunjukkan nilai yang signifikan sebesar 87,24%, yang menyatakan bahwa kinerja kontraktor pada proyek pembangunan Rumah Sakit Regional Cut Nyak Dhien di Kabupaten Aceh Barat merasa puas terhadap kinerja kontraktor.

5.2. Saran

Adapun saran-saran yang dapat disampaikan berdasarkan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Kepada owner disarankan untuk memberikan evaluasi berupa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja kontraktor, faktor dominan yang mempengaruhi kinerja kontraktor dan mengevaluasi tingkat kinerja kontraktor sehingga kinerja kontraktor dapat lebih ditingkatkan.
2. Kepada peneliti lain disarankan untuk melakukan penelitian sejenis dengan skala penelitian yang lebih luas sehingga dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih akurat.
3. Diharapkan adanya penelitian yang serupa untuk Kabupaten/Kota lainnya yang berada di Provinsi Aceh.

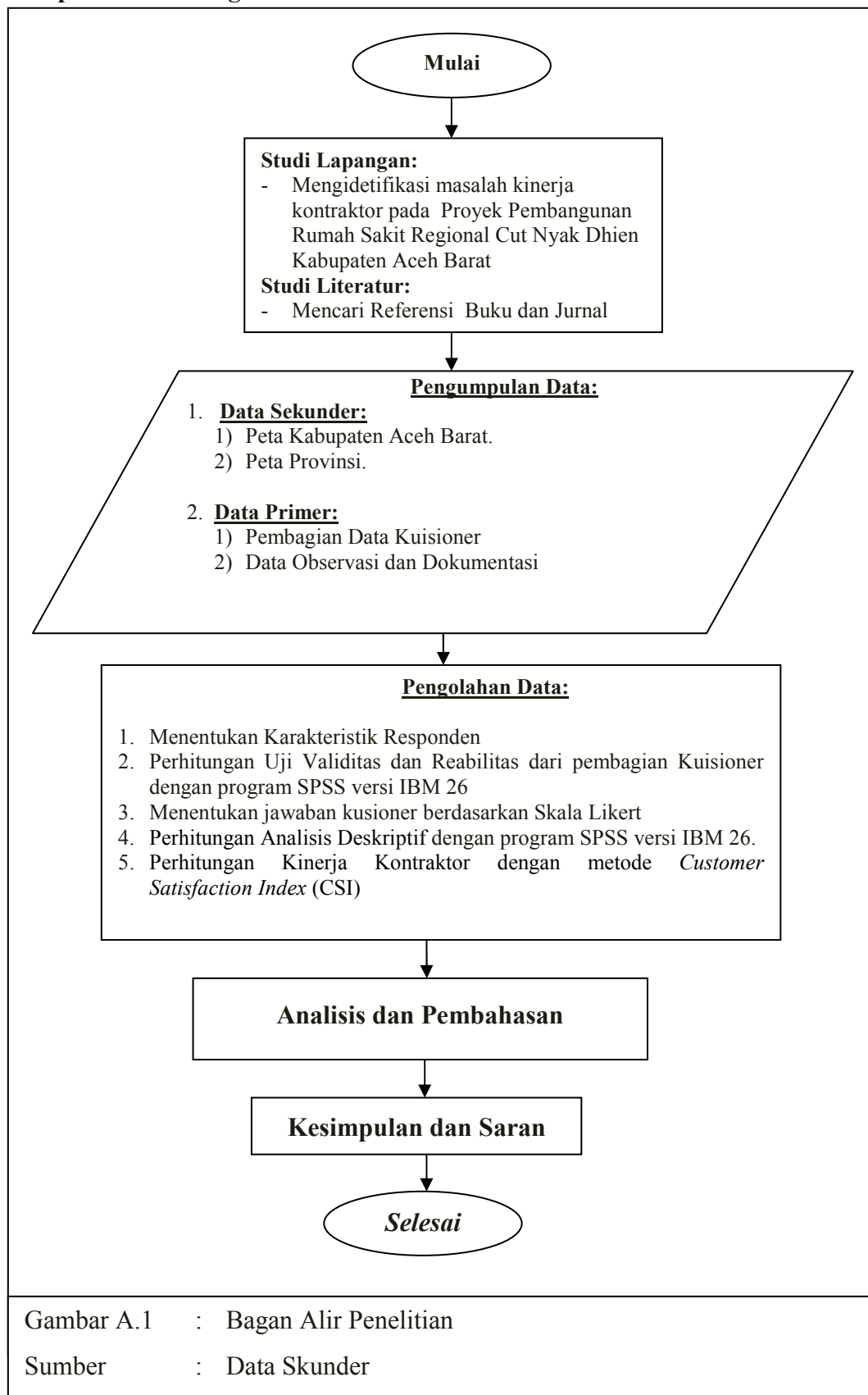
DAFTAR PUSTAKA

1. Arikunto. 2011. *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
2. Aritonang. 2013. *Kepuasan Pelanggan, Pengukuran dan Penganalisisan dengan SPSS*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
3. Azis, S. 2017. Analisis yang Mempengaruhi Kinerja Kontraktor Terhadap Kualitas Proyek-Proyek Peningkatan Jalan Di Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Teknik Sipil*. Vol. 7. No. 2. Halaman 50-60.
4. Bambang Poerdyatmono. 2018 Alternatif Penyelesaian Sengketa Jasa Konstruksi. *Jurnal Teknik Sipil*. Vol. 8. No. 1. Halaman 173-177.
5. Ervianto, 2007 *Manajemen Proyek Konstruksi*. Yogyakarta : Andi.
6. Fatimah, A. 2020. Analisis Tingkat Kinerja Kontraktor dengan Menggunakan Metode Indeks (Studi Kasus: Pembangunan Gedung Kantor Ditlantas Polda Aceh). *Jurnal Teknik Sipil*. Vol. 9. No. 2. Halaman 69-78.
7. Fitriana, 2014. Pengukuran Kepuasan Kontraktor Terhadap Kinerja Klien Konstruksi Swasta. *Jurnal Karya Teknik Sipil*. Vol. 3. No.1. Halaman 283-295.
8. Garaika. 2019. *Metodologi Penelitian*. Lampung: Hira Tech.
9. Ghozali. Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Universitas Dipenegoro.
10. Hastuti, N. D. 2013. Pengukuran Kepuasan Kontraktor terhadap Kinerja Klien pada Proyek Konstruksi Pemerintah. *Jurnal Karya Teknik Sipil*. Vol. 2. No. 3. Halaman 317-326.
11. Yunita, H. 2017. Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Jasa Konstruksi Terhadap Kinerja Kontraktor dengan Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di Perusahaan Jasa Konstruksi. *Jurnal Infrastruktur*. Vol. 3. No. 1 Halaman 1-8.
12. Husen, A. 2011. *Manajemen Proyek Kontruksi*. Yogyakarta : Andi.
13. Jaya, Indra. 2019. *Penerapan Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
14. Syahroni, M. 2018. Analisis Kepuasan Owner Terhadap Kinerja Kontraktor di Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Lumajang. *Jurnal Rekayasa dan Manajemen Konstruksi*. Vol. 6. No.3. Halaman 165-170.
15. Mudjanarko, 2020. *Metode Customer Satisfaction Index (CSI) untuk Mengukur Kinerja Kontraktor Melalui Kepuasan Pelanggan*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.

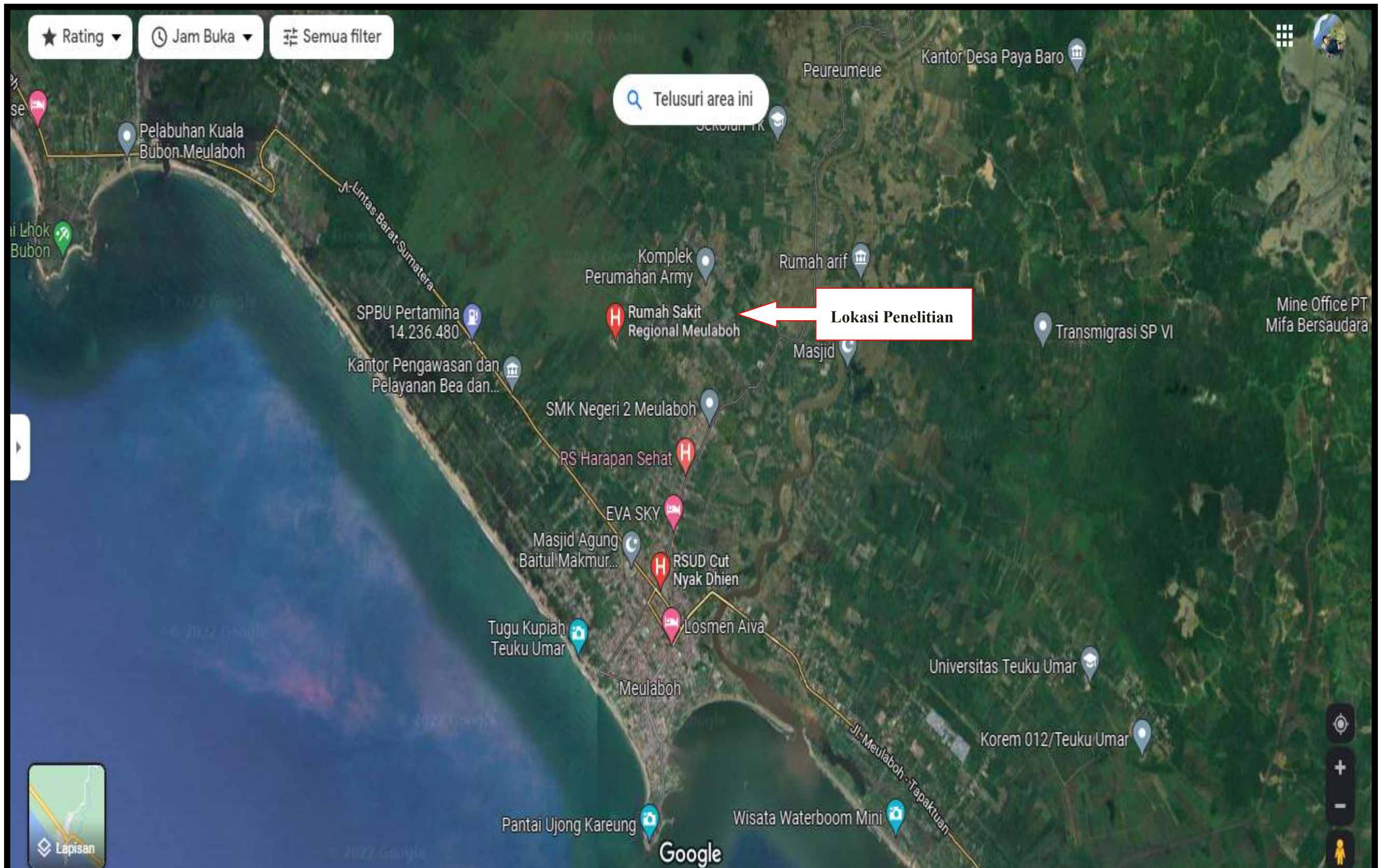
16. Moleong, L.J. 2010. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
17. Hastuti, N.D. 2020. Pengukuran Kinerja Kontraktor terhadap Kepuasan Klien pada Proyek Konstruksi Pemerintah. *Jurnal Teknik Sipil*. Vol. 1. No. 2. Halaman 1-10.
18. Partogi, M. 2015. Identifikasi Kinerja Kontraktor Berbasis Penerapan SIDLACOM (Studi Kasus: Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional-I). Doctoral dissertation: Universitas Gadjah Mada.
19. Peraturan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP) Nomor 12 Tahun 2021 *Tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Melalui Penyedia*.
20. Peraturan LPJK Nomor 3 Tahun 2017. Keputusan Menteri Pekerjaan Umum nomor : 19/PRT/M/2014, *Mengenai Subklasifikasi Kontraktor Indonesia*.
21. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2000 Mengenai Jasa Kosntruksi yang Meliputi Lingkup Pelayanan Jasa Perencanaan.
22. Purwanto. 2018. *Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas dan Reliabilitas Penelitian Ekonomi Syariah*. Magelang: Staia Press.
23. Rani, A.H, 2016. *Manajemen Proyek Konstruksi*. Yogyakarta: Deepublish.
24. Repadi, E. 2017. Persepsi Owner Terhadap Kompetensi Manajemen Kontraktor Jalan di Sumatera Barat. *Jurnal Rekayasa Sipil*. Vol. 13. No. 2. Halaman 91-100.
25. Maulana, R. 2020. Analisis Kepuasan Pelanggan Terhadap Kinerja Manajemen Proyek pada Kontraktor Bangunan Gedung Berkualifikasi Kecil di Yogyakarta. *Tugas Akhir Teknik Sipil Mnajemen Rekayasa Konstruksi*. Program Pasca Sarjana. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
26. Sattung, T. 2019. Faktor-Faktor Kriteria Pemilihan Kontraktor yang Mempengaruhi Kinerja Proyek. *Hasanuddin Journal of Applied Business and Entrepreneurship*. Vol. 2. No. 2. Halaman 39-48.
27. Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cetakan Ke-1. Bandung: Alfabeta.
28. Suyatno, 2010. Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Penyelesaian Proyek Gedung (Aplikasi Model Regresi). Tesis. Program Teknik Sipil Universitas Diponegoro, Semarang.
29. UU Nomor 18 Tahun 1999. Mengenai Asas Pelayanan dan Usaha Jasa Konstruksi.

LAMPIRAN A

Lampiran A.1.1. Bagan Alir Penelitian

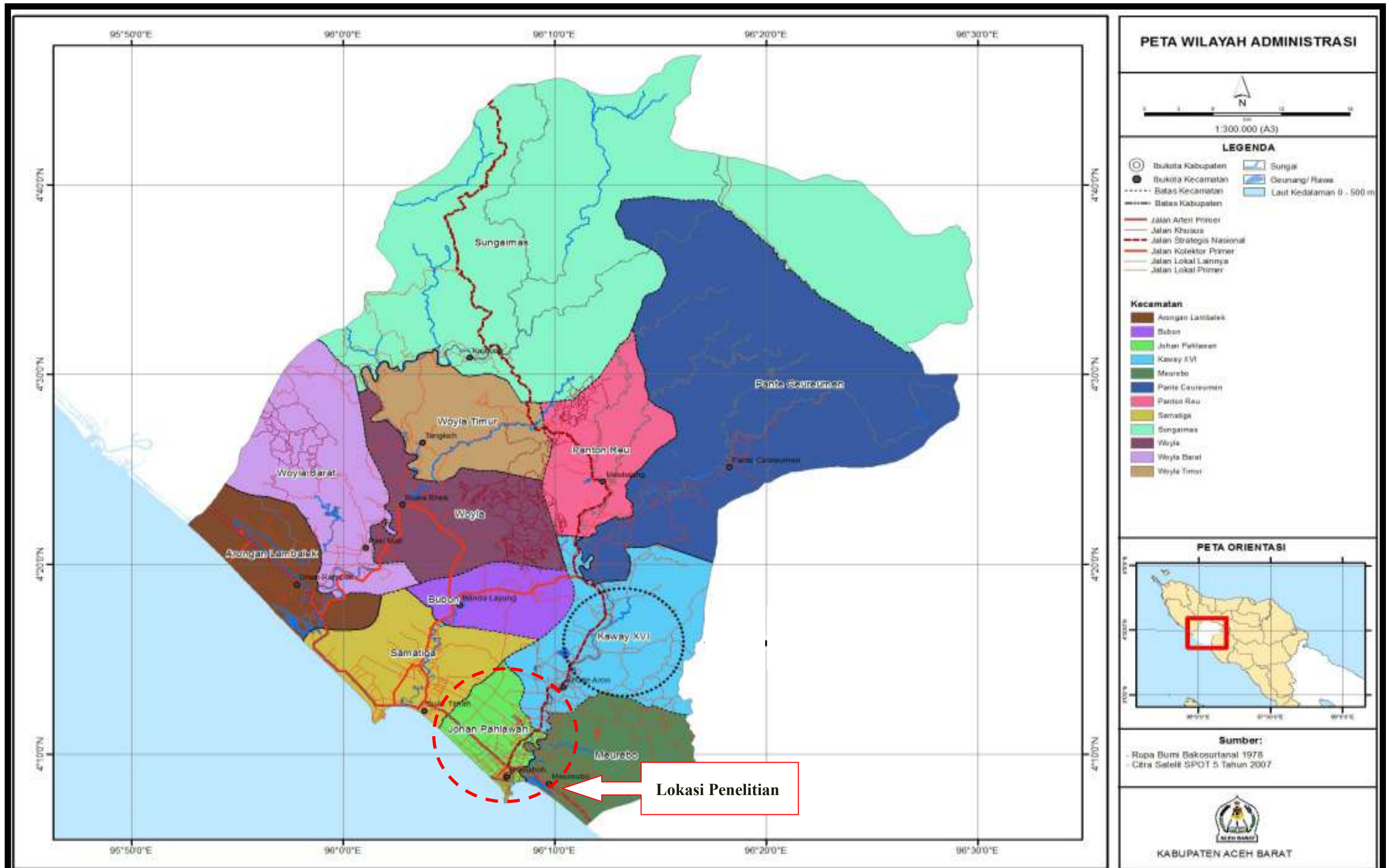


Lampiran A.1.2. Lokasi Penelitian



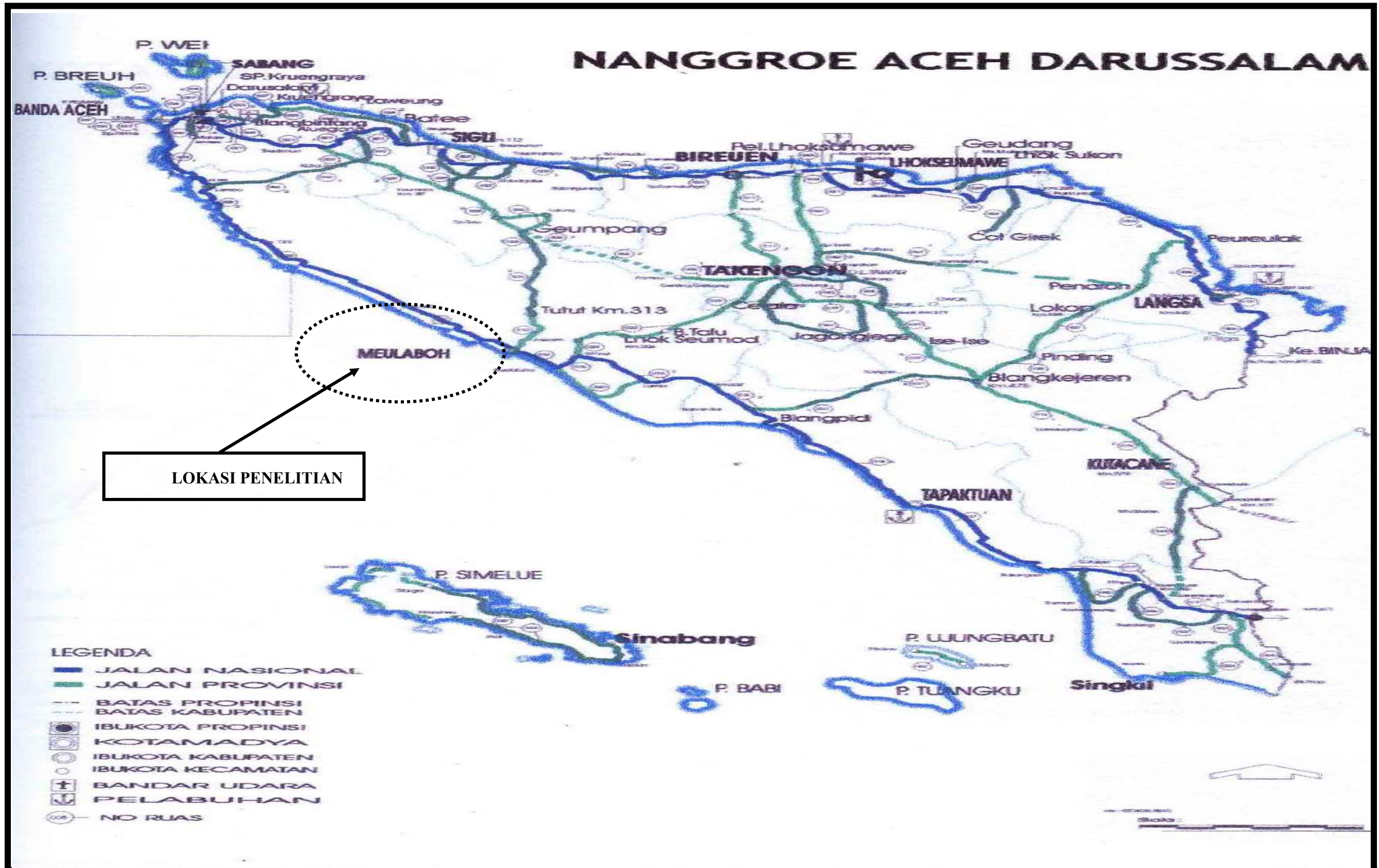
Gambar A.2 : Lokasi Tinjauan Penelitian
Sumber : www.google.com/maps/search. Rumah Sakit Regional Cut Nyak Dhien Kabupaten Aceh Barat

Lampiran A.1.3. Peta Kabupaten Aceh Barat



Gambar A.3 : Peta Kabupaten Aceh Barat
 Sumber : Unit BAPPEDA Aceh Barat, 2022.

Lampiran A.1.4. Peta Provinsi Aceh



Gambar A.4 : Peta Provinsi Aceh
Sumber : Dinas Perhubungan Provinsi Aceh,2022

Lampiran A.1.5. Foto Penelitian



Gambar A. 5 : Pembangunan R.S. Regional Cut Nyak Dhien
Sumber : Pengambilan Dokumentasi di Lapangan, 2022.



Gambar A. 6 : Proses Pembangunan R.S. Regional Cut Nyak Dhien
Sumber : Pengambilan Dokumentasi di Lapangan, 2022.



Gambar A. 7 : Proses Pembangunan R.S. Regional Cut Nyak Dhien
Sumber : Pengambilan Dokumentasi di Lapangan, 2022.



Gambar A. 8 : Proses Pembangunan R.S. Regional Cut Nyak Dhien
Sumber : Pengambilan Dokumentasi di Lapangan, 2022.



Gambar A. 9 : Proses Pembangunan R.S. Regional Cut Nyak Dhien
Sumber : Pembagian Kuesinor Kepada Responden (2022)



Gambar A. 11 : Proses Pembangunan R.S. Regional Cut Nyak Dhien
Sumber : Pembagian Kuesinor Kepada Responden (2022)



Gambar A. 12 : Proses Pembangunan R.S. Regional Cut Nyak Dhien
Sumber : Pembagian Kuesinor Kepada Responden (2022)



Gambar A. 14 : Proses Pembangunan R.S. Regional Cut Nyak Dhien
Sumber : Pembagian Kuesinor Kepada Responden (2022)



Gambar A. 15 : Proses Pembangunan R.S. Regional Cut Nyak Dhien
Sumber : Pembagian Kuesinor Kepada Responden (2022)



Gambar A. 16 : Proses Pembangunan R.S. Regional Cut Nyak Dhien
Sumber : Pembagian Kuesinor Kepada Responden (2022)



Gambar A. 17 : Proses Pembangunan R.S. Regional Cut Nyak Dhien
Sumber : Pembagian Kuesinor Kepada Responden (2022)



Gambar A. 18 : Proses Pembangunan R.S. Regional Cut Nyak Dhien
Sumber : Pembagian Kuesinor Kepada Responden (2022)

LAMPIRAN B

Lampiran B.1.1 Formulir Kuisisioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Evaluasi Tingkat Kinerja Kontraktor Dengan Metode Indeks
(Studi Kasus Proyek Pembangunan Rumah Sakit Regional Cut Nyak Dhien di
Kabupaten Aceh Barat)

Responden Yang Terhormat

Sebagai Mahasiswa saya wajib melaksanakan tri darma perguruan tinggi yaitu: pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat sebagai syarat untuk menyelesaikan masa Studi. Untuk itu kami memohon kepada Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk dapat mengisi kuesioner ini sebagai bahan masukan dan kelengkapan data dalam melakukan penelitian.

Setiap jawaban Bapak/Ibu/Saudara/Saudari berikan merupakan bantuan yang tidak ternilai harganya bagi penelitian ini. Peneliti menjamin kerahasiaan semua informasi yang telah diberikan. Atas partisipasi yang Bapak/Ibu/Saudara/Saudari dalam pengisian kuesioner ini, kami mengucapkan terima kasih.

Hormat Saya,
Peneliti

Musliadi
NIM. 1505903020039

I. Karakteristik Responden

1. Nomor Kuisisioner :

2. Jenis Kelamin : 1. Pria 2. Wanita

3. Umur : 1. 20-30 Tahun 4. 51-60 Tahun

2. 31-40 Tahun 5. > 60 Tahun

3. 41-50 Tahun

4. Pendidikan Terakhir :

1. D-III 3. S-2

2. S-1 4. S-3

5. Jabatan :

1. Owner 5. Quality Control

2. Project Manager 6. Pengawas Lapangan

3. Site Engineering 7. Pelaksana Lapangan

4. Site Manager 8. Bagian Logistik

7. Pengalaman Pekerjaan: 1. < 5 Tahun 3. 11-15 Tahun

2. 5-10 Tahun 4. > 15 Tahun

II. Daftar Pertanyaan Kuisioner

Keterangan Skala					
[1] : Sangat Tidak Setuju (STS)					
[2] : Tidak Setuju (TS)					
[3] : Kurang Setuju (KS)					
[4] : Setuju (S)					
[5] : Sangat Setuju (SS)					

No.	<i>Performance (Kinerja) X1</i>	SS	S	KS	TS	STS
	Pertanyaan					
1.	Kontraktor selalu melakukan pemenuhan terhadap fungsi pekerjaannya seperti mengawasi dan pengendalian proyek secara terjadwal					
2.	Lingkup pekerjaan kontraktor sesuai dengan dokumen kontrak					
3.	Kontraktor selalu mengutamakan kerapian (estetika) hasil akhir pekerjaan pada proyek yang di tangani.					
4.	Kontraktor selalu rutin dan tertib dalam melengkapi administrasi kelengkapan dokumen proyek					
5.	Tingkat pengetahuan, kemampuan, dan kepercayaan diri yang dimiliki kontraktor sangat berpengaruh terhadap kinerja kontraktor.					
No.	<i>Time (Waktu) X2</i>	SS	S	KS	TS	STS
	Pertanyaan					
6.	Perencanaan kontraktor dalam menyelesaikan pekerjaan selalu terjadwal dan terealisasi					
7.	Kontraktor selalu mengutamakan ketepatan waktu dalam menyelesaikan proyek					
8.	Kontraktor meminimalkan pengerjaan ulang proyek selama pelaksanaan proyek di lapangan					
9.	Tingkat ketrampilan kompetensi yang dimiliki kontraktor sangat berpengaruh terhadap penyelesaian waktu proyek					
10.	Metode sangat berkaitan dengan bagaimana cara mencapai hasil kerja dengan tepat waktu					
No.	<i>Responsiveness (Daya Tangkap) X3</i>	SS	S	KS	TS	STS
	Pertanyaan					
11.	Kontraktor selalu kooperatif dan memudahkan pelayanan yang diberikan kepada ownernya					
12.	Kontraktor selalu memperhatikan masalah atau gangguan seperti biaya, mutu, waktu, konflik dan sebagainya pada pekerjaan.					
13.	Kontraktor selalu cepat dalam menangani masalah seperti biaya, mutu, waktu, konflik dan sebagainya yang terjadi di lapangan					
14.	Kontraktor selalu cepat dan respon dalam menangani permintaan pemilik/owner proyek					
15.	Ketepatan distribusi dokumen cetakan (laporan, risalah)					
No.	<i>Accuracy (Akurat) X4</i>	SS	S	KS	TS	STS
	Pertanyaan					
16.	Kontraktor selalu mengutamakan kualitas bangunan sesuai dengan spesifikasi teknis					
17.	Kontraktor selalu mengutamakan ketepatan waktu dalam menyelesaikan proyek <i>shop drawing</i> yang di ajukan sebelum pelaksanaan kontruksi					

18.	Ketepatan kontraktor dalam penyelesaian proyek sesuai laporan proyek.					
19.	Ketepatan kontraktor dalam memilih <i>supplier</i> dan subkontraktor					
20.	Ketepatan metode sangat mempengaruhi hasil kinerja kontraktor dalam menyelesaikan proyek					
No.	<i>Reliability (Keandalan) X4</i>	SS	S	KS	TS	STS
	Pertanyaan					
21.	Kontraktor selalu mengutamakan sistem keselamatan dan kesehatan kerja (K3) selama proyek konstruksi berjalan					
22.	Kontraktor menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan selesai 100% setelah SPK dikeluarkan					
23.	Kontraktor melaksanakan pekerjaan sesuai gambar rencana, peraturan dan syarat-syarat yang telah ditetapkan oleh pengguna jasa					
24.	Kontraktor melakukan upaya-upaya untuk mempercepat penyelesaian pekerjaan, misalnya bekerja lembur meskipun belum termasuk kategori kontrak kritis.					
25.	Kontraktor memiliki peralatan sendiri (bukan sewa).					
No.	<i>Communication (Komunikasi) X5</i>	SS	S	KS	TS	STS
	Pertanyaan					
26.	Kemampuan manager proyek dalam berkomunikasi baik secara verbal maupun tulisan mudah dimengerti saat memberikan arahan di lapangan					
27.	Kemampuan kontraktor dalam berkomunikasi dengan baik secara verbal/tulisan di lokasi proyek					
28.	Kontraktor mengomunikasikan dan menginformasikan resiko yang mungkin terjadi selama konstruksi					
29.	Komunikasi yang terintegrasi antara kontraktor, subkontraktor dan supplier					
30.	Kemampuan melakukan komunikasi (communication skill) internal dengan pekerja proyek					
No.	<i>Competence (Kompetisi) X6</i>	SS	S	KS	TS	STS
	Pertanyaan					
31.	Minimnya pengerjaan ulang pekerjaan selama pelaksanaan proyek.					
32.	Struktur organisasi pengelola Proyek yang lengkap.					
33.	Sumber daya manusia yang berkompeten/berkualitas.					
34.	Memperhatikan masalah lingkungan dalam proses konstruksi.					
35.	Ketepatan metode kerja konstruksi yang digunakan kontraktor sangat berpengaruh terhadap kompetensi					

Lampiran B.1.2. Jawaban Kuisisioner Tingkat Pengaruh Kinerja Kontraktor

No	Jawaban Tingkat Pengaruh Kinerja																																			Jumlah (Y)		
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35			
1	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	164	
2	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	168	
3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	168	
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	171	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	173	
6	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	170	
7	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	171	
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	172	
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	174	
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	172		
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	174	
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	173
13	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	171	
14	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	168	
15	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	168	
16	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	168		
17	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	3	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	160		
18	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	3	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	160		
19	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	3	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	157	
20	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	3	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	160		
21	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	3	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	158		
22	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	3	3	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	153		
23	5	4	5	4	4	4	4	5	3	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	3	3	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	3	5	152		
24	5	4	4	4	4	4	4	5	3	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	3	3	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	149		
25	5	4	5	4	4	4	4	5	3	5	3	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	3	5	5	4	5	4	4	4	4	5	3	5	149			
26	5	4	4	4	4	4	4	5	3	5	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	146		
27	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	141	
28	5	4	5	4	4	5	4	4	3	4	3	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	3	4	146	
29	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	145	
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	140	
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	139	
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	139	
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	139	
34	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	136		
35	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	143		
Jumlah																																					5537	

Lampiran B.1.3. Jawaban Kuisisioner Tingkat Kepuasan Kinerja

No	Jawaban Tingkat Pengaruh Kinerja																																			Jumlah (Y)	
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35		
1	5	5	5	5	5	4	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	3	4	162	
2	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	3	3	3	4	5	5	5	2	158	
3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	3	162		
4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	163	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	171	
6	5	5	4	5	5	5	5	5	5	2	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	5	2	163	
7	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	169	
8	5	5	5	5	5	5	5	3	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	2	4	4	5	162	
9	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	171	
10	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	169	
11	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	4	168		
12	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	4	5	169		
13	5	5	5	4	5	2	5	5	4	2	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	4	5	160		
14	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	2	2	5	5	4	5	158		
15	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	3	5	5	4	2	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	159		
16	4	5	5	4	4	4	5	5	4	2	5	4	5	5	4	2	4	5	5	5	4	5	4	3	5	5	5	4	2	2	5	5	4	5	149		
17	4	4	5	4	3	3	5	5	4	2	5	4	5	4	4	3	4	5	4	4	3	4	4	3	5	4	5	4	2	4	5	5	4	5	142		
18	4	3	5	4	4	4	5	5	4	5	5	2	5	4	4	3	4	5	4	4	3	4	4	3	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	146		
19	3	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	144		
20	3	3	5	4	4	4	5	5	4	5	5	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	142	
21	3	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	3	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	147	
22	3	3	4	4	3	4	4	5	4	3	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	140	
23	3	4	5	4	4	4	4	5	3	5	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	3	143	
24	3	3	4	4	3	4	4	5	3	3	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	3	133	
25	2	4	5	4	4	4	4	5	3	3	3	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	5	4	4	4	4	5	3	3	136	
26	2	3	4	4	4	4	4	5	3	5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	3	134	
27	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	134	
28	2	3	5	4	4	5	4	4	3	4	3	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	5	4	4	5	4	4	3	5	137	
29	2	3	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	134	
30	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	140	
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	141	
32	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	137
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	139
34	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	135	
35	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	141	
Jumlah																																				5258	

Lampiran B. 1.4. Uji Validitas dengan Bantuan Program IBM SPSS 26

Visible: 36 of 36 Variables

	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	TOTAL
13	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	171
14	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	168
15	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	168
16	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	168
17	3	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	160
18	3	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	160
19	3	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	157
20	3	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	160
21	3	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	158
22	3	3	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	153
23	3	3	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	3	5	152
24	3	3	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	3	5	149
25	4	3	4	3	5	5	4	4	4	4	4	5	3	5	149
26	4	3	4	3	5	5	4	4	4	4	4	5	3	5	146
27	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	141
28	4	3	4	3	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	146
29	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	145
30	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	140
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	139
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	139
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	139
34	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	136
35	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	143

Langkah Pertama Memasukan Hasil Jawaban Responden dari Pembagian Kuisiонер

*Untitled1 [DataSet0] - IBM SPSS Statistics Data Editor

File Edit View Data Transform Analyze Graphs Utilities Extensions Window Help

Reports
Descriptive Statistics
Bayesian Statistics
Tables
Compare Means
General Linear Model
Generalized Linear Models
Mixed Models
Correlate
Regression
Loglinear
Neural Networks
Classify
Dimension Reduction
Scale
Nonparametric Tests
Forecasting
Survival
Multiple Response
Missing Value Analysis...
Multiple Imputation
Complex Samples
Simulation...
Quality Control
Spatial and Temporal Modeling...
Direct Marketing

Visible: 36 of 36 Variables

	P28	P29	P33	P34	P35	TOTAL	var	var	var	var	var	var
13	5	5	5	4	5	171						
14	5	5	5	5	5	168						
15	5	5	5	5	5	168						
16	5	5	5	5	5	168						
17	4	5	5	5	5	160						
18	4	5	5	5	5	160						
19	4	4	5	5	5	157						
20	4	5	5	5	5	160						
21	4	4	5	5	5	158						
22	4	4	5	5	5	153						
23	4	5	5	3	5	152						
24	4	4	5	3	5	149						
25	4	5	5	3	5	149						
26	4	4	5	3	5	146						
27	4	4	4	3	4	141						
28	4	5	4	3	4	146						
29	4	4	4	4	4	145						
30	4	4	4	4	4	140						
31	4	4	4	4	4	139						
32	4	4	4	4	4	139						
33	4	4	4	4	4	139						
34	4	3	4	4	4	136						
35	4	5	4	4	4	143						

Data View Variable View

Analyze IBM SPSS Statistics Processor is ready Unicode ON

3:10 12/12/2022

Langkah Kedua Klik *Analyze*

*Untitled1 [DataSet0] - IBM SPSS Statistics Data Editor

File Edit View Data Transform **Analyze** Graphs Utilities Extensions Window Help

Visible: 36 of 36 Variables

	P22	P23	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	TOTAL
13	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	171
14	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	168
15	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	168
16	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	168
17	3	5			4	4	4	5	5	5	5	160
18	3	5			4	4	4	5	5	5	5	160
19	3	5			4	4	4	5	5	5	5	157
20	3	5			4	4	4	5	5	5	5	160
21	3	5			4	4	4	5	5	5	5	158
22	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	153
23	3	3	4	5	4	4	4	4	5	3	5	152
24	3	3	4	4	4	4	4	4	5	3	5	149
25	4	3	4	4	4	4	4	4	5	3	5	149
26	4	3	4	4	4	4	4	4	5	3	5	146
27	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	141
28	4	3	4	5	4	4	5	4	4	3	4	146
29	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	145
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	140
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	139
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	139
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	139
34	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	136
35	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	143

Correlate

- Bivariate...
- Partial...
- Distances...
- Canonical Correlation

Data View Variable View

IBM SPSS Statistics Processor is ready Unicode ON

3:13 12/12/2022

Langkah Ketiga klik Corrolate dan Klik Bivariat

*Untitled1 [DataSet0] - IBM SPSS Statistics Data Editor

File Edit View Data Transform Analyze Graphs Utilities Extensions Window Help

Visible: 36 of 36 Variables

	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	TOTAL
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	171
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	168
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	168
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	168
17	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	160
18	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	160
19	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	157
20	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	160
21	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	158
22	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	153
23	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	152
24	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	149
25	4	3	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	149
26	4	3	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	146
27	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	141
28	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	146
29	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	145
30	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	140
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	139
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	139
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	139
34	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	136
35	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	143

Bivariate Correlations

Variables:

- P28
- P29
- P30
- P31
- P32
- P33
- P34
- P35
- TOTAL

Options...
Style...
Bootstrap...

Correlation Coefficients

Pearson Kendall's tau-b Spearman

Test of Significance

Two-tailed One-tailed

Flag significant correlations

OK Paste Reset Cancel Help

Data View Variable View

IBM SPSS Statistics Processor is ready Unicode:ON

3:14
12/12/2022

Langkah ke Empat Memindahkan Item Jawaban Kuisiner kedalam Kotak Variabel

*Untitled1 [DataSet0] - IBM SPSS Statistics Data Editor

File Edit View Data Transform Analyze Graphs Utilities Extensions Window Help

Visible: 36 of 36 Variables

	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	TOTAL
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	171
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	168
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	168
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	168
17	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	160
18	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	160
19	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	157
20	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	160
21	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	158
22	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	153
23	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	152
24	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	149
25	4	3	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	149
26	4	3	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	146
27	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	141
28	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	146
29	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	145
30	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	140
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	139
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	139
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	139
34	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	136
35	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	143

Bivariate Correlations

Variables:

- P28
- P29
- P30
- P31
- P32
- P33
- P34
- P35
- TOTAL

Correlation Coefficients

Pearson Kendall's tau-b Spearman

Test of Significance

Two-tailed One-tailed

Flag significant correlations

OK Paste Reset Cancel Help

IBM SPSS Statistics Processor is ready Unicode: ON

3:15 12/12/2022

Langkah terakhir pastikan *Pearson* dan *Flag Significant Correlations* terceklis maka selanjutnya menekan perintah OK sehingga keluar *output* hasil uji validitas seperti berikut

Lampiran B. 1.5. Uji Reliabilitas dengan Bantuan Program IBM SPSS 26

Visible: 36 of 36 Variables

	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	TOTAL
13	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	171
14	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	168
15	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	168
16	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	168
17	3	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	160
18	3	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	160
19	3	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	157
20	3	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	160
21	3	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	158
22	3	3	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	153
23	3	3	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	3	5	152
24	3	3	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	3	5	149
25	4	3	4	3	5	5	4	5	4	4	4	5	3	5	149
26	4	3	4	3	5	5	4	4	4	4	4	5	3	5	146
27	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	141
28	4	3	4	3	4	5	4	5	4	4	5	4	4	3	146
29	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	145
30	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	140
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	139
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	139
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	139
34	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	136
35	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	143

Langkah Pertama Memasukan Hasil Jawaban Responden dari Pembagian Kuisisioner

Untitled1 DATA JAWABAN TESPONDEN.sav [DataSet0] - IBM SPSS Statistics Data Editor

File Edit View Data Transform **Analyze** Graphs Utilities Extensions Window Help

38 : P7

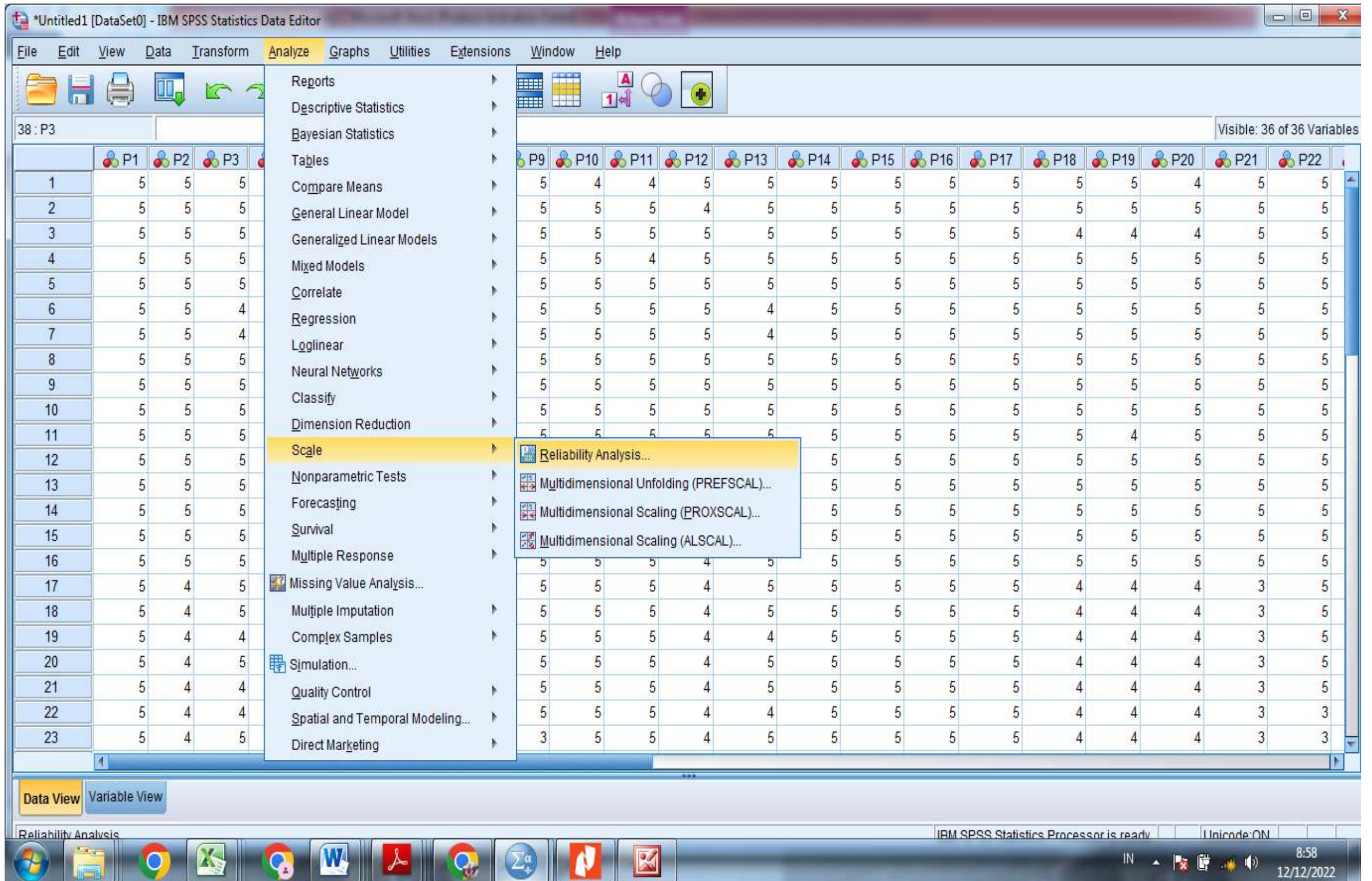
Visible: 26 of 26 Variables

	P1	P2	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15
15	5,00	5,00	4,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	4,00	5,00	5,00	5,00
16	5,00	5,00	4,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	4,00	5,00	5,00	5,00
17	5,00	4,00	4,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	4,00	5,00	5,00	5,00
18	5,00	4,00	4,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	4,00	5,00	5,00	5,00
19	5,00	4,00	4,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	4,00	4,00	5,00	5,00
20	5,00	4,00	4,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	4,00	5,00	5,00	5,00
21	5,00	4,00	4,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	4,00	5,00	5,00	5,00
22	5,00	4,00	4,00	4,00	5,00	5,00	5,00	5,00	4,00	4,00	5,00	5,00
23	5,00	4,00	4,00	4,00	5,00	3,00	5,00	5,00	4,00	5,00	5,00	5,00
24	5,00	4,00	4,00	4,00	5,00	3,00	5,00	5,00	4,00	4,00	5,00	5,00
25	5,00	4,00	4,00	4,00	5,00	3,00	5,00	3,00	4,00	5,00	5,00	5,00
26	5,00	4,00	4,00	4,00	5,00	3,00	5,00	3,00	4,00	4,00	5,00	5,00
27	5,00	4,00	4,00	4,00	4,00	3,00	4,00	3,00	4,00	4,00	5,00	5,00
28	5,00	4,00	5,00	4,00	4,00	3,00	4,00	3,00	4,00	5,00	5,00	5,00
29	5,00	4,00	5,00	4,00	4,00	4,00	4,00	3,00	4,00	4,00	5,00	5,00
30	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	3,00
31	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	3,00
32	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	3,00
33	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	3,00
34	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	3,00	4,00	3,00
35	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	5,00	4,00	5,00	4,00	3,00
36	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
37	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	5,00	5,00	4,00	5,00	3,00	4,00

Data View Variable View

Analyze IBM SPSS Statistics Processor is ready Unicode ON 20:22 20/08/2022

Langkah Kedua Klik *Analyze*



Langkah Kedua Klik *Scale* lalu pilih menu *Reliability Analysis*

*Untitled1 [DataSet0] - IBM SPSS Statistics Data Editor

File Edit View Data Transform Analyze Graphs Utilities Extensions Window Help

38 : P3 Visible: 36 of 36 Variables

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22
1	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
2	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	5	5	5	5	5	4	5	5	5											4	5	5
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5											5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5											5	5	5
6	5	5	4	5	5	5	5	5	5											5	5	5
7	5	5	4	5	5	5	5	5	5											5	5	5
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5											5	5	5
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5											5	5	5
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5											5	5	5
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5											5	5	5
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5											5	5	5
13	5	5	5	4	5	5	5	5	5											5	5	5
14	5	5	5	4	4	4	5	5	5											5	5	5
15	5	5	5	4	4	4	5	5	5											5	5	5
16	5	5	5	4	4	4	5	5	5											5	5	5
17	5	4	5	4	4	4	5	5	5											4	3	5
18	5	4	5	4	4	4	5	5	5											4	3	5
19	5	4	4	4	4	4	5	5	5											4	3	5
20	5	4	5	4	4	4	5	5	5											4	3	5
21	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5
22	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	3	3
23	5	4	5	4	4	4	4	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	3

Reliability Analysis

Items:

Ratings:

Model: Alpha

Scale label:

OK Paste Reset Cancel Help

IBM SPSS Statistics Processor is ready Unicode ON

8:59 12/12/2022

Langkah Ketiga pindahkan jawaban P1-P35 ke kotak item dengan kontrol A kecuali Total seperti berikut tampilannya

*Untitled1 [DataSet0] - IBM SPSS Statistics Data Editor

File Edit View Data Transform Analyze Graphs Utilities Extensions Window Help

Visible: 26 of 26 Variables

	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	TOTAL	var	var	var	var	var
15	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	121,00					
16	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00											
17	5,00	5,00	4,00	4,00	4,00											
18	5,00	5,00	4,00	4,00	4,00											
19	5,00	5,00	4,00	4,00	4,00											
20	5,00	5,00	4,00	4,00	4,00											
21	5,00	5,00	4,00	4,00	4,00											
22	5,00	5,00	4,00	4,00	4,00											
23	5,00	5,00	4,00	4,00	4,00											
24	5,00	5,00	4,00	4,00	4,00											
25	5,00	5,00	4,00	4,00	4,00											
26	5,00	5,00	4,00	4,00	4,00											
27	5,00	5,00	4,00	4,00	4,00											
28	5,00	5,00	4,00	4,00	4,00											
29	5,00	5,00	4,00	4,00	4,00											
30	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00											
31	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00											
32	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00											
33	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00											
34	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	97,00					
35	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	102,00					
36	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	5,00	4,00	3,00	100,00					
37	3,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	5,00	103,00					

Reliability Analysis

Items:

- P20
- P21
- P22
- P23
- P24
- P25

Ratings:

Model: Alpha

Scale label:

OK Paste Reset Cancel Help

IBM SPSS Statistics Processor is ready Unicode ON

21:14 20/08/2022

Tampilan jawaban P1-P35 yang sudah di pindahkan ke kotak item

The screenshot displays the IBM SPSS Statistics Data Editor interface. A dialog box titled "Reliability Analysis: Statistics" is open, showing the following settings:

- Descriptives for:**
 - Item
 - Scale
 - Scale if item deleted
- Inter-Item:**
 - Correlations
 - Covariances
- Summaries:**
 - Means
 - Variances
 - Covariances
 - Correlations
- ANOVA Table:**
 - None
 - F test
 - Friedman chi-square
 - Cochran chi-square
- Interrater Agreement: Fleiss' Kappa:**
 - Display agreement on individual categories
 - Ignore string cases
 - String category labels are displayed in uppercase
 - Asymptotic significance level (%): 95
- Missing:**
 - Exclude both user-missing and system missing values
 - User-missing values are treated as valid
- Model:** Two-Way Mixed
- Type:** Consistency
- Confidence interval: 95 %
- Test value: 0

The background data grid shows variables P1 through P22. The bottom of the screen shows the Windows taskbar with various application icons and the system clock showing 9:04 on 12/12/2022.

Langkah Keempat Klik Statistes lalu pastikan *Corrolations*, *Covariances* dan *Scale If Item Deleted* terceklis lalu klik *Continue* maka akan terlihat *output* dari hasil uji reabilitas seperti berikut

*Output1 [Document1] - IBM SPSS Statistics Viewer

File Edit View Data Transform Insert Format Analyze Graphs Utilities Extensions Window Help

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	35	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,964	,968	35

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	153,37	159,299	,660	,	,963
P2	153,74	154,667	,866	,	,962
P3	153,63	157,064	,604	,	,963
P4	153,86	157,126	,700	,	,963

IBM SPSS Statistics Processor is ready | Unicode: ON | H: 832 W: 2406 pt

9:08
12/12/2022

Output Uji Reliabilitas

*Output1 [Document1] - IBM SPSS Statistics Viewer

File Edit View Data Transform Insert Format Analyze Graphs Utilities Extensions Window Help

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	153,37	159,299	,660	,	,963
P2	153,74	154,667	,866	,	,962
P3	153,63	157,064	,604	,	,963
P4	153,86	157,126	,700	,	,963
P5	153,83	156,382	,750	,	,962
P6	153,86	159,361	,511	,	,964
P7	153,60	154,424	,902	,	,962
P8	153,46	156,844	,790	,	,962
P9	153,74	151,197	,730	,	,963
P10	153,49	157,198	,731	,	,963
P11	153,69	154,163	,602	,	,964
P12	153,89	157,692	,668	,	,963
P13	153,60	157,071	,608	,	,963
P14	153,37	159,299	,660	,	,963
P15	153,54	153,079	,642	,	,963
P16	153,37	159,299	,660	,	,963
P17	153,37	159,299	,660	,	,963
P18	153,77	155,240	,825	,	,962
P19	153,80	156,165	,757	,	,962
P20	153,80	155,576	,806	,	,962
P21	153,97	154,087	,552	,	,964
P22	153,83	149,911	,736	,	,963
P23	153,74	154,667	,866	,	,962
P24	153,66	152,173	,716	,	,963
P25	153,43	157,899	,722	,	,963
P26	153,43	160,252	,499	,	,964
P27	153,83	156,676	,725	,	,963
P28	153,74	159,726	,407	,	,964
P29	153,97	159,558	,564	,	,963
P30	153,91	158,257	,637	,	,963
P31	153,91	160,963	,399	,	,964
P32	153,66	155,644	,786	,	,962
P33	153,54	158,961	,545	,	,964
P34	153,83	153,323	,624	,	,963
P35	153,57	159,782	,467	,	,964

IBM SPSS Statistics Processor is ready | Unicode: ON | H: 862 W: 541 pt | 9:10 12/12/2022

Output Uji Reliabilitas

Lampiran B. 1.6. Distribusi Nilai R_{tabel} (1/3)

df (N-2)	Satu				
	0,05	0,025	0,01	0,005	0,0005
	Dua				
	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
1	2	3	4	5	6
1	0,9877	0,9969	0,9995	0,9999	1
2	0,9	0,95	0,98	0,99	0,999
3	0,8054	0,8783	0,9343	0,9587	0,9911
4	0,7293	0,8114	0,8822	0,9172	0,9741
5	0,6694	0,7545	0,8329	0,8745	0,9509
6	0,6215	0,7067	0,7887	0,8334	0,9249
7	0,5822	0,6664	0,7498	0,7977	0,8983
8	0,5494	0,6319	0,7155	0,7546	0,8721
9	0,5214	0,6021	0,6851	0,7348	0,847
10	0,4973	0,576	0,6581	0,7079	0,8233
11	0,4762	0,5529	0,6339	0,6835	0,801
12	0,4575	0,5324	0,612	0,6614	0,781
13	0,4409	0,524	0,5923	0,6411	0,7604
14	0,4259	0,4973	0,5742	0,6226	0,7419
15	0,4124	0,4821	0,5577	0,6055	0,7247
16	0,4	0,4683	0,5425	0,5897	0,7084
17	0,3887	0,4555	0,5285	0,5751	0,6932
18	0,3783	0,4438	0,5155	0,5614	0,6788
19	0,3687	0,4329	0,5034	0,5487	0,6652
20	0,3598	0,4227	0,4921	0,5368	0,6524
21	0,3515	0,4132	0,4815	0,5256	0,6402
22	0,3438	0,4044	0,4716	0,5151	0,6287
23	0,3365	0,3961	0,4622	0,5052	0,6178
24	0,3297	0,3882	0,4534	0,4958	0,6074
25	0,3233	0,3809	0,4451	0,4869	0,5974
26	0,3172	0,3739	0,4372	0,4785	0,588
27	0,3115	0,3673	0,4297	0,4705	0,579
28	0,3061	0,362	0,4226	0,4629	0,5703
29	0,3009	0,355	0,4158	0,4556	0,562
30	0,296	0,3494	0,4093	0,4487	0,5541
31	0,2913	0,344	0,4032	0,4421	0,5465
32	0,2869	0,3388	0,3972	0,4357	0,5392
33	0,2826	0,3338	0,3916	0,4296	0,5322
34	0,2786	0,3291	0,3862	0,4238	0,5254

Lampiran B. 1.6. Distribusi Nilai Rtabel (Lanjutan 2/3)

1	2	3	4	5	6
35	0,2746	0,3246	0,381	0,4182	0,5189
36	0,2709	0,3202	0,376	0,4128	0,5126
37	0,2673	0,316	0,3712	0,4076	0,5066
38	0,2638	0,312	0,3665	0,4026	0,5007
39	0,2605	0,3081	0,3621	0,3978	0,495
40	0,2573	0,3044	0,3578	0,3932	0,4896
41	0,2542	0,3008	0,3536	0,3887	0,4843
42	0,2512	0,2973	0,3496	0,3843	0,4791
43	0,2483	0,294	0,3457	0,3801	0,4742
44	0,2455	0,2907	0,342	0,3761	0,4694
45	0,2429	0,2876	0,3384	0,3721	0,4647
46	0,2403	0,2845	0,3348	0,3683	0,4601
47	0,2377	0,2816	0,3314	0,3646	0,4557
48	0,2353	0,2787	0,3281	0,361	0,4514
49	0,2329	0,2759	0,3249	0,3575	0,4473
50	0,2306	0,2732	0,3218	0,3542	0,4432
51	0,2284	0,2706	0,3188	0,3509	0,4393
52	0,2262	0,2681	0,3158	0,3477	0,4354
53	0,2241	0,2656	0,3129	0,3445	0,4317
54	0,2221	0,2632	0,3102	0,3415	0,428
55	0,2201	0,2609	0,3074	0,3385	0,4244
56	0,2181	0,2586	0,3048	0,3357	0,421
57	0,2162	0,2564	0,3022	0,3328	0,4176
58	0,2144	0,2542	0,2997	0,3301	0,4143
59	0,2126	0,2521	0,2972	0,3274	0,411
60	0,2108	0,25	0,2948	0,3248	0,4079
61	0,2091	0,248	0,2925	0,3223	0,4048
62	0,2075	0,2461	0,2902	0,3198	0,4018
63	0,2058	0,2441	0,288	0,3173	0,3988
64	0,2042	0,2423	0,2858	0,315	0,3959
65	0,2027	0,2404	0,2837	0,3126	0,3931
66	0,2012	0,2387	0,2816	0,3104	0,3903
67	0,1997	0,2369	0,2796	0,3081	0,3876
68	0,1982	0,2352	0,2776	0,306	0,385
69	0,1968	0,2335	0,2756	0,3038	0,3823
70	0,1954	0,2319	0,2737	0,3017	0,3798
71	0,194	0,2303	0,2718	0,2997	0,3773
72	0,1927	0,2287	0,27	0,2977	0,3748
73	0,1914	0,2272	0,2682	0,2957	0,3724

Lampiran B. 1.6. Distribusi Nilai Rtabel (Lanjutan 3/3)

1	2	3	4	5	6
74	0,1901	0,2257	2664	0,2938	0,3701
75	0,1888	0,2242	0,2647	0,2919	0,3678
76	0,1876	0,2227	0,263	0,29	0,3655
77	0,1864	0,2213	0,2613	0,2882	0,3633
78	0,1852	0,2199	0,2597	0,2864	0,3611
79	0,1841	0,2185	0,2581	0,2847	0,3589
80	0,1829	0,2172	0,2565	0,283	0,3568
81	0,1818	0,2159	0,255	0,2813	0,3457
82	0,1807	0,2146	0,2535	0,2796	0,3527
83	0,1796	0,2133	0,252	0,278	0,3507
84	0,1786	0,212	0,2505	0,2764	0,3487
85	0,1775	0,2108	0,2491	0,2748	0,3468
86	0,1765	0,2096	0,2477	0,2732	0,3449
87	0,1755	0,2084	0,2463	0,2717	0,343
88	0,1745	0,2072	0,2449	0,2702	0,3412
89	0,1735	0,2061	0,2435	0,2687	0,3393
90	0,1726	0,205	0,2422	0,2673	0,3375
91	0,1716	0,2039	0,2409	0,2659	0,3358
92	0,1707	0,2028	0,2396	0,2645	0,3341
93	0,1698	0,2017	0,2384	0,2631	0,3323
94	0,1689	0,2006	0,2371	0,2617	0,3307
95	0,168	0,1996	0,2359	0,2604	0,329
96	0,1671	0,1986	0,2347	0,2591	0,3274
97	0,1663	0,1975	0,2335	0,2578	0,3258
98	0,1654	0,1966	0,2324	0,2565	0,3242
99	0,1646	0,1956	0,2312	0,2552	0,3226
100	0,1683	0,1946	0,2301	0,254	0,3211

Sumber: Purwanto, (2018)

Keterangan: Rumus R Tabel 10% = $df(N-2)$

$$df = 35 - 2 = 33$$

Lampiran B. 1.7. Tingkat Penilaian Reliabilitas

Tingkat Reliabilitas Nilai	Tingkat
0 – 0.2	Sangat rendah
0.2 – 0.4	Rendah
0.4 – 0.6	Cukup
0.6 – 0.8	Tinggi
0.8 – 1.00	Sangat tinggi

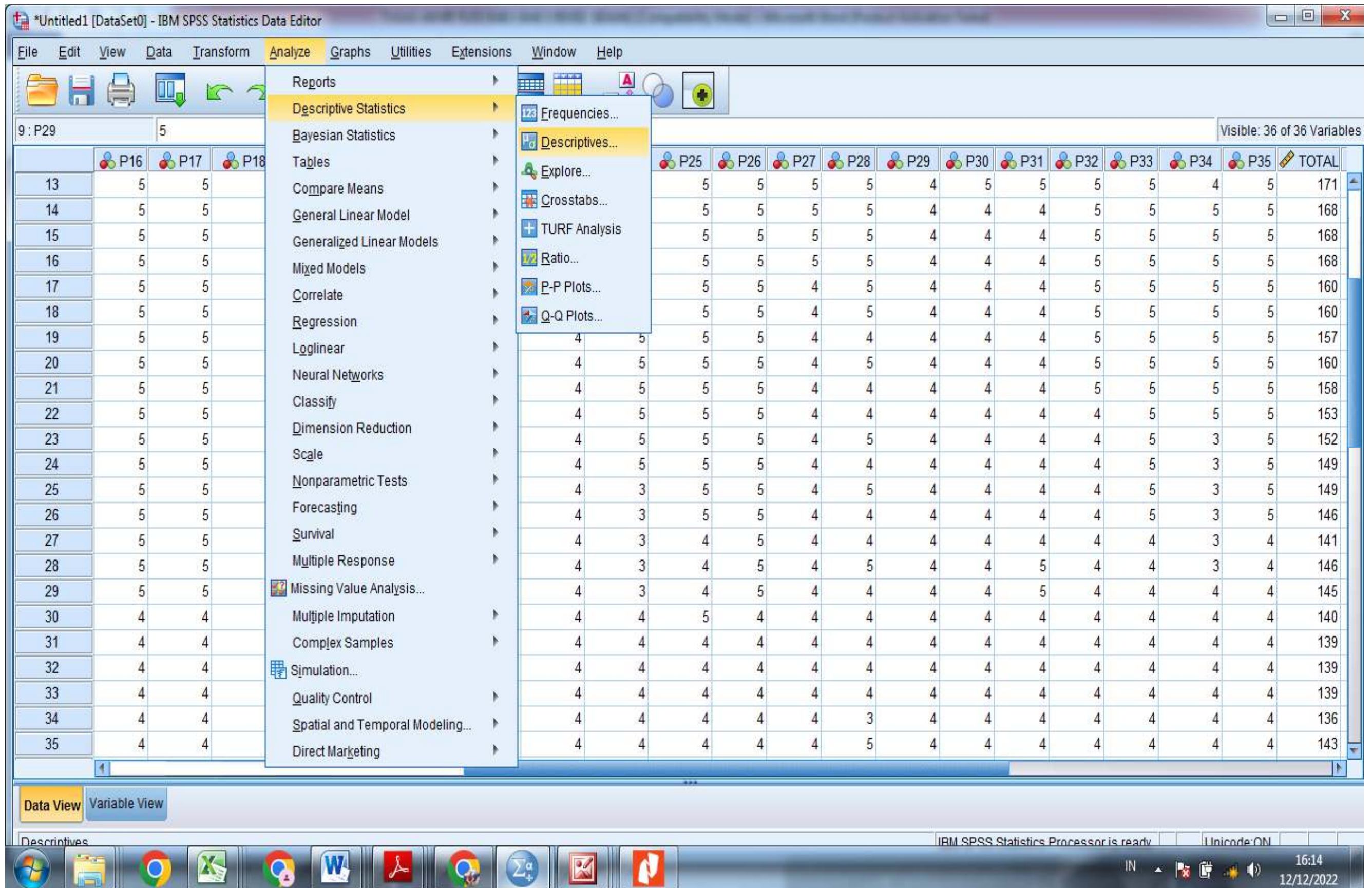
Sumber: Purwanto, (2018)

Lampiran B.1.8. Analisis Deskriptif dengan SPSS Versi 26

The screenshot shows the IBM SPSS Statistics Data Editor interface. The 'Analyze' menu is open, and 'Descriptive Statistics' is selected. The data table below shows the following structure:

	P16	P17	P18	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	TOTAL
13	5	5		5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	171
14	5	5		5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	168
15	5	5		5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	168
16	5	5		5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	168
17	5	5		5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	160
18	5	5		5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	160
19	5	5		4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	157
20	5	5		4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	160
21	5	5		4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	158
22	5	5		4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	153
23	5	5		4	5	5	5	4	4	4	4	5	3	5	152
24	5	5		4	5	5	5	4	4	4	4	5	3	5	149
25	5	5		4	3	5	5	4	5	4	4	4	5	3	149
26	5	5		4	3	5	5	4	4	4	4	5	3	5	146
27	5	5		4	3	4	5	4	4	4	4	4	3	4	141
28	5	5		4	3	4	5	4	5	4	4	4	3	4	146
29	5	5		4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	4	145
30	4	4		4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	140
31	4	4		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	139
32	4	4		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	139
33	4	4		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	139
34	4	4		4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	136
35	4	4		4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	143

Langkah Pertama Klik *Analyze*



Langkah Kedua Klik Descriptive Statistics dan Pilih Descriptives

*Untitled1 [DataSet0] - IBM SPSS Statistics Data Editor

File Edit View Data Transform Analyze Graphs Utilities Extensions Window Help

9 : P29 5 Visible: 36 of 36 Variables

	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	TOTAL
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	171
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	168
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	168
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	168
17	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	160
18	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	160
19	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	157
20	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	160
21	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	158
22	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	153
23	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	5	152
24	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	5	149
25	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	5	149
26	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	5	146
27	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	141
28	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	146
29	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	145
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	140
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	139
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	139
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	139
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	136
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	143

Descriptives

Variable(s):

P28
P29
P30
P31
P32
P33
P34
P35
TOTAL

Save standardized values as variables

Options...
Style...
Bootstrap...

OK Paste Reset Cancel Help

Data View Variable View

IBM SPSS Statistics Processor is ready Unicode: ON

16:17
12/12/2022

Langkah Ketiga Pindahkan Semua Hasil Jawaban Kuisisioner dari pertanyaan 1-35 ke Kotak Variable Seperti Berikut

*Untitled1 [DataSet0] - IBM SPSS Statistics Data Editor

File Edit View Data Transform Analyze Graphs Utilities Extensions Window Help

9 : P29 5 Visible: 36 of 36 Variables

	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	TOTAL
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	171
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	168
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	168
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	168
17	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	160
18	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	160
19	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	157
20	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	160
21	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	158
22	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	153
23	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	5	152
24	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	5	149
25	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	5	149
26	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	5	146
27	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	141
28	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	146
29	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	145
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	140
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	139
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	139
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	139
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	136
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	143

Descriptives

Variable(s):

- P28
- P29
- P30
- P31
- P32
- P33
- P34
- P35
- TOTAL

Save standardized values as variables

Options... Style... Bootstrap...

OK Paste Reset Cancel Help

Data View Variable View

IBM SPSS Statistics Processor is ready Unicode: ON

16:18 12/12/2022

Berikut Semua Hasil Jawaban Kuisioner dari pertanyaan 1-35 yang Telah di Pindahkan ke Kotak Variable

The screenshot shows the IBM SPSS Statistics Data Editor interface. The main window displays a data table with 36 variables (P16 to P35 and TOTAL) and 35 rows of data. A dialog box titled 'Descriptives: Options' is open, showing the following settings:

- Mean
- Sum
- Dispersion**
 - Std. deviation
 - Minimum
 - Variance
 - Maximum
 - Range
 - S.E. mean
- Characterize Posterior Distribut...**
 - Kurtosis
 - Skewness
- Display Order**
 - Variable list
 - Alphabetic
 - Ascending means
 - Descending means

Buttons for 'Options...', 'Style...', 'Bootstrap...', 'Continue', 'Cancel', and 'Help' are visible in the dialog box. The status bar at the bottom indicates 'IBM SPSS Statistics Processor is ready' and the date '12/12/2022'.

Langkah Keempat Klik *Options* Lalu Klik Mean, Std Deviation, Minimum dan Maximum Lalu Klik Continue dan Klik OK

*Output1 [Document1] - IBM SPSS Statistics Viewer

File Edit View Data Transform Insert Format Analyze Graphs Utilities Extensions Window Help

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
P1	35	4	5	4,83	,382
P2	35	4	5	4,46	,505
P3	35	3	5	4,57	,558
P4	35	4	5	4,34	,482
P5	35	4	5	4,37	,490
P6	35	4	5	4,34	,482
P7	35	4	5	4,60	,497
P8	35	4	5	4,74	,443
P9	35	3	5	4,46	,780
P10	35	4	5	4,71	,458
P11	35	3	5	4,51	,742
P12	35	4	5	4,31	,471
P13	35	3	5	4,60	,553
P14	35	4	5	4,83	,382
P15	35	3	5	4,66	,765
P16	35	4	5	4,83	,382
P17	35	4	5	4,83	,382
P18	35	4	5	4,43	,502
P19	35	4	5	4,40	,497
P20	35	4	5	4,40	,497
P21	35	3	5	4,23	,808
P22	35	3	5	4,37	,843
P23	35	4	5	4,46	,505
P24	35	3	5	4,54	,741
P25	35	4	5	4,77	,426
P26	35	4	5	4,77	,426
P27	35	4	5	4,37	,490
P28	35	3	5	4,46	,561
P29	35	4	5	4,23	,426
P30	35	4	5	4,29	,458
P31	35	4	5	4,29	,458
P32	35	4	5	4,54	,505
P33	35	4	5	4,66	,482
P34	35	3	5	4,37	,770
P35	35	4	5	4,63	,490
TOTAL	35	136	174	158,20	12,877
Valid N (listwise)	35				

IBM SPSS Statistics Processor is ready | Unicode:ON | H: 2551, W: 1921 pt. | 16:24 12/12/2022

Output Uji Analisis Deskriptif dengan SPSS 26